



**IMPLEMENTASI EVALUASI PROGRAM REKRUTMEN SISWA DI
SMK NEGERI 1 BATANGAS**

SKRIPSI

*Ditulis Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Jurusan Manajemen Pendidikan Islam*

Oleh

**SRI WAHYENI
MPI. 14 131 050**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BATANGAS**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Sri Wahyeni

NIM :MPI. 14131050

Jurusan :Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **"IMPLEMENTASI EVALUASI PROGRAM REKRUTMEN SISWA DI SMK NEGERI 1 BATUSANGKAR"** adalah hasil karya sendiri, bukan plagiat. Apabila dikemudian hari terbukti sebagai plagiat, maka bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Batusangkar, 8 Februari 2018

Yang membuat pernyataan



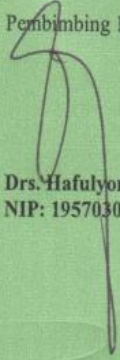
Sri Wahyeni
NIM MPI.14131050

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing SKRIPSI atas nama SRI WAHYENI NIM 14131050
Judul: **IMPLEMENTASI EVALUASI PROGRAM REKRUTMEN SISWA
DI SMK NEGERI 1 BATUSANGKAR**, memandang bahwa SKRIPSI yang
bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk
diajukan ke sidang *munaqasyah*.

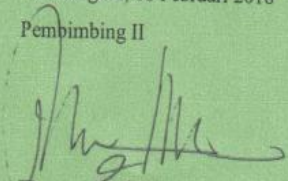
Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan
seperlunya.

Pembimbing I


Drs. Hafulyon, M.M
NIP: 19570301 198303 1002

Batusangkar, 08 Februari 2018

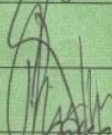
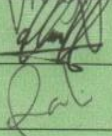
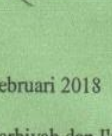
Pembimbing II


Firman, M.Pd.I
NIP:-

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi atas nama **Sri wahyeni**, NIM: 14131050, judul: **"IMPLEMENTASI EVALUASI PROGRAM REKRUTMEN SISWA DI SMK NEGERI 1 BATUSANGKAR"** telah *dimunaqasyahkan* pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Batusangkar yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 Februari 2018 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

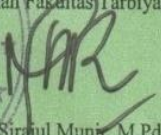
No	Nama Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Drs. Hafulyon. M.M 19570301 198303 1 002	Ketua sidang		28-02-2018
2.	Firman M.Pd.I NIP.-	Sekretaris		28-02-2018
3.	Dr.Abhanda Amra M.Ag 19690404 199703 1 003	Anggota		27/2/2018
4.	Rahmi Fitria, M.Pd.I NIP.-	Anggota		27/2/2018



Batusangkar, Februari 2018

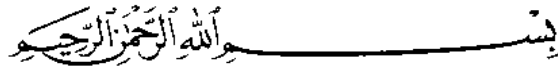
Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Sirajul Munir, M.Pd.

NIP. 19740725 199903 1 003

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subhanawataallah, karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya, penulis telah dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Evaluasi Program Rekrutmen Siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar”. Selanjutnya shalawat beserta salam penulis mohonkan kepada Allah semoga selalu tercurah untuk junjungan umat, pelita di kala malam dan pelipur lara di kala duka, yaitu Nabi Muhammad SAW. *Allahumma Shalli ‘Ala Muhammad, wa’ala Ali Muhammad.*

Dengan selesainya skripsi ini tak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu selayaknyalah jika pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar Bapak Dr. H. Kasmuri,MA. Beserta jajaranya, yang memberi segala fasilitas kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Bapak Dr. Sirajul Munir, M.Pd.
3. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Bapak Drs. Hafulyon M.M.
4. Penasehat akademik Bapak Dr. David,S.Ag.,M.Pd yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan
5. Dosen pembimbing 1 Bapak Drs. Hafulyon M.M, dan pembimbing II Bapak firman,M.Pd.I, yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala SMK Negeri 1 Batusangkar Bapak Drs. Syafren, sekaligus kepala Tata Usaha Bapak Alhamarwadar, dan Bapak Antoni aries, S.Ag, M.Pd yang telah memberi izin penulis untuk melakukan penelitian disana.

7. Kepala perpustakaan IAIN Batusangkar yang telah membantu memberikan pinjaman berbagai buku yang dibutuhkan dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Ayahanda Muslim (Almarhum) dan Ibunda Ramiasni serta seluruh keluarga yang peneliti cintai, telah memberikan dorongan dan kasih sayang tak terhingga merupakan semangat terbesar demi kesuksesan peneliti.
9. Teman-teman yang senasip dan sepenanggungan jurusan manajemen Pendidikan Islam' 14 yang sangat disayangi. Dorongan dan partisipasi teman-teman sangat berarti bagi peneliti.
10. Serta kepada semua pihak yang telah ikut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

Batusangkar, 4 Februari 2018
Penulis

Sri wahyeni
NIM. 14131050

ABSTRAK

SRI WAHYENI NIM, MPI 14131050 Judul Skripsi “ Implementasi Evaluasi Program Rekrutmen Siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar” Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar Tahun 2018

Kata Kunci: Evaluasi Program, Rekrutmen Siswa, SMK Negeri 1 Batusangkar

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah mengevaluasi rekrutmen siswa yang dilihat dari sistem pelaksanaan. Tujuan dari penelitian ini adalah agar dapat melihat serta mengetahui tentang sistem pelaksanaan penerimaan siswa yang sebenarnya, serta hal-hal yang terkait dengan penerimaan siswa tersebut, yang mana dalam pelaksanaan penerimaan siswa tersebut tidak terlepas dari fungsi manajemen, seperti *planning organizing, actuating dan controlling*. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis datanya adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Teknik untuk mengecek keabsahan datanya adalah dengan teknik triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dikemukakan bahwa Implementasi Evaluasi Program Rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar, yang dilihat dari sistem pelaksanaan, yang dievaluasi mulai dari: a. Bentuk perencanaan rekrutmen siswa yang dilakukan jauh sebelum kegiatan dilaksanakan sudah mulai dibuat perencanaan, b. Pengelompokan siswa yang dilakukan setelah siswa diterima dikelompokkan berdasarkan nilai SHUN dan berdasarkan minatnya, c. Bentuk pelaksanaan dari rekrutmen siswa untuk ditempatkan pada masing-masing jurusan, disesuaikan pada nilai yang diperolehnya, d. evaluasi terhadap kegiatan rekrutmen siswa dilakukan setelah program selesai dilakukan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....i

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....ii

PENGESAHAN TIM PENGUJI.....iii

KATA PENGANTAR.....iv

ABSTRAK.....vi

DAFTAR ISI.....vii

DAFTAR LAMPIRAN.....x

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Fokus Penelitian 9

C. Sub Fokus Penelitian.....9

D. Tujuan Penelitian.....9

E. Manfaat dan Luaran Penelitian.....9

F. Definisi Operasional.....10

BAB II KAJIAN TEORI.....11

A. Evaluasi Program.....11

1. Sejarah Evaluasi Program.....11

2. Pengertian Evaluasi Program.....13

3. Tujuan Evaluasi program.....17

4. Model Evaluasi Program.....19

B. Rekrutmen Siswa.....21

1. Pengertian Rekrutmen Siswa.....21

2. Sistem Penerimaan Siswa.....24

	3. Langkah-langkah Penerimaan Siswa Baru.....	26
	C. Penelitian yang Relevan.....	34
BAB III	METODE PENELITIAN.....	36
	A. Jenis Penelitian.....	36
	B. Latar dan Waktu Penelitian.....	36
	C. Instrumen Penelitian.....	37
	D. Sumber Data.....	37
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
	F. Teknik Analisis Data.....	39
	G. Teknik Keabsahan Data.....	40
BAB IV	TEMUAN/ HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
	A. Temuan Umum.....	43
	B. Temuan khusus.....	45
	C. Pembahasan.....	59
BAB V	PENUTUP.....	68
	A. Simpulan.....	68
	B. Implikasi.....	68
	C. Saran.....	69
	DAFTAR PUSTAKA.....	70
	LAMPIRAN.....	73
	Lampiran 1.....	73
	Lampiran 2.....	74
	Lampiran 3.....	75
	Lampiran 4.....	76
	Lampiran 5.....	77
	Lampiran 6.....	78

Lampiran 7.....	86
Lampiran 8.....	104
Lampiran 9.....	106
Lampiran 10.....	107
Lampiran 11.....	108
Lampiran 12.....	109

DAFTAR LAMPIRAN

1. Catatan lapangan I.....	73
2. Catatan lapangan II.....	74
3. Catatan lapangan III.....	75
4. Catatan Lapangan IV.....	76
5. Catatan Lapangan V.....	77
6. Pedoman wawancara.....	78
7. Transkrip wawancara	86
8. Dokumentasi.....	104
9. Surat mohon penerbitan izin penelitian.....	106
10. Surat izin penelitian kepada Dinas Pendidikan Sumatera Barat.....	107
11. Surat keterangan telah selesai melakukan penelitian.....	108
12. Lampiran calon siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar.....	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rekrutmen siswa merupakan peristiwa yang penting bagi seluruh sekolah, yang mana rekrutmen siswa dimaksudkan untuk menarik siswa agar ia mau bersekolah disekolah yang bersangkutan, dalam merekrutmen siswa tentunya tidak mudah, yang pasti sekolah mampu melahirkan keunggulan-keunggulan dan pandangan yang positif lainnya dimata masyarakat, karena hal tersebut memudahkan untuk melakukan rekrutmen siswa, apabila sekolah menghasilkan lulusan yang berkualitas serta banyak diterima didunia kerja atau perguruan tinggi tentunya masyarakat akan langsung tertarik untuk menyekolahkan anaknya disekolah yang bersangkutan, apabila rekrutmen siswa tidak dilakukan setiap tahunnya dalam sebuah sekolah tentunya sekolah tidak akan bisa berlangsung sebagaimana sekolah pada umumnya sekolah dapat dikatakan baik apabila sekolah tersebut mampu merekrutmen siswa lebih banyak dari yang sebelumnya atau melebihi dari segala yang ditargetkan, yang mana sekolah tanpa adanya siswa tentu tidak bisa berjalan sebagaimana yang diinginkan dan sekolah tersebut akan mati dan tidak akan bisa berlanjut secara terus menerus. Suatu peristiwa yang berulang tiap tahun ini dapat dikatakan sebagai titik awal proses pencarian sumber daya yang berkualitas, yaitu calon siswa, dengan menerima calon siswa yang berkompeten maka akan dapat menunjang mutu dan kualitas pendidikan tersebut.

Dalam merekrutmen atau menerima siswa dalam suatu sekolah tentunya banyak yang harus diperhatikan yang dilihat mulai dari kecerdasan dan sikap pada masing-masing siswa, yang dapat diketahui dari hasil nilai UN setelah lulus dari sekolah yang bersangkutan. Dalam setiap sekolah pada umumnya sebelum pelaksanaan rekrutmen siswa dilakukan tentunya telah mulai direncanakan bahkan dipersiapkan banyak daya tampung siswa yang diterima sesuai dengan persediaan lokal yang ada, serta menentukan banyak jumlah

laki-aki dan perempuan dalam sebuah lokal yang akan diisi, serta menentukan banyak siswa yang akan diterima sesuai dengan masing-masing jurusan yang telah tersedia pada sekolah yang bersangkutan.

Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama disekolah, baik ditingkat sekolah dasar maupun ditingkat perguruan tinggi. Pengelolaan penerimaan peserta didik baru ini hendaknya dilakukan sehingga kegiatan pembelajaran sudah dapat dimulai pada hari pertama setiap tahun ajaran baru (Badrudin, 2014:32).

Penerimaan siswa adalah suatu kegiatan rutin yang dilakukan dalam sebuah lembaga pendidikan pada setiap tahunnya yaitu pada ajaran baru, baik ditingkat sekolah dasar maupun menengah, sebagaimana diketahui bahwa pendidikan adalah sebuah wadah untuk mengembangkan potensi pada masing-masing diri siswa melalui kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler serta dengan adanya pendidikan tentunya dapat membentuk ahklak baik terhadap diri siswa, yang mana dengan adanya pendidikan siswa dapat memperoleh ilmu dan wawasan yang luas, sebagaimana diketahui bahwa sekolah adalah pendidikan yang kedua yang didapatkan oleh siswa setelah pendidikan dari pihak keluarga dan dengan adanya pendidikan yang baik tentunya akan dapat menentukan profesi seseorang nantinya.

Tujuan penerimaan peserta didik ialah menyiapkan peserta didik untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar kompetensi lulusan, memiliki daya saing komparatif yang tinggi, serta kemampuan berperan aktif secara internasional dalam menjaga kelangsungan hidup dan perkembangan dunia dari perspektif ekonomi, sosio-cultural dan lingkungan hidup (Ejournal:Isnanun adlha,2009:5).

Tujuan penerimaan siswa dilakukan dalam sebuah sekolah, tentunya untuk memilih siswa yang akan ditempatkan dalam suatu sekolah sesuai dengan prosedur yang ada serta secara langsung juga akan memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas kepada anak bangsa, karena dengan pendidikan yang baik secara tidak langsung akan dapat merubah sikap dan tingkah laku siswa. Sedangkan penerimaan siswa dilakukan tentunya untuk menjaring dan

menyaring lulusan dari sekolah yang bersangkutan untuk mengisi formasi kelas satu pada tahun pelajaran baru. Serta tujuan lainnya dari penerimaan siswa yaitu untuk dapat memilih kriteria siswa yang dibutuhkan berdasarkan hasil nilai UN disekolah yang bersangkutan untuk memudahkan dalam penempatan pada masing-masing jurusan disekolah tersebut, serta dapat menentukan banyaknya jumlah siswa yang akan diterima pada tahun tersebut.

Berdasarkan pada undang-undang dasar 1945 pasal 31 ayat 1 setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Serta peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan pasal 82 ayat 1” penerimaan peserta didik pada satuan pendidikan menengah dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel” jadi dapat dipahami berdasarkan undang-undang tersebut bahwa penerimaan siswa dilakukan secara terbuka antara pihak sekolah dengan masyarakat mulai pada saat pendaftaran sampai siswa tersebut diterima.

Dari pernyataan tersebut adapun alasan peneliti ingin mengevaluasi program penerimaan siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar adalah agar dapat melihat serta mengetahui tentang sistem pelaksanaan penerimaan siswa yang sebenarnya, serta hal-hal yang terkait dengan penerimaan siswa tersebut, yang mana dalam pelaksanaan penerimaan siswa tersebut tidak terlepas dari fungsi manajemen, seperti *planning organizing, actuating dan controlling* tahap awal yang dilakukan dalam penerimaan siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar yaitu dimulai dari perencanaan, berapa banyak siswa yang akan diterima pada masing-masing jurusan yang ada, serta ketentuan minimal nilai rata-rata siswa yang akan diterima, serta penentuan atau pengelompokan penempatan masing-masing siswa sesuai dengan ketentuan nilai yang ditetapkan untuk masing-masing jurusan yang ada, setelah itu *actuating* bahwa suatu pelaksanaan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ada terhadap siswa yang telah diterima dan *controlling* atau evaluasi sesuai dengan penerimaan siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar tujuan dilaksanakan penerimaan siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar, adapun tujuannya sebagai berikut:

1. Agar dapat menentukan jumlah siswa yang akan diterima pada masing-masing jurusan yang ada
2. Agar dapat melakukan seleksi terhadap penerimaan siswa berdasarkan kriteria yang diinginkan
3. Agar memudahkan dalam menempatkan siswa sesuai dengan ketentuan yang ada.

Dari tujuan yang dimiliki dalam penerimaan siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar maka disini peneliti ingin melihat sejauhmana efektifitas dan efesiensi program rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar. Selain itu adapun alasan peneliti ingin mengevaluasi program rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar ini adalah karena kegiatan evaluasi merupakan salah satu fungsi manajemen, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sondang P. Siagian, (Daryanto, 2013:48), yang menyatakan bahwa fungsi manajemen terdiri dari “*palnning* (perencanaan), *organizing* (pengorganiasian), *motivating* (pemberian motivasi), *controlling* (pengendalian), dan *evaluating* (penilaian). Jika kita lihat pada fungsi manajemen yang dikemukakan oleh Terry yaitu *planning*, *organizing*, *actuating*, *controlling* (POAC) maka eavaluasi ini berada pada posisi *controlling*.

Didalam al-quran menjelaskan tentang evaluasi sangat penting dilakukan bagi berjalannya suatu program dengan tujuan untuk melihat sejauhmana ketercapaian pelaksanaan suatu program, sebagaimana yang dilakukan oleh rasulullah SAW kepada umatnya untuk mengetahui sejauhmana atau sampai di mana hasil pendidikan yang telah diaplikasikan, sebagaimana yang terdapat didalam (Q.S Ankabut, 29:2-3)

أَحْسِبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا ءَامَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ ﴿٢﴾ وَلَقَدْ

فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ ۖ فَلْيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلْيَعْلَمَنَّ الْكَذِبِينَ ﴿٣﴾

2. Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: "Kami Telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi?
3. Dan Sesungguhnya kami Telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, Maka Sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan Sesungguhnya dia mengetahui orang-orang yang dusta.

Evaluasi ialah proses yang menentukan sampai sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai. (Farida, 2000:3) jadi dapat disimpulkan bahwa evaluasi dapat dikatakan melakukan penilaian atau pengukuran terhadap sesuatu yang dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan serta kepada tahap penilaian suatu pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan.

Dengan demikian akan dapat diketahui apakah program tersebut sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang ada untuk tercapainya tujuan yang diinginkan dalam kegiatan penerimaan siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar, untuk mengukur keberhasilan program penerimaan siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar untuk melihat tercapainya tujuan dari program tersebut, maka dilakukanlah model evaluasi dalam mengukur sistem pelaksanaan penerimaan siswa di SMK yang mana tolak ukur yang digunakan untuk melihat sampai sejauhmana efektifitas dan efesiensi keberhasilan program penerimaan siswa agar tercapainya tujuan yang telah direncanakan. Dalam hal ini tolak ukur yang digunakan adalah model evaluasi formatif dan sumatif.

Model formatif dan sumatif dikembangkan oleh Michael scriven. Model ini menunjuk adanya tahapan dan lingkup objek yang dievaluasi, yaitu evaluasi yang dilakukan pada waktu program masih berjalan (disebut evaluasi formatif) dan ketika program telah selesai atau berakhir (disebut evaluasi sumatif) evaluasi formatif secara prinsip merupakan evaluasi yang dilaksanakan ketika program masih berlangsung atau ketika program masih dekat dengan permulaan kegiatan, adapun tujuan dari evaluasi formatif tersebut adalah mengetahui seberapa jauh program yang dirancang dapat

berlangsung, sekaligus mengidentifikasi hambatan. Sedangkan evaluasi sumatif dilakukan setelah program berakhir, tujuan dari evaluasi sumatif adalah untuk mengukur ketercapaiannya program. (Suharsimi Arikunto, 2009:42-43).

Jadi dapat disimpulkan bahwa evaluasi formatif merupakan suatu kegiatan evaluasi yang dilakukan pada tahap awal suatu program yang masih berjalan atau masih berlangsung dengan adanya evaluasi formatif tersebut tentunya dapat diketahui atau dapat dievaluasi tentang sejauh mana suatu pelaksanaan atau penerapan suatu program tersebut berjalan sesuai dengan suatu yang telah direncanakan pada tahap awalnya. Sedangkan pada evaluasi sumatif dapat dilakukan setelah program selesai dilakukan dan dapat dilihat pada tahap controlling, yang mana berhasil atau tidaknya suatu program yang telah direncanakan berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

Dalam pelaksanaan evaluasi program rekrutmen atau penerimaan siswa baru di SMK Negeri 1 Batusangkar, adapun peneliti tertarik dalam meneliti judul tersebut bahwa berdasarkan wawancara awal yang peneliti lakukan dengan pihak sekolah, ada terdapat salah satu permasalahan yang berkaitan dengan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar yaitu siswa yang telah diterima dengan nilai yang tertinggi lebih kurang delapan persen, dan siswa yang telah diterima tersebut lebih memilih untuk sekolah ditempat lain, adapun yang peneliti ketahui berdasarkan wawancara tentang penerimaan siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar yang lebih diutamakan adalah family atau keluarga terdekat diantara guru-guru tersebut kalau anak tersebut benar-benar ingin sekolah di SMK Negeri 1 Batusangkar maka ia langsung diterima, dan penerimaan siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar sekarang ini telah dipermudah, biasanya kalau mendaftar benar-benar langsung datang kesekolah tersebut dengan membawa berbagai persyaratan, dan sekarang kalau ada yang tinggal jauh seperti diluar negeri, tetapi ia ingin juga sekolah di SMK Negeri 1 Batusangkar, maka hal tersebut bisa mendaftar melalui internet dan datanya dikirim melalui facebook, dan hal tersebut masih banyak yang belum diketahui oleh masyarakat. Selain itu yang menarik bagi peneliti

yang berkaitan dengan judul tersebut yaitu peneliti dapat mengevaluasi bentuk pelaksanaan rekrutmen siswa yang telah selesai dilaksanakan di SMK tersebut, serta yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara secara langsung juga tentang tatacara bentuk penerimaan siswa yang dilakukan dalam lembaga pendidikan serta ingin mengetahui dan mengevaluasi secara mendalam atau menyeluruh tentang seperti apa sistem rekrutmen siswa yang telah dilaksanakan di SMK Negeri 1 Batusangkar tersebut mulai dari planning, organizing, actuacting dan controlling.

Adapun alasan dominan peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu bahwa peneliti ingin mengetahui serta mengevaluasi tentang bagaimana penerapan evaluasi program rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar tersebut.

Adapun gambaran evaluasi yang telah peneliti ketahui setelah melakukan wawancara awal di SMK Negeri 1 Batusangkar tentang penerapan evaluasi program rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar adalah sebagai berikut, yang mana dalam mengevaluasi penerimaan siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar tersebut dilihat dari beberapa kategori yaitu rata-rata nilai rapor pada semester 4 dan 5 untuk mata pelajaran bahasa Indonesia, bahasa inggris, matematika dan IPA serta jumlah nilai setiap mata pelajaran yang di UN kan setelah pembobotan sesuai program keahlian dan untuk menentukan program keahlian atau jurusan maka calon siswa baru harus memperhatikan ketentuan sebagai berikut,

1. Program keahlian akuntansi harus memperhatikan rata-rata nilai dari pembobotan untuk jurusan akuntansi disertai dengan hasil wawancara
2. Program keahlian administrasi perkantoran harus memperhatikan rata-rata nilai dari pembobotan untuk jurusan administrasi perkantoran disertai dengan hasil wawancara
3. Program keahlian pemasaran harus memperhatikan rata-rata nilai dari pembobotan untuk jurusan pemasaran disertai dengan hasil wawancara.

4. Program keahlian teknoogi komputer dan jaringan harus memperhatikan rata-rata nilai dari pembobotan untuk jurusan teknik komputer dan jaringan diseratai dengan hasil wawancara.

Dalam penentuan masing-masing jurusan dalam penerimaan siswa baru tersebut maka ditentukanlah pembobotan nilai rapor dan SHUN sebagai berikut, untuk jurusan program keahlian akuntansi maka ditentukanlah pembobotan nilai sebagai berikut: $(1 \times \text{bahasa Indonesia}) + (1 \times \text{bahasa Inggris}) + (3 \times \text{matematika}) + (1 \times \text{IPA})$ lalu dibagi 6 apabila hasilnya sesuai maka siswa tersebut dimasukan ke jurusan akuntansi, untuk jurusan administrasi perkantoran maka ditentukan pembobotan nilai sebagai berikut: $(2 \times \text{bahasa Indonesia}) + (2 \times \text{bahasa Inggris}) + (1 \times \text{matematika}) + (1 \times \text{IPA})$ lalu dibagi 6 apabila hasilnya sesuai maka siswa tersebut dimasukan kedalam jurusan administrasi perkantoran, untuk jurusan keahlian pemasaran maka ditentukan pembobotan nilai sebagai berikut: $(2 \times \text{bahasa Indonesia}) + (2 \times \text{bahasa Inggris}) + (1 \times \text{matematika}) + (1 \times \text{IPA})$ lalu dibagi 6 apabila hasilnya sesuai dengan ketentuan yang ada maka siswa tersebut dimasukan ke jurusan pemasaran, dan untuk jurusan teknik komputer jaringan (TKJ) maka ditentukan pembobotan nilai sebagai berikut: $(1 \times \text{bahasa Indonesia}) + (1 \times \text{bahasa Inggris}) + (2 \times \text{matematika}) + (2 \times \text{IPA})$ lalu dibagi 6 apabila hasilnya sesuai lalu siswa tersebut dimasukan kedalam jurusan teknik komputer jaringan (TKJ). Bahwa dalam pelaksanaan evaluasi program penerimaan siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar dapat dilihat dari sistem pelaksanaannya yang tidak terlepas dari komponen-komponen yang ada, mulai dari *planning* yaitu menentukan banyak siswa yang akan ditempatkan pada masing-masing jurusan yang telah tersedia sesuai dengan hasil tes dan ketentuan sesuai dengan persyaratan, *organizing* yaitu mengelompokan siswa pada masing-masing jurusan yang dilihat dari hasil tes psikologis serta pembobotan nilai rapor SHUN yang dilakukan, *actuating* yaitu menjalankan sesuai dengan ketentuan sesuai dengan peraturan yang ada, *controlling* yaitu bentuk pengawasan atau penilaian yang dilakukan terhadap program yang telah dilakukan dan melihat apakah telah sesuai dengan persyaratan yang ada.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti memfokuskan penelitian yaitu implementasi evaluasi program rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar yang mana dalam mengevaluasi program tersebut dilihat dari sistem pelaksanaannya.

C. Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan sistim pelaksanaan evaluasi program rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar ?
2. Bagaimana organizing atau pengelompokan dari sistem pelaksanaan evaluasi program rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar?
3. Bagaimana actuacting atau pelaksanaan evaluasi program rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar?
4. Bagaimana penilaian dari evaluasi program rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar?

D. Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan perencanaan sistim pelaksanaan evaluasi program rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar.
2. Menjelaskan organizing atau pengelompokan dari sistem pelaksanaan evaluasi program rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar
3. Menjelaskan actuacting atau pelaksanaan evaluasi program rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar.
4. Menjelaskan penilaian dari evaluasi program rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar.

E. Manfaat dan Luaran Penelitian

1. Manfaat Penelitian
 - a. Sebagai tahap penambahan wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang pelaksanaan evaluasi program penerimaan siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar

- b. Sebagai sumbangan pemikiran dari peneliti kepada pembaca agar dapat diambil hikmah dari penelitian yang dilakukan.
- c. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam melaksanakan program penerimaan siswa yang dilakukan

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami dan memudahkan pembaca menelusuri inti dari penulisan proposal skripsi ini, penulis memberikan definisi sebagai berikut:

1. Evaluasi Program

Berdasarkan paparan teoritik mengenai evaluasi program, bahwa evaluasi adalah suatu proses yang mencakup pengukuran dan mungkin juga testing, yang juga berisi pengambilan keputusan tentang nilai (Aunurrahman, 2012: 204-205). Sedangkan Program adalah kegiatan atau aktivitas yang dirancang untuk melaksanakan kebijakan dan dilaksanakan untuk waktu yang tidak terbatas.

2. Rekrutmen Siswa

Berdasarkan paparan teori mengenai rekrutmen siswa, bahwa Rekrutmen peserta didik disebut lembaga pendidikan (sekolah) pada hakikatnya adalah merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik dilembaga pendidikan (Sekolah) yang bersangkutan (Tim dosen UPI, 2014:208).

Bahwa bentuk evaluasi yang dilakukan dalam penerimaan siswa di SMK Negeri 1 batusangkar yang dilihat dari sistem pelaksanaanya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Evaluasi Program

1. Sejarah Evaluasi Program

Pada tahun 2.000 SM. Evaluasi ini dipergunakan untuk mengevaluasi para pegawai kerajaan. Seleksi calon pegawai dilakukan dengan mengevaluasi pengetahuan yang diperlukan untuk melaksanakan layanan publik misalnya menulis, berhitung, kebudayaan dan kesenian. Setelah menjadi pegawai pemerintah untuk menentukan perkembangan karirnya, mereka juga dievaluasi kinerja dan kompetensinya (Wirawan, 2012:4).

Pada abad ke-19 di Inggris sudah dibentuk *Royal Commission* yang bertugas mengevaluasi layanan publik. Akan tetapi, evaluasi hanya merupakan aktivitas administrasi belum merupakan cabang ilmu pengetahuan yang mandiri. Evaluasi juga dilakukan di Amerika Serikat pada tahun 1843, Horace Mann memimpin suatu evaluasi program yang mengevaluasi apakah sistem sekolah di Boston sukses mendidik para siswa mereka. Antara tahun 1887 dan 1898 Joseph Rice melakukan penelitian mengenai kemampuan pengejaan kata-kata dari 33.000 murid disistem distrik sekolah besar. Semua itu masih memfokuskan pada testing yang terstandar bagi para siswa untuk menetapkan apakah pendidikan berhasil atau tidak.

Pada awal tahun 1930-an Ralph Winfred Tyler yang kemudian disebut sebagai bapak evaluasi menciptakan istilah *educational evaluation* (evaluasi pendidikan). Ilmu evaluasi memang pertama kali berkembang sebagai bagian dari ilmu pendidikan. Setelah diterapkan didalam bidang pendidikan dan berhasil mengembangkan pendidikan, bidang lainnya kemudian mengadopsi ilmu evaluasi. Tyler pandangannya yang inovatif mengenai evaluasi yang memfokuskan pada menilai

apakah tujuan suatu program tercapai atau tidak yang kemudian dikenal sebagai *Goal based evaluation model*. Teorinya mengenai evaluasi tersebut dapat membantu menemukan objektif perilaku yang diperlukan dalam pengembangan kurikulum dan testing.

Ilmu evaluasi mulai berkembang menjadi suatu cabang ilmu yang mandiri di Amerika Serikat dengan dikembangkannya teori evaluasi pertama oleh Ralph Tyler. Di negeri ini pula berkembang berbagai teori mengenai evaluasi dan evaluasi merupakan keharusan untuk mengembangkan pendidikan dan layanan publik. Evaluasi mulai berkembang sebagai ilmu yang mandiri yang dipelajari di perguruan tinggi tahun 1960-an. Bersamaan dengan itu berkembang juga suatu profesi khusus, yaitu profesi evaluasi dengan pelaksanaan profesi adalah evaluator. Lembaga-lembaga evaluasi dalam bentuk pusat-pusat evaluasi di universitas, di organisasi departemen pendidikan, di *school district* (dinas pendidikan), lembaga konsultan dan perusahaan berkembang diseluruh Amerika Serikat.

Di Indonesia evaluasi sudah dilakukan pada zaman penjajahan Belanda. Belanda datang ke-Indonesia untuk menjajah dan memperdagangkan rempah-rempah ke Eropa. Evaluasi dipergunakan untuk menilai kualitas produk tersebut yang dikenal dengan istilah *connoisseurship*, pengarang buku ini menerjemahkan dengan istilah *konosersif*. Pada masa penjajahan, evaluasi juga dipergunakan untuk menilai kinerja pegawai penjajah dan kondite tentara dan polisi penjajahan.

Di Indonesia evaluasi pendidikan di lembaga pendidikan dalam bentuk evaluasi oleh pemilik sekolah dan evaluasi hasil belajar atau ujian. Pada zaman penjajahan belanda sampai tahun 1950-an, pemilik sekolah datang ke sekolah-sekolah untuk melakukan evaluasi sekolah seperti administrasi pembelajaran, administrasi umum, kesehatan siswa dan kebersihan lingkungan sekolah. Pemilik sekolah juga mengukur hasil belajar dengan masuk ke kelas-kelas meminta siswa untuk mengerjakan

soal pelajaran tertentu sesuai dengan kurikulum dan persiapan mengajar guru. Hasil dari supervisi pemilik sekolah kemudian dibahas dalam rapat dengan kepala sekolah dan guru. Langkah-langkah perbaikan *remedial program* kemudian disusun dan dilaksanakan oleh kepala sekolah dan para guru.

Evaluasi program pendidikan mulai berkembang di Indonesia dengan didirikannya badan penelitian dan pengembangan pendidikan, departemen pendidikan dan kebudayaan pada masa orde baru. Pada tahun 1980-an dengan anggaran dari keuntungan minyak bumi yang melimpah Balitbang Dikbud melakukan berbagai inovasi pengembangan pendidikan. Berbagai *pilot project* dibangun dan berbagai penelitian dan evaluasi pendidikan dilakukan. Perkembangan ini kemudian didukung dengan diajarkannya ilmu evaluasi program pendidikan di institut keguruan dan ilmu pendidikan di Indonesia. Akan tetapi sampai memasuki abad ke 21, unit-unit khusus evaluasi pendidikan belum banyak berkembang di departemen-departemen pemerintahan dan dinas-dinas pendidikan diseluruh Indonesia, dengan demikian evaluasi pendidikan belum banyak dilakukan (Wirawan, 2012: 4-7).

2. Pengertian evaluasi program

Evaluasi program pada prinsipnya merupakan satu bagian integral dari evaluasi pendidikan pada umumnya, evaluasi program bukan saja ada didalam proses belajar mengajar, tetapi evaluasi program memiliki penggunaan yang lebih luas, yaitu dilakukan pada program yang merupakan hasil keputusan pemegang kebijakan untuk diprioritaskan pelaksanaannya, misalnya program studi ataupun program yang dilaksanakan untuk masyarakat, misalnya program pembangunan gedung laboratorium atau proyek penelitian yang terkait dengan kepentingan masyarakat. Evaluasi program merupakan kombinasi antara teori yang digunakan untuk mengakomodasi pertanggungjawaban pengambil kebijakan dan praktis penilaian yang didalamnya para evaluator

mengumpulkan data sebagai informasi pendukungnya (Sukardi & Hayati,2014:2).

Jadi, bahwa evaluasi program merupakan suatu penilaian atau pengukuran yang dilakukan terhadap suatu kegiatan yang berlangsung maupun suatu kegiatan yang telah direncanakan.

Evaluasi adalah suatu proses yang mencakup pengukuran dan mungkin juga testing, yang juga berisi pengambilan keputusan tentang nilai (Anurrahman, 2012: 204-205).

Jadi, evaluasi adalah suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Dari hasil evaluasi biasanya diperoleh tentang atribut atau sifat-sifat yang terdapat pada individu atau objek yang bersangkutan.

Program adalah kegiatan atau aktivitas yang dirancang untuk melaksanakan kebijakan dan dilaksanakan untuk waktu yang tidak terbatas. Evaluasi program adalah metode sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memakai informasi untuk menjawab pertanyaan dasar mengenai program, evaluasi program dapat dikelompokkan menjadi evaluasi proses (*process evaluation*) evaluasi manfaat (*outcome evaluation*) dan evaluasi akibat (*impact evaluation*). Evaluasi proses meneliti dan menilai apakah intervensi atau layanan program telah dilaksanakan seperti yang direncanakan dan apakah target populasi yang direncanakan telah dilayani. Evaluasi ini juga menilai mengenai strategi pelaksanaan program. Evaluasi manfaat meneliti, menilai, dan menentukan apakah program telah menghasilkan perubahan yang diharapkan (Wirawan,2012:17).

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses menentukan nilai atau memberikan pertimbangan mengenai nilai dan arti proses dan hasil pembelajaran, yang dilaksanakan dengan melalui kegiatan penilaian dan atau pengukuran pembelajaran. Menurut pengertian bahasa kata evaluasi berasal dari bahasa inggris *evaluation* yang berarti penilaian atau

penaksiran sedangkan menurut pengertian istilah evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu objek dengan menggunakan instrument dan hasilnya dibandingkan dengan tolok ukur untuk memperoleh kesimpulan(Chabib thoha,1996:1).

Mengevaluasi artinya menilai semua kegiatan untuk menemukan indikator yang menyebabkan sukses atau gagalnya pencapaian tujuan, sehingga dapat dijadikan bahan kajian berikutnya. Dalam mengkaji masalah yang dihadapi, rumusan solusi alternative yang dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada dan meningkatkan kualitas keberhasilan dimasa yang akan datang, evaluasi sebagai fungsi manajemen merupakan aktivitas untuk meneliti dan mengetahui pelaksanaan yang telah dilakukan dalam proses keseluruhan organisasi mencapai hasil sesuai dengan rencana atau program yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan. Setiap kegiatan baik yang dikuatkan oleh unsur pimpinan maupun oleh bawahan, memerlukan evaluasi (Hikmat,2009:125).

Secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa inggris evaluation, dalam bahasa arab: *al-Takdir*, dalam bahasa Indonesia berarti; *penilaian*. Akar katanya adalah *value*; dalam bahasa arab: *Al qimah*; dalam bahasa Indonesia berarti; nilai. Dengan demikian secara harfiah, evaluasi pendidikan (*educational evaluation* = *al takdir al tarbawiy*) dapat diartikan sebagai penilaian dalam (bidang) pendidikan atau penilaian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan (Anas sudijono,2011:1).

Adapun dari segi istilah sebagaimana yang dikemukakan oleh Edwind Wandt dan Gerald W.Brown (1997) (dalam anas sudijono,2011:1) :Evaluation refer to the act or prpcess to determining the value of something. Menurut defnisi ini, maka istilah evaluasi itu menunjuk kepada atau mengandung pengertian suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.

“Evaluation is the process of delineating, obtaining, and providing

useful information for judging decision alternatives,” Artinya: Evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna untuk menilai alternatif keputusan. *Stufflebeam* (dalam Daryanto,2007:1-2).

Menurut Sanjaya (2011:241) dalam Dirman dan Juarsih (2014:8-9) menjelaskan ada dua hal yang menjadi karakteristik evaluasi. Pertama, evaluasi merupakan suatu proses, artinya dalam suatu pelaksanaan evaluasi mestinya terdiri dari berbagaimacam tindakan yang harus dilakukan. Dengan demikian evaluasi bukanlah hasil atau produk akan tetapi rangkaian kegiatan. Untuk apa tindakan itu dilakukan, Tindakan dilakukan untuk memberi makna atau nilai sesuatu yang dievaluasi. Kedua, evaluasi berhubungan dengan pemberian nilai atau arti. Artinya, berdasarkan hasil pertimbangan evaluasi apakah sesuatu itu mempunyai nilai atau tidak. Dengan kata lain, evaluasi dapat menunjukkan kualitas yang dinilai.

Evaluasi adalah suatu kegiatan yang terencana untuk mengukur suatu kegiatan atau program yang telah dilaksanakan, apakah hasilnya sudah sesuai dengan keinginan atau belum.

Evaluasi program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan yang bertujuan mengumpulkan informasi tentang realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang guna pengambilan keputusan.

Dalam evaluasi program, pelaksana (evaluator) ingin mengetahui seberapa tinggi mutu atau kondisi sesuatu sebagai hasil pelaksanaan program, setelah data terkumpul dibandingkan dengan kriteria atau standar tertentu. Kemudian dalam mengevaluasi program, pelaksana (evaluator) ingin mengetahui tingkat ketercapaian program, dan apabila tujuan belum tercapai pelaksana (evaluator) ingin mengetahui letak kekurangan dan sebabnya. Hasilnya digunakan untuk menentukan tindak lanjut atau keputusan yang akan diambil. E-Journal: (Miswanto,2016:91).

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut bahwa evaluasi merupakan bagian dari fungsi manajemen, yang mana evaluasi dapat dilakukan ditahap awal maupun pada akhir suatu program atau kegiatan yang akan dilakukan maupun kegiatan yang sudah dilakukan, guna untuk mengukur sejauh mana tercapainya suatu program yang dijalankan agar sesuai dengan suatu rencana yang telah ditetapkan.

3. Tujuan evaluasi program

Telah dijelaskan bahwa tujuan dari diadakanya evaluasi program adalah untuk mengetahui pencapaian tujuan program dengan langkah mengetahui keterlaksanaan kegiatan program, karena evaluator program ingin mengetahui bagian mana dari komponen dan subkomponen program yang belum terlaksana dan apa sebabnya. Oleh karena itu, sebelum mulai dengan langkah evaluasi, evaluator perlu memperjelas dirinya dengan apa tujuan program yang akan dievaluasi (Arikunto & Jabar, 2009:18).

Secara umum evaluasi bertujuan untuk melihat sejauh mana suatu program atau suatu kegiatan tertentu dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Secara spesifik evaluasi memiliki banyak tujuan dan manfaat. (Anurrahman, 2012:209).

Evaluasi juga bertujuan untuk melakukan diagnosis terhadap kesulitan belajar peserta didik yang selanjutnya dipakai sebagai upaya untuk mengadakan perbaikan terhadap cara belajar dan mengajar yang ada. Disamping itu evaluasi pendidikan juga bertujuan memperoleh informasi tentang potensi peserta didik sehingga penempatannya dapat disesuaikan dengan bakat dan minatnya, evaluasi dapat dipakai sebagai alat dalam mengadakan seleksi terhadap penerimaan siswa, dan hasilnya berfungsi sebagai bahan dalam mengadakan bimbingan dan penyuluhan (Chabib thoha, 1996:8-9).

Ada dua macam tujuan evaluasi, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum diarahkan pada program secara keseluruhan, sedangkan tujuan khusus diarahkan pada masing-masing komponen.

Agar dapat melakukan tugasnya maka seorang evaluator program dituntut untuk mampu mengenali komponen-komponen program.

Dalam menentukan tujuan program, evaluator program harus dapat menangkap harapan dari penentu kebijakan yang mungkin bertindak sebagai pengelola, atau mungkin juga tidak. Sebelum melakukan evaluasi, kita harus mencermati tujuan program dan merenungkan apa yang menjadi tujuan evaluasi program. Untuk mempermudah mengidentifikasi tujuan evaluasi program, kita harus memerhatikan unsur-unsur dalam kegiatan atau penggarapannya. Ada tiga unsur penting didalam kegiatan atau penggarapan suatu kegiatan, yaitu what= apa yang digarap. Who= siapa yang menggarap, how = bagaimana menggarapnya. Dengan memfokuskan perhatian pada tiga unsur kegiatan tersebut, paling sedikit dapat diidentifikasi adanya tiga komponen kegiatan, yaitu tujuan, pelaksanaan kegiatan, dan prosedur atau teknik pelaksanaan (Arikunto dan Jabar,2014:27-28).

Beberapa tujuan pengukuran dan evaluasi dapat dikemukakan antara lain dikemukakan oleh Kirkendall (1980) bahwa tujuan pengukuran dan evaluasi meliputi Penentuan status, pengelompokan siswa, seleksi siswa, diagnosis dan bimbingan, motivasi, mempertahankan standar, perlengkapan pengalaman pendidikan, dan melengkapi penelitian.

Menurut Endang Mulyatiningsih (2011) Evaluasi program dilakukan untuk:

- a. Menunjukkan sumbangan program terhadap pencapaian organisasi
Hasil evaluasi ini penting untuk mengembangkan program yang sama ditempat lain.
- b. Mengambil keputusan tentang keberlanjutan suatu program, apakah program perlu diteruskan atau diberhentikan.

Apabila melihat dari tujuan yang dikemukakan diatas, yaitu ingin mengetahui kondisi tertentu, maka evaluasi program dapat dikatakan

merupakan suatu bentuk penelitian evaluasi. Oleh karena itu, dalam evaluasi program, pelaksanaan berfikir dan menentukan langkah bagaimana melaksanakan penelitian, E-Journal:(Sunarno,2016:101).

Bahwa tujuan dari evaluasi program tentunya untuk dapat mengetahui sejauh mana program yang telah ditetapkan tercapai dengan ketentuan yang diinginkan, hal tersebut dapat dilihat dan dapat diamati dari suatu evaluasi yang dilakukan terhadap suatu program atau kegiatan yang telah dijalankan.

4. Model evaluasi program

Adapun model evaluasi yang peneliti gunakan dalam mengevaluasi program penerimaan siswa yaitu model evaluasi menurut Michael scriven. Bahwa Michael scriven lahir pada tanggal 28 maret 1928 di bealieu, Hampshir inggris, ia mendapat gelar Bachelor of arts dalam bidang matematika (1948) dan master of arts (1950) dari university of Melbourne, Australia. Pada tahun 1956 ia mendapat gelar ph.D dari oxford University, Inggris. Karirnya sangat beragam di Australia, Amerika serikat, dan Seandia baru dalam bidang pendidikan, editor dan panel jurnal saintifik dan evaluasi.

Currikulum viatonya diinternet lebih dari 10 halaman, ia menulis lebih dari 400 karya ilmiah dan menjabat sebagai editorial review boards 400 jurnal saintifik. Ia menjabat sebagai presiden american Educational research assotiation dan american evaluation assotiation. Karya monumentalnya dalam bidang evaluasi adalah sebagai pencetus konsep goal-free evaluation model dan formatif and summatif evaluation model (Wirawan,2012:85).

Ada dua model evaluasi yang dikembangkan scriven yaitu: goal free evaluation dan formatif, sumatif adapun penjelasanya sebagai berikut:

1. Goal free evaluation Model

Menurut Michael scriven, dalam melaksanakan evaluasi program evaluator tidak perlu memperhatikan apa yang menjadi

tujuan program, yang perlu diperhatikan dalam program tersebut adalah bagaimana kerjanya program, dengan jalan mengidentifikasi penampilan-penampilan yang terjadi, baik hal-hal positif (yaitu hal-hal yang diharapkan) maupun hal-hal negatif (yangsebetulnya memang tidak diharapkan (Arikunto dan jabar,2014:41).

2. Model evaluasi formatif dan sumatif

Selain model evaluasi lepas dari tujuan. Michael scriven juga mengembangkan model lain, yaitu model formatif-sumatif. Model ini menunjuk adanya tahapan dan lingkup objek yang dievaluasi, yaitu evaluasi yang dillakukan pada waktu program masih berjalan dan ketika program sudah selesai atau berakhir, tujuan evaluasi formatif memang berbeda dengan tujuan evaluasi sumatif, dengan demikian, model yang dikemukakan oleh Michael Scriven ini menunjuk tentang “ apa, kapan, dan tujuan” evaluasi tersebut dilaksanakan.

Para evaluator pendidikan, termasuk guru-guru yang mempunyai tugas evaluasi, tentu sudah mengenal dengan baik apa yang dimaksud dengan evaluasi formatif dan sumatif Evaluasi formatif secara prinsip merupakan evaluasi yang dilaksanakan ketika program masih berlangsung atau ketika program masih dekat dengan permulaan kegiatan. Tujuan evaluasi formatif tersebut adalah mengetahui seberapa jauh program yang dirancang dapat berlangsung, sekaligus mengidentifikasi hambatan. Dengan diketahuinya hambatan dan hal-hal yang menyebabkan program tidak lancar, pengambil keputusan secara dini dapat mengadakan perbaikan yang mendukung kelancaran pencapaian tujuan program.

Evaluasi sumatif dilakukan setelah program berakhir. Tujuan dari evaluasi sumatif adalah untuk mengukur ketercapaian program, Mengingat bahwa objek sasaran dan waktu pelaksanaan berbeda antara evaluasi formatif dan sumatif maka lingkup sasaran yang dievaluasi juga berbeda. Pembicaraan tentang hal ini secara luar dan mendalam akan dikaji dibagian selanjudnya (Arikunto dan Jabar,2009:42-43).

Evaluasi formatif digunakan untuk memperoleh informasi yang dapat membantu memperbaiki proyek, kurikulum, atau lokakarya. Dibuat untuk digunakan karyawan, dapat juga mengorbankan kepentingan orang luar untuk lebih bermanfaat bagi program. Evaluasi sumatif dibuat untuk menilai kegunaan suatu objek, evaluasi sumatif digunakan untuk menilai apakah suatu program akan diteruskan atau dihentikan saja, pada evaluasi sumatif, evaluasi berfokus pada variabel-variabel yang dianggap penting oleh sponsor atau pembuat keputusan (Farida yusuf tayibnapis,2008:18-19).

B. Rekrutmen Siswa

1. Pengertian rekrutmen siswa

Penerimaan peserta didik baru sebenarnya adalah salah satu kegiatan manajemen peserta didik yang sangat penting. Dikatakan demikian, karena kalau tidak ada peserta didik yang diterima disekolah, berarti tidak ada yang harus ditangani atau diatur (Ali Imron,2012: 41).

Penerimaan siswa baru merupakan suatu aktivitas yang dilakukan pertama-tama didalam suatu lembaga pendidikan, Oleh karena itu dalam penerimaan siswa baru ini harus dilakukan pengelolaan sedemikian rupa sehingga kegiatan belajar mengajar sudah dapat dimulai hari-hari pertama tahun ajaran baru (Soetopo & Sumanto:119).

Penerimaan murid baru merupakan peristiwa penting bagi suatu sekolah, termasuk sekolah kejuruan. Menurut klasifikasi jenis sekolah, sekolah kejuruan merupakan sekolah khusus, sehingga persyaratan untuk muridnya juga semestinya berbeda dengan persyaratan murid untuk sekolah umum, Bukan hanya diindonesia, sekolah kejuruan dimaksudkan untuk mendidik anak-anak agar memiliki keterampilan tertentu, sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja (Arikunto,1993:52).

Penerimaan murid baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama dilakukan yang biasanya dengan mengadakan seleksi calon murid. Pengelolaan murid baru ini harus dilakukan sedemikian rupa, sehingga

kegiatan pembelajaran sudah dapat dimulai pada hari pertama setiap tahun pelajaran baru (Asmendri,2008:38).

Rekrutmen peserta didik disebut lembaga pendidikan (sekolah) pada hakikatnya adalah merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik dilembaga pendidikan (sekolah) yang bersangkutan. (Tim dosen upi, 2014:208).

Rekrutmen peserta didik pada hakikatnya proses pencarian, menentukan peserta didik yang nantinya akan menjadi peserta didik dilembaga sekolah yang bersangkutan, penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama disekolah,baik ditingkat sekolah dasar maupun ditingkat perguruan tinggi, pengelolaan penerimaan peserta didik baru ini hendaknya dilakukan sedemikian rupa, sehingga kegiatan pembelajaran sudah dapat dimulai pada hari pertama setiap ajaran baru (Badrudin,2014:32).

Penerimaan siswa baru perlu dikelola sedemikian rupa mulai dari perencanaan penentuan daya tampung sekolah atau jumlah siswa yang akan diterima, yaitu dengan mengurangi daya tampung dengan jumlah anak yang tinggal kelas atau mengulang. Kegiatan penerimaan siswa baru biasanya dikelola oleh panitia penerimaan siswa baru (PSB) atau panitia penerimaan murid baru (PMB). Dalam kegiatan ini kepala sekolah membentuk panitia atau menunjuk beberapa orang guru untuk bertanggung jawab dalam tugas tersebut (Mulyasa, 2014:46).

Sebelum kegiatan penerimaan peserta didik baru dimulai perlu dilakukan terlebih dahulu penetapan daya tampung bangku yang tersedia. Penetapan daya tampung dapat dilakukan dengan menghitung banyaknya bangku yang tersedia dikalikan dengan muatan bangku dikurangi siswa yang tinggal kelas. Secara ringkas dapat diformulasikan menjadi;

$$DYT = BB \times MB -$$

Keterangan:

DYT = daya tampung

BB = banyaknya bangku

MB = muatan bangku

ATK = anak tinggal kelas

Dengan telah diketahui berapa daya tampung siswa yang akan diterima sesuai dengan perhitungan diatas, baru dilakukan persiapan penerimaan peserta didik atau siswa baru. Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama dilakukan yang biasanya dengan mengadakan seleksi, calon murid atau siswa. Pengelolaan peserta didik baru ini harus dilakukan sedemikian rupa, sehingga kegiatan pembeajaran sudah dapat dimuai pada hari pertama setiap tahun pelajaran baru (Asmendri,2012:40).

Penerimaan siswa baru merupakan gerbang awal yang harus dilalui peserta didik dan sekolah di dalam penyaringan obyek-obyek pendidikan. Peristiwa penting bagi suatu sekolah, karena peristiwa ini merupakan titik awal yang menentukan kelancaran tugas suatu sekolah. Kesalahan dalam penerimaan siswa baru dapat menentukan sukses tidaknya usaha pendidikan di sekolah yang bersangkutan. Penerimaan siswa baru dilakukan bukanlah hal yang ringan. Sekolah harus menyiapkan strategi-strategi yang tepat dalam menjalankannya, supaya dapat menarik siswa-siswa yang berkualitas yang mana *input* sekolah juga bisa lebih baik sehingga proses belajar bisa maksimal dan kualitas sekolah meningkat.Menjelang tahun ajaran baru proses penerimaan siswa baru harus sudah selesai. Langkah awal yaitu penunjukan panitia penerimaan siswa baru yang dilakukan oleh kepala sekolah sebelum tahun ajaran berakhir. Panitia penerimaan siswa baru sifatnya tidak tetap, jadi akan dibubarkan jika tugasnya telah selesai. Siapa yang ditunjuk sebagai panitia penerimaan siswa baru biasanya ditunjuk oleh Kepala Sekolah yang anggotanya terdiri dari guru-guru Staf Tata Usaha. Kepala sekolah dapat berfungsi sebagai ketua panitia atau tidak, tergantung kebijaksanaan dan keputusan rapat dewan guru atau ketentuan dari pihak

Kanwil Departemen Pendidikan dan kebudayaan, E-journal:(Muhammad imam ardhi,2015:85-86).

Dari beberapa pendapat para ahli yang telah disebutkan diatas dapat dipahami bahwa penerimaan siswa dalam suatu pendidikan atau sekolah tentunya bagian dari sesuatu yang penting untuk perkembangan pendidikan kedepannya. Dalam penerimaan siswa juga tidak terlepas dari fungsi manajemen seperti planning, organizing, actuating, controlling. Seperti merencanakan berapa banyak siswa yang akan diterima pada masing-masing jurusan yang ada, serta bagaimana penempatan siswa setelah diterima dengan ketentuan yang ada, serta bagaimana sistem pelaksanaan dalam penerimaan siswa, dan bentuk evaluasi yang dilakukan dalam sistem penerimaan siswa.

2. Sistem penerimaan siswa

Sistem penerimaan peserta didik baru, ada dua macam sistem penerimaan peserta didik baru, pertama dengan menggunakan sistem promosi sedangkan yang kedua menggunakan sistem seleksi, yang dimaksud dengan sistem promosi adalah penerimaan peserta didik yang sebelumnya tanpa menggunakan seleksi, mereka yang mendaftar sebagai peserta didik disuatu sekolah, diterima semua begitu saja. Karena itu mereka yang mendaftar menjadi peserta didik, tidak ada yang ditolak. Sistem promosi yang demikian, secara umum berlaku pada sekolah-sekolah yang pendaftaranya kurang dari jata atau daya tampung yang ditentukan. Sistem promosi ini biasanya dilakukan oleh pihak sekolah dengan cara membuat brosur dan mengirimkannya kesekolah-sekolah yang ada diwilaya tersebut, selain itu juga bisa dilakukan dengan cara sosialisasikan kesekolah-sekolah. Kedua adalah sistem seleksi, sistem seleksi ini dapat digolongkan menjadi tiga macam, pertama seleksi berdasarkan daftar nilai ebta murni (DANEM), kedua berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan, sedangkan yang ketiga adalah seleksi berdasarkan hasil tes masuk. Pada masa sekarang ini, disekoah-sekoah lanjutan pertama maupun tingkat atas, sudah menggunakan sistem

DANEM. Dengan demikian peserta didik yang akan diterima dirangking daftar nilai ebta murninya. Mereka yang berada pada rangking yang telah ditentukan akan diterima disekolah tersebut. Pada sistem demikian, sekolah sebelumnya menemukan berapa daya tampung sekolahnya.

Sistem seleksi dengan penelusuran minat dan kemampuan dilakukan dengan cara mengamati secara menyeluruh terhadap prestasi peserta didik pada sekolah sebelumnya. Prestasi tersebut diamati melalui buku raport semester pertama sampai dengan terakhir. Sistem demikian, umumnya lebih memberikan kesempatan yang besar kepada peserta didik unggulan disuatu sekolah. Mereka yang nilai rapornya cenderung baik sejak semester awal, memiliki kesempatan untuk diterima; sebaliknya mereka yang mempunyai nilai rapor jelek, kesempatannya sedikit untuk diterima.

Meskipun demikian, diterima atau tidaknya calon peserta didik tersebut, masih juga bergantung kepada berapa banyaknya calon peserta didik yang mendaftar atau memilih pada jurusan yang ingin dimasuki. Semakin banyak pendaftar atau peminatnya, persainganya akan semakin ketat. Sistem seleksi dengan tes masuk adalah bahwa mereka yang mendaftar disuatu sekolah terlebih dahulu diwajibkan menyelesaikan serangkaian tugas yang berupa soal-soal tes, sistem seleksi ini lazimnya dilakukan melalui dua tahap yaitu, seleksi administrasi dan baru kemudian seleksi akademik, seleksi administratif adalah seleksi atas kelengkapan-keengkapan administrasi calon, apakah kelengkapan-kelengkapan administrative calon. Apakah kelengkapan-kelengkapan administrasi yang dipersyaratkan bagi calon telah dapat dipenuhi ataukah tidak, jika calon tidak dapat memenuhi persyaratan administrative yang telah ditentukan maka mereka tidak dapat mengikuti seleksi akademik.

Adapun seleksi akademik, adalah suatu aktivitas yang bermaksud mengetahui kemampuan akademik calon. Apakah calon yang akan diterima disuatu sekoah tersebut dapat memenuhi kemampuan

persyaratan yang akan ditentukan ataukah tidak (Asmendri,2014:39-40).

Jadi, dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa sistem penerimaan siswa di SMK Negeri 1 batusangkar, menggunakan sistem penerimaan seleksi, karena dengan sistem seleksi tentunya dapat mengetahui pada jurusan mana peserta didik cocok untuk ditempatkan sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang ada, serta sesuai dengan minatnya masing-masing,dan kemampuan yang dimilikinya.

3. Langkah-langkah rekrutmen siswa baru

a. Pembentukan panitia Penerimaan peserta didik baru

Panitia ini dibentuk, dengan maksud agar secepat mungkin melaksanakan pekerjaannya.panitia yang sudah terbentuk umumnya diformalkan dengan menggunakan surat keputusan kepala sekolah.

Susunan panitia penerimaan peserta didik baru dapat mengambil alternatif sebagai berikut:

- 1) Ketua umum : kepala sekolah
- 2) Ketua pelaksana :Wakil kepala sekolah urusan Kesiswaan
- 3) Sekretaris : kepala tata usaha atau guru
- 4) Bendahara : Bendaharawan sekolah
- 5) Pembantu umum :Guru
- 6) Seksi-seksi
 - a) Seksi kesekretariatan : Pegawai tata usaha
 - b) Seksi pengumumam atau publikasi : Guru
 - c) Seksi pendaftarn : Guru
 - d) Seksi seleksi : Guru
 - e) Seksi kepengawasan : Guru

Adapaun deskripsi tugas masing-masing panitia adalah sebagai berikut.

(1) Ketua umum

Bertanggung jawab secara umum atas pelaksanaan peserta didik baru, baik yang sifatnya kedalam, maupun keluar.

(2) Ketua pelaksana

Bertanggung jawab atas terselenggaranya penerimaan peserta didik baru sejak awal perencanaan sampai dengan yang diinginkan.

(3) Sekretaris

Bertanggung jawab atas tersusunya konsep menyeluruh mengenai penerimaan peserta didik baru.

(4) Bendahara

Bertanggung jawab atas pemasukan dan pengeluaran anggaran penerimaan peserta didik baru dengan sepengetahuan ketua pelaksana

(5) Pembantu umum

Membantu ketua umum, ketua pelaksana, sekretaris dan bendahara jika sedang dibutuhkan.

(6) Seksi kesekretariatan

Membantu sekretaris dalam hal pencatatan, penyimpanan, pengadaan, pencarian kembali dan pengiriman konsep-konsep, keterangan-keterangan dan data-data yang diperlukan, dalam penerimaan peserta didik baru.

(7) Seksi pengumuman atau publikasi

Mengumumkan penerimaan peserta didik baru sehingga dapat diketahui oleh sebanyak mungkin calon peserta didik yang dapat memaasuki sekolah.

(8) Seksi pendaftaran

Melakukan pendaftaran calon peserta didik baru berdasarkan ketentuan dan persyaratan yang telah

ditentukan, dan melakukan pendaftaran ulang atas peserta didik yang telah dinyatakan diterima.

(9) Seksi pengawasan

Mengatur para pengawas sehingga mereka melaksanakan tugas kepengawasan ujian secara tertib dan disiplin.

(10) Seksi seleksi

mengadakan seleksi atas peserta didik berdasarkan ketentuan yang telah dibuat bersama.

b. Rapat Penerimaan Peserta didik Didik

Rapat penerimaan peserta didik dipimpin oleh wakil kepala sekolah urusan kesiswaan. Yang dibicarakan dalam rapat ini adalah keseluruhan ketentuan penerimaan peserta didik baru. Walaupun penerimaan peserta didik merupakan pekerjaan rutin yang dilakukan setiap tahun, tetapi ketentuan-ketentuan yang berkenaan dengan penerimaan harus senantiasa dibicarakan agar tidak dilupakan oleh mereka yang terlibat, hasil rapat panitia penerimaan peserta didik baru tersebut, dicatat dalam buku notulen rapat. Buku notulen rapat merupakan buku catatan tentang rapat yang dapat dijadikan sebagai salah satu bahan untuk membuat keputusan-keputusan sekolah

Hal-hal yang tercatat dalam buku notulen rapat adalah, tanggal rapat, waktu rapat, tempat rapat, agenda rapat, daftar hadir peserta rapat, hal-hal yang menjadi keputusan rapat.

c. Pembuatan, pengiriman atau pemasangan pengumuman peserta didik baru.

Setelah rapat mengenai penerimaan peserta didik baru berhasil mengambil keputusan-keputusan penting, seksi pengumuman membuat pengumuman yang berisi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Gambaran singkat mengenai madrasah/sekolah. Gambaran singkat ini bias meliputi sejarahnya, kelengkapan gedung yang dimiliki, fasilitas-fasilitas sekolah yang dimiliki serta tenaga-

tenaga kependidikan: guru, pustakawan, laboran, dan sebagainya. Dengan gambaran demikian, bias juga dikemukakan prospektif sekolah tersebut.

- 2) Persyaratan pendaftaran peserta didik baru yang meliputi:
 - a) Lulus ujian yang ditujukan dengan surat tanda tamat belajar(STTB) atau surat keterangan kepala sekolah yang menyatakan lulus.
 - b) Berkelakuan baik yang ditujukan dengan surat keterangan berkelakuan baik dari polri atau kepala sekolah.
 - c) Berbadan sehat dengan surat yang ditujukan dengan surat keterangan dari dokter.
 - d) Salinan STTB atau surat keterangan lulus dari kepala sekolah dengan daftar nilai yang dimiliki.
 - e) Salinan laporan peserta didik disekolah sebelumnya.
 - f) Membayar uang pendaftaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - g) Melampirkan pas foto 4x6 sesuai dengan permintaan sekolah.
 - h) Batasan umum (yang ditujukan dengan surat keterangan kelahiran)
- 3) Cara pendaftaran meliputi, pendaftaran secara kolektif melalui kepala sekolah tempat dimana peserta didik tersebut sebelumnya sekolah. Kedua, pendaftaran secara individual oleh masing-masing calon peserta didik hendaknya dijelaskan, apakah pendaftaran selain secara kolektif oleh kepala sekolah tersebut, dapat diwakilkan oleh orang lain atau tidak.
- 4) Waktu pendaftaran, yang memuat keterangan kapan waktu pendaftaran dimulai dan kapan waktu pendaftaran diakhiri.
- 5) Tempat pendaftaran yang menyatakan dimana saja calon peserta didik tersebut dapat mendaftarkan diri. Tempat pendaftaran ini

disarankan agar berada ditempat yang mudah dijangkau oleh peserta didik.

- 6) Berapa uang pendaftaranya, dan kepada siapa uang tersebut harus diserahkan (melalui petugas pendaftaran atau bank yang ditujukan) serta bagaimana cara pendaftaranya (tunaikah atau mengansur)
- 7) Waktu dan tempat seeksi dilakukan (hari tanggal, jam,dan tempat)
- 8) Kapan hasil pengumuman seleksi dikemukakan dan dimana calon peserta didik tersebut dapat memperolehnya.

Pengumuman yang telah dibuat hendaknya ditempelkaan pada tempat-tempat yang strategis agar dapat dibaca oleh para caon peserta didik. Selain itu, pengumuman dapat juga dikirimkan kesekolah tempat konsentrasi peserta didik berada, dengan cara demikian calon peserta didik akan mengetahui tentang adanya penerimaan peserta didik disuatu sekolah (Ali imron, 2012:49-52).

d. Pendaftaran Peserta didik baru

Pendaftaran peserta didik merupakan kegiatan awal bagi peserta didik untuk melanjutkan pada tingkatan yang lebih tinggi lagi. Yang harus disediakan pada saat pendaftaran peserta didik baru adalah: Loker pendaftaran, loker informasi,dan formulir pendaftaran, sedangkan yang harus diketahui oleh calon peserta didik adalah kapan formulir boleh diambil,bagaimana cara pengisian formuir tersebut, dan kapan formulir yang sudah terisi dikembalikan,loker pendaftaran hendaknya dibuat seefektif mungkin, agar calon peserta didik yang akan mendaftar tidak merasa bosan dan menunggu lama untuk bisa megambil formuir pendaftaran.

Selanjudnya loker informasi disediakan untuk peserta didik yang menginginkan informasi mengenai hal-hal yang belum jelas dalam pengumuman. Loker ini juga memberikan keterangan dan informasi

kepada calon peserta didik yang mengalami kesulitan, baik kesulitan dalam hal pengisian formulir maupun kesulitan teknis lainnya. Khusus mengenai pengambilan formulir pendaftaran, hendaknya diatur juga dengan cara mereka yang datang lebih dahulu didepan, baru menyusul yang datang kemudian, formulir hendaknya disediakan secukupnya berdasarkan antisipasi awal. Semakin banyak formulir yang berdistribusi berarti semakin besar peluang tersebut untuk mendapatkan siswa sesuai dengan yang diinginkan. Jika pengisian formulir tersebut memang membutuhkan penjelasan, maka sekolah dapat menerbitkan petunjuk pengisian formulir. Batas waktu pengambilan dan penyerahan formulir harus jelas, dan ditempatkan secara konsisten (Asmendri,2014:49-50).

Jadi, dalam pendaftaran peserta didik baru di SMK Negeri 1 Batusangkar telah sesuai dengan cara-cara pendaftaran yang dikemukakan berdasarkan teori tersebut.

e. Seleksi peserta didik baru

Penerimaan siswa baru merujuk kepada aturan dari dinas pendidikan, dan kelembagaan departemen agama, dan aturan yang berlaku pada sekolah, madrasah, atau pesantren (Syafaruddin,2005:263).

Seleksi peserta didik baru, sebagaimana dikemukakan diatas selain dengan menggunakan nilai raport (juga menggunakan sistem PMDK) dan nilai eptanas murni (jika menggunakan sistem DANEM), juga menggunakan tes, jika yang digunakan sebagai alat seleksi adalah tes, maka beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah mengatur pengawas tes dan peserta tes (Ali imron,2012:60).

Setelah proses pendaftaran selesai, maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan seleksi terhadap calon peserta didik baru tersebut. Ada tiga cara yang digunakan dalam kegiatan seleksi ini yang pertama menggunakan nilai rapor atau menggunakan sistem PMDK, yang kedua menggunakan nilai ebtanas murni, dan yang ketiga dengan cara

melakukan tes masuk. Jika menggunakan jalur PMDK berarti semua peserta didik yang sebelumnya sudah terjaring dalam kelompok PMDK diterima dengan syarat melakukan pendaftaran ulang dan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan oleh sekolah, Begitu juga dengan seleksi yang menggunakan nilai ebtanas murni. Biasanya.

Jika menggunakan nilai ebtanas murni dalam pengumuman disebutkan batas minimal nilai yang diterima di sekolah yang bersangkutan, Jika calon peserta didik banyak yang berada pada garis minimal, sementara daya tampung sekolah hanya untuk beberapa orang lagi, maka solusinya adalah cara yang ketiga yaitu dengan menggunakan tes, baik tes tulisan maupun tes lisan. Dari hasil tes tersebut dapat ditentukan siapa yang diterima dan tidak diterima (Asmendi, 2014:50).

f. Pengumuman dan daftar ulang

Pengumuman hasil seleksi dilakukan selambat-lambatnya satu minggu sesudah waktu dan test terakhir dengan mencantumkan nama dan nomor calon yang diterima dan yang menjadi cadangan, pengumuman hasil seleksi dilakukan melalui media masa, papan pengumuman, atau pemberitahuan kepada yang bersangkutan (Soetopo & Sumanto:123).

Pada waktu pendaftaran ulang biasanya calon peserta didik harus melengkapi persyaratan administrasi sebagai berikut:

- 1) Mengisi formulir daftar ulang yang telah disediakan
- 2) Salinan STTB yang telah dilegalisir
- 3) Salinan raport kelas tertinggi
- 4) Salinan akte kelahiran
- 5) Surat keterangan kesehatan dari dokter
- 6) Surat keterangan kelakuan baik dari kepala sekolah asal,
- 7) Kartu pribadi dari BP di sekolah asal
- 8) Pas photo ukuran 3x4 atau 4x6 sebanyak yang diperlukan

- 9) Menandatangani surat perjanjian tidak melanggar tata tertib sekoah yang bersangkutan
- 10) Mengisi formulir dari BP (Bimbingan dan penyuluhan)
- 11) Membayar uang administrasi, misalnya membayar SPP/BP3 bulan pertama tahun ajaran, uang seragam dan lain-lain.

Peserta didik yang mendaftar ulang dicatat dalam buku induk sekolah, adapun hal-hal yang tercantum dalam buku induk adalah sebagai berikut:

- a) Nomor urut
- b) Nomor induk
- c) Identitas peserta didik meliputi:
 - (1) Nama lengkap
 - (2) Tempat atau tanggal ahir peserta didik
 - (3) Kebangsaan peserta didik
 - (4) Alamat peserta didik
- d) Identitas orang tua peserta didik, meliputi:
 - (1) Nama ayah peserta didik
 - (2) Nama ibu peserta didik
 - (3) Nama wali peserta didik
 - (4) Hubungan peserta didik dengan wali
 - (5) Alamat ayah peserta didik
 - (6) Alamat ibu peserta didik
 - (7) Alamat wali peserta didik
- e) Latar belakang pendidikan peserta didik
- f) Nilai rapor peserta didik disekolah tiap semester

Buku induk peserta didik perlu dirawat serapi mungkin, karena ia harus ada selama sekolah tersebut masih ada. Buku induk ini berisi catatan mengenai hal-hal penting menyangkut diri peserta didik sejak sekolah berdiri (Asmendri,2014:51-52).

Adapun tatacara penerimaan siswa baru secara umum adalah

1. Mengisi dan menyerahkan formulir pendaftaran yang tersedia ditempat pendaftaran atau sekolah
2. Menyerahkan syarat-syarat yang telah ditentukan oleh masing-masing
3. Mengikuti seleksi tertulis penerimaan siswa baru
4. Pengumuman seleksi tertulis
5. Apabila lulus seleksi tertulis,dilanjutkan dengan seleksi lisan (wawancara)
6. Datar ulang E-Journal:(Astuti, marisa& febriani,2014:36)

Tahapan penerimaan peserta didik baru, meliputi

1. pembentukan panitia
2. Penentuan syarat dan waktu pendaftaran,
3. Penentuan kebutuhan administrasi pendaftaran,
4. Pengumuman pendaftaran,
5. Pelaksanaan seleksi,
6. Penentuan calon yang diterima,
7. Pengumuman hasil seleksi
8. Pendaftaran ulang.

Penerimaan siswa baru merupakan gerbang awal yang harus dilalui peserta didik dan sekolah didalam penyaringan obyek-obyek pendidikan. E-journal: (Muhammad imam ardhi,2015:85).

C. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan telaah kepustakaan yang penulis lakukan, bahwa penulis menemukan penelitian yang berkaitan dengan evaluasi program penerimaan siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar, adapun penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu:

1. Berdasarkan skripsi yang dibuat oleh Sulan ningsi yang berjudul Evaluasi pelaksanaan program MGMP (musyawara guru mata pelajaran) PAI di SMA Kabupaten Tanah Datar pada tahun 2017 . Bahwa dari penelitian

yang dilakukan oleh Sulan ningsih tersebut, ada beberapa persamaan diantaranya ialah sama-sama meneliti tentang evaluasi program, sedangkan perbedaan evaluasi program yang diteliti oleh sulan ningsi yaitu evaluasi program MGMP PAI di SMA, dan model evaluasi yang digunakanya adalah model CIPP sedangkan penulis meneliti implementasi evaluasi program rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar dengan menggunakan model formatif dan sumatif.

2. Berdasarkan skripsi yang dibuat oleh Muhammad ihsanudin yang berjudul evaluasi program ekstrakurikuler program keahlian di SMK Muhammadiyah prambanan yang dilakukan pada tahun 2016, yang peneliti ambil dari sebuah jurnal bahwa penelitian yang dilakukan oleh Muhammad ihsanudin, ada beberapa persamaan diantaranya sama sama meneliti yang berkaitan dengan evaluasi program sedangkan perbedaanya evaluasi yang diteliti oleh Muhammad ihsanudin yaitu evaluasi program ekstrakurikuler program keahlian di SMK Muhammadiyah prambanan dengan menggunakan model UCLA dan model brinkenhoff.
3. Berdasarkan tesis yang dibuat oleh indaryani pada tahun 2016 yang berjudul Evaluasi program layanan bimbingan konseling untuk optimalisasi tata tertib siswa di SMA Negeri 16 Bandar lampung yang mana penulis mengambil langsung dari sebuah jurnal, dari penelitian yang dilakukan oleh indaryani ada beberapa persamaan diantaranya sama-sama meneliti yang berkaitan dengan evaluasi program sedangkan perbedaanya evaluasi yang diteliti oleh indaryani yaitu menggunakan model CIPP sedangkan penulis menggunakan model evaluasi formatif dan sumatif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan implementasi evaluasi program penerimaan siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna, makna adalah data yang sebenarnya data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak (Sugiyono,2013:9). Dan sebagaimana diketahui bahwa Penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang mengungkapkan serta menggambarkan kejadian yang terjadi dilapangan sebagaimana adanya dilokasi penelitian. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian ini dilapangan adalah agar penulis dapat terjun secara langsung untuk mendapatkan data dan informasi yang valid tentang bagaimana implementasi evaluasi program penerimaan siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar.

Maka pendekatan deskriptif kualitatif ini dianggap sangat cocok, karena pendekatan kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data yang bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan, selanjutnya penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah menghimpun informasi atau pengumpulan data, interpretasi, membuat kesimpulan dan laporan.

B. Latar dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Batusangkar, pada awal observasi dilakukan pada bulan Juni 2017 sedangkan waktu penelitian direncanakan akan dilakukan pada bulan Desember hingga Januari 2018.

Tabel 3.1
Kegiatan Penelitian

Kegiatan	Tahun 2017/2018								
	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
Penyusunan proposal									
Seminar proposal									
Perbaikan proposal									
Penelitian									
Pengumpulan data									
Pengolahan data									
Munaqasah									

C. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, yang mana dalam pengumpulan data, peneliti dapat memperoleh dari hasil wawancara yang peneliti lakukan langsung dengan wakil kesiswaan, kepala tata usaha dan beberapa orang guru yang terlibat dalam penerimaan siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar.

D. Sumber Data

Bahwa sumber data adalah sumber informasi yang peneliti dapatkan dari sesuatu yang akan diteliti yang mana sumber data terdiri dari data primer dan data skunder

1. Data primer yaitu informan atau pemberi informasi yang utama dalam penelitian, adapun sumber data yang paling utama dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian ini yaitu kepala tata usaha dan wakil kesiswaan.
2. Data skunder adalah informasi pendukung yang peneliti dapatkan dalam penelitian setelah mendapatkan informasi dari data primer, adapun sumber informasi yang peneliti jadikan sebagai sumber data pendukung adalah waka humas dan sarpras dan guru administrasi perkantoran, selain itu adapun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penerimaan siswa dan arsip-arsip yang disimpan berkaitan dengan bentuk penerimaan siswa dilakukan.

Bahwa data skunder dilakukan dengan tujuan agar dapat menguatkan data primer atau data utama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono,2014:376). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini penulis melakukan melalui dua cara yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Merupakan teknik pengumpuan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung dan memiliki maksud yang telah direncanakan sebelumnya. Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara semiterstruktur, dimana dalam pelaksanaanya wawancara ini pelaksanaanya lebih bebas bila dibanding dengan wawancara terstruktur. Dalam pengumpulan data peneliti memberikan pertanyaan secara langsung kepada informan yang berkaitan dengan implementasi evaluasi program rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar tersebut, khususnya peneliti mewawancarai wakil kesiswaan, kepala tata usaha, waka humas dan sarpras serta guru administrasi perkantoran yang terlibat dengan rekrutmen siswa di SMK tersebut.

2. Studi Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi dalam mengumpulkan data untuk memperkuat data yang diperoleh dari hasil wawancara, Data yang diperoleh dari dokumentasi yang berkaitan dengan implementasi evaluasi program rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar ini berupa arsip-arsip tentang pedoman rekrutmen siswa di SMK pada tahun 2016/2017.

F. Teknik Analisis Data

Merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian setelah data yang dibutuhkan terkumpul, maka perlu dilakukan analisis data tersebut. Bahwa analisis data berfungsi untuk meringkas data dalam bentuk yang mudah dipahami dan ditafsirkan. dalam penelitian ini peneliti terjun secara langsung ke lapangan dan mengalami situasi yang terjadi di SMK Negeri 1 Batusangkar.

Miles and huberman (dalam sugiyono,2013:246-249). mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Dalam penelitian ini, dapat diuraikan langkah-langkah menganalisis data yaitu redaksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Yaitu proses pemilihan, pemusatan penelitian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dalam catatan-catatan penulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian, bahkan selama data benar-benar terkumpul, kegiatan meredaksi data meliputi; meringkas data, mengkode, menelusuri nama dan membuat gugus-gugus.

Dalam melakukan kegiatan redaksi data harus dilakukan dengan seleksi data secara ketat dengan membuat tulisan atau uraian singkat untuk kemudian dituliskan pola yang lebih luas.

2. Penyajian data

Yaitu proses pengumpulan sejumlah informasi sehingga dimungkinkan untuk diambil kesimpulan, bentuk penyajian data dapat

berupa teks negatif, grafik, jaringan atau bentuk lain yang bisa dipahami peneliti. Dan upaya penarikan kesimpulan dilakukan penulis secara terus menerus selama berada di lapangan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah terlebih dahulu menguji keabsahan data melalui kriteria, kriteria pengujian data seperti dengan triangulation, member checking dan auditing.

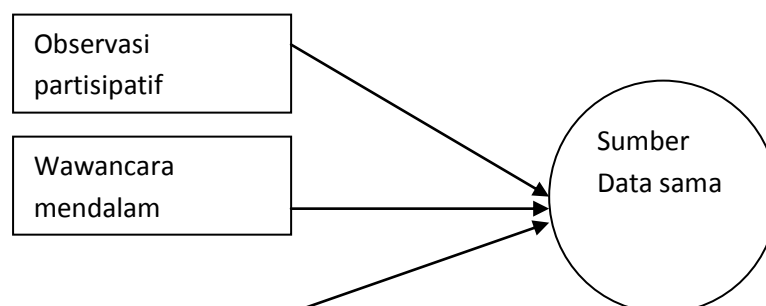
G. Teknik Keabsahan Data

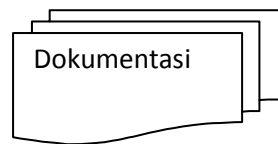
Untuk menguji keabsahan data yang peneliti peroleh pada saat melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Batusangkar dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi, maka peneliti menggunakan triangulasi.

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

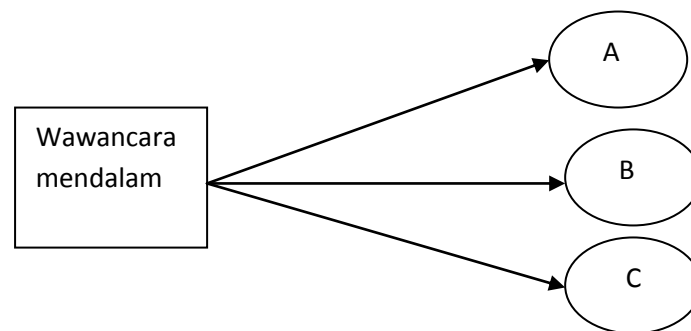
Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Hal ini dapat digambarkan seperti gambar 12.6 a dan 12.6 b berikut (Sugiyono, 2013: 241-241).





Gambar 12. 6 a Triangulasi “teknik” pengumpulan data (bermacam-macam cara pada sumber yang sama)



Gambar 12.6 Triangulasi “sumber” pengumpulan data. (satu teknik pengumpulan data pada bermacam-macam sumber data A,B,C)

Dari beberapa penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pada saat melakukan penelitian untuk menguji keabsahan data, maka peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber, yang mana triangulasi teknik peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Misalnya, peneliti meneliti kepala sekolah melalui observasi tentang yang akan diteliti, maka untuk mengetahui bahwa data yang didapatkan tersebut telah benar atau tidaknya, maka perlulah dilakukan wawancara mendalam serta dengan melihat bukti nyata sesuai dengan dokumentasi yang ada dengan tujuan untuk menguatkan sumber informasi yang telah didapatkan dari informan.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakuakn, pada bagian ini dikemukakan hasil penelitian tentang implementasi evaluasi program rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar. Berikut adalah uraian temuan penelitian yang telah dilakukan.

A. Temuan Umum

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Batusangkar berikut profil dari lokasi penelitian:

1. Profil SMK Negeri 1 Batusangkar

Nama sekolah	: SMK Negeri 1 Batusangkar
NPSN	:10302407
NSS	:341080705001
SK Pendirian	:Mendikbud No. 41/B.3/kedj.67. Tanggal 25 Februari 1967
Status	:Negeri
Alamat sekolah	:Jalan Pintu Rayo
Kode pos	:272B1
Kelurahan	:Saruasoo Barat
Kecamatan	:Tanjung Emas
Kabupaten	:Tanah Datar
Provinsi	:Sumatera Barat
No Telp sekolah	:(0752) 71063
Fax sekolah	:(0752) 71063
Website	: www.smkn1batusangkar.sch.id
E-mail	: smkn1-batusangkar@yahoo.co.id
Kepala sekolah	
Nama	:Drs.Syafren
Nip	:19640620 199003 1 004
Tanggal SK	:1 Maret 2012
Komite sekolah	

Nama ketua	:Nelson selebes
Tangga sk	:23 Desember 2010
Jumah guru	:70 orang (PNS:54 dan GTT: 16)
Jumah pegawai	:11 orang (PNS: 5 dan PTT: 6)
Jumah siswa	:677 orang
Jumah rombel	:21 romnbel
Lokasi dan luas bangunan	
Lahan	:17.922 m2
Bangunan	:2.763 m2

2. Visi misi SMK Negeri 1 Batusangkar

- a. Visi sekolah: Mewujudkan insan takwa,cerdas,dan kompetitif
- b. Misi sekolah:
 - 1) Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama
 - 2) Mengembangkan pendidikan yang demografis dan berkeadilan
 - 3) Menciptakan suasana pemebelajaran aktif, inofatif, kreatif,efektif dan menyenangkan
 - 4) Meningkatkan secara konsisten kualitas keterampilan peserta didik melalui pemenuhan standar jumlah, kualitas dan pemuktahiran sarpras belajar baik teori maupun praktek sesuai dengan tuntutan kurikulum
 - 5) Mengoptimakan unit produksi dan jasa sebagai tempat pembelajaran kewirausahaan disekolah
 - 6) Meningkatkan kualifikasi akademik tenaga pendidik minimal 20% pendidikan S2 dan S3 dan tenaga kependidikan minimal 20% D3 dan S1
 - 7) Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik melalui diklat. Serifikasi kompetensi dan magang,didunia usaha dan industry
 - 8) Meningkatkan disipin kerja seluruh warga sekolah
 - 9) Menciptakan lingkungan sekolah yang tertata asri, bersih dan indah

- 10) Mengembangkan potensi peserta didik melalui berbagai macam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler
- 11) Memfasilitasi layanan pendidikan kejuruan bagi masyarakat
- 12) Melaksanakan pelayanan prima dalam pengelolaan sekolah
- 13) Meningkatkan kerja sama dengan dunia usaha atau industri dalam pelaksanaan program prakerin dan penyaluran tamatan
- 14) Menjalin dan meningkatkan peran serta alumni dalam upaya mencapai.

B. Temuan khusus

Peneliti melakukan wawancara terhadap informan dan juga menganalisis data dengan triangulasi data. Hal ini dilakukan guna melihat keabsahan informasi yang peneliti terima dari informan penelitian berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa semua kegiatan implementasi evaluasi program rekrutmen siswa diatur sebaik mungkin sesuai dengan peraturan yang sebenarnya.

Dari hasil wawancara tersebut dapat dijelaskan bahwa implementasi evaluasi program rekrutmen siswa dilihat dari sistem pelaksanaannya, tidak terlepas dari fungsi-fungsi manajemen yang mana mulai dari planning, organizing, actuating dan controlling serta tidak terlepas dari petunjuk teknis dari pemerintah provinsi sumatera barat yang berkaitan dengan kebijakan-kebijakan penerimaan siswa baru. Berikut adalah deskripsi data hasil penelitian mengenai evaluasi program rekrutmen siswa yang dikhususkan pada sistem pelaksanaan rekrutmen siswa mulai dari planning, organizing, actuating, controlling di SMK Negeri 1 Batusangkar adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar

a. Perencanaan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar

Bahwa perencanaan merupakan suatu hal yang penting dalam melakukan sebuah kegiatan, tanpa dilakukan dengan perencanaan yang baik, sudah jelas kegiatan tidak akan berjalan sesuai dengan yang diinginkan begitu juga sebaliknya, apabila perencanaan dibuat

dengan perencanaan yang matang sudah pasti hasilnya sesuai dengan yang diinginkan.

Perencanaan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar sudah mulai direncanakan pada awal bulan ajaran baru atau pada awal pembelajaran pada tahun ajaran baru, karena sudah dapat melihat gambaran tentang berapa banyak siswa yang akan tamat ditahun tersebut, serta berdasarkan petunjuk dari kepala sekolah dan arahan yang diberikan seperti tahun sekarang berapa lokal siswa diterima berdasarkan masing-masing jurusan yang ada, seperti jurusan perkantoran 2 lokal, jurusan akuntansi 2 lokal, jurusan pemasaran 2 lokal, dan jurusan teknik komputer jaringan 2 lokal.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan kepala tata usaha SMK Negeri 1 Batusangkar, yaitu Bapak (Alhamarwadar) pada tanggal 9 Januari 2018 di ruang kepala tata usaha menyatakan bahwa:

“Perencanaan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar dilakukan serta dilaksanakan berdasarkan petunjuk dan arahan yang diberikan oleh kepala sekolah, setelah adanya petunjuk dari kepala sekolah tentunya perencanaan baru dapat dilaksanakan adapun bentuk perencanaan yang dibuat seperti merencanakan berapa banyak siswa yang akan ditempatkan dalam satu lokal sesuai jurusan yang ada”.

Hal yang senada juga diungkapkan melalui wawancara dengan waka humas dan sarpras, (Bapak Ilfendra) pada wawancara tanggal 9 Januari 2018 di labor jurusan administrasi perkantoran didapatkan hasil wawancara bahwa:

“Perencanaan terhadap rekrutmen siswa tentunya berdasarkan jumlah siswa yang diterima dalam sebuah lokal seperti yang diterima biasanya 32-36 orang masing-masing jurusan”.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan informan, dalam hal perencanaan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar dapat diketahui tentang perencanaan siswa yang dilakukan tidak terlepas arahan dari kepala sekolah, serta menempatkan masing-masing siswa dalam sebuah lokal sebanyak 32-36 orang pada masing-masing jurusan yang ada.

- b. Lama perencanaan dibuat pada awal sebelum rekrutmen siswa dilakukan

Sebaiknya perencanaan dibuat jauh sebelum kegiatan dilakukan, agar membuahkan hasil yang maksimal sesuai dengan yang diinginkan, adapun lama perencanaan yang dibuat sebelum pelaksanaan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar telah mulai direncanakan dan dipersiapkan pada tahun ajaran baru tersebut atau pada awal kelas sepuluh baru akan mulai mengikuti pelajaran dan perencanaan untuk rekrutmen siswa pada tahun berikutnyaapun sudah mulai direncanakan, bahwa perencanaan tersebut tidak bisa dilakukan dalam waktu singkat tentunya harus jauh sebelum kegiatan direncanakan. Pernyataan tersebut diungkapkan oleh Bapak (Alhamarwadar) kepala tata usaha di SMK Negeri 1 Batusangkar yang menyatakan bahwa.

”Lama perencanaan dibuat dalam rekrutmen siswa pada tahun 2017/2018 telah direncanakan dan telah dipersiapkan mulai dari buku panduannya serta bentuk persiapan yang lainnya yang berkaitan dengan rekrutmen siswa.”

Hal ini juga diperkuat oleh waka humas dan sarpras, Bapak (Ilfendra) yang diwawancarai pada tanggal 9 Januari 2018 di labor administrasi perkantoran menyatakan bahwa.

”Lama perencanaan rekrutmen siswa dimulai pada tahun ajaran baru tersebut sudah mulai dilakukan bahkan lama perencanaan dibuat pada awal kelas sepuluh baru akan mulai mengikuti

pelajaran saja dan perencanaan untuk rekrutmen siswa berikutnyaapun telah mulai ditentukan”.

Sebagaimana diketahui bahwa perencanaan tersebut tidak bisa ditentukan dalam waktu singkat, dan butuh waktu yang panjang untuk mempersiapkan dan mempertimbangkan banyak hal.

c. Orang yang terlibat dalam merumuskan perencanaan terhadap rekrutmen siswa

Di SMK Negeri 1 Batusangkar informan mengatakan bahwa orang yang terlibat dalam merumuskan perencanaan terhadap rekrutmen siswa tentunya, seluruh elemen-elemen yang berkaitan seperti guru dan kepala sekolah dan panitia tersebut dibentuk berdasarkan keinginannya sendiri, yang mana panitia untuk rekrutmen siswa itu dilibatkan beberapa orang guru dan seluruh pegawai tata usaha. Untuk lebih jelasnya pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan kepala tata usaha (Bapak Alhamarwadar) pada tanggal 9 Januari 2018 yang menyatakan bahwa.

“Orang yang terlibat dalam rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar panitia yang telah ditunjuk sebagai panitia, itu la orang-orang yang terlibat dalam rekrutmen siswa yang dilakukan, guru dan pegawai tata usaha serta elemen-elemen yang berkaitan yang mana panitia dibentuk berdasarkan keinginannya sendiri dan bagi yang ikut sebagai panitia maka akan dibuatkan SK sebagai panitia”.

Selanjutnya informan mengatakan bahwa guru yang terlibat sebagai panitia dalam rekrutmen siswa tidak keseluruhannya, karena pelaksanaan rekrutmen tersebut dilakukan pada hari libur, sedangkan untuk pegawai tata usaha harus terlibat sebagai panitia

keseluruhannya, berikut hasil wawancara dengan Bapak (Alhamarwadar) bahwa.

“Kalau pegawai tata usaha dilibatkan keseluruhannya sebagai panitia rekrutmen siswa sedangkan kalau guru mana yang berminat saja, karena dikendalikan pelaksanaannya dihari libur”.

d. Aspek-aspek yang perlu direncanakan terhadap rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar

Di SMK Negeri 1 Batusangkar aspek yang perlu direncanakan terhadap rekrutmen siswa yang perlu direncanakan yang pertama jadwal, yang kedua persyaratan penerimaan siswa baru dan regulasi penerimaan siswa atau peraturan-peraturan, temuan ini diperkuat berdasarkan wawancara dengan wakil kesiswaan Bapak (Antoni Aries) pada tanggal 29 Januari 2018, menyatakan bahwa.

”Pertama yang perlu direncanakan jadwal, yang kedua persyaratan penerimaan siswa baru, serta yang ketiga regulasi atau aturan penerimaan siswa, jadi yang tiga itu kesimpulanya”.

Dan hal ini diperkuat oleh waka humas dan sarpras (Bapak Ilfendra) mengenai aspek yang perlu direncanakan dalam rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar mengatakan bahwa,

“Aspek yang perlu direncanakan tentunya berupa dokumen-dokumen yang harus disediakan dalam rekrutmen siswa dan saat sekarang ini dalam pendaftaran dilakukan tanpa pemungutan biaya sepersenpun”.

Jadi berdasarkan wawancara yang didapatkan dari wakil kesiswaan dan wakil humas tersebut dapat diketahui bahwa aspek yang perlu dipersiapkan dalam rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar seperti persyaratan, jadwal yang ditetapkan, peraturan serta dalam pendaftaran tanpa dipungut biaya.

- e. Perencanaan yang dibuat dalam pembentukan panitia rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar.

Bentuk perencanaan yang dibuat dalam pembentukan panitia rekrutmen siswa yaitu sebelum rekrutmen siswa dilakukan sekolah membentuk panitia, seluruh pegawai wajib hadir kecuali yang berhalangan, sedangkan pegawai tata usaha tidak diperbolehkan untuk libur, yang mana pegawai tata usaha diwajibkan untuk terlibat sebagai panitia dalam rekrutmen siswa.

Pernyataan tersebut diungkapkan oleh hasil wawancara dengan kepala tata usaha (Bapak Alhamarwadar) pada tanggal 9 Januari di ruang tata usaha ia menyatakan bahwa.

“Bentuk perencanaan yang dibuat dalam pembentukan panitia rekrutmen siswa, sebelum rekrutmen siswa dilakukan sekolah terlebih dahulu membentuk seluruh panitia, yang wajib dilibatkan seluruh pegawai tata usaha, kecuali yang berhalangan untuk tidak bisa hadir”.

Untuk lebih jelasnya hal yang senada juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan waka humas dan sarpras (Bapak Ilfendra) ia mengatakan bahwa.

“Sebelum perencanaan dibuat dalam pembentukan panitia rekrutmen siswa, maka terlebih dahulu kepala sekolah dan wakil kesiswaan harus bekerja sama”.

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara diatas bahwa perencanaan yang dibuat dalam pembentukan panitia rekrutmen siswa terlebih dahulu kepala sekolah dan wakil kesiswaan, yang mana kepala sekolah orang yang bertanggung jawab dalam mengatur mulai dari awal sampai akhir kegiatan serta menjalin kerja sama yang baik untuk merencanakan siapa saja yang akan dilibatkan sebagai panitia dalam rekrutmen siswa yang akan dilakukan, kalau di

SMK Negeri 1 Batusangkar yang diharuskan untuk menjadi panitia rekrutmen siswa ditunjuk seluruh pegawai tata usaha.

2. Organizing atau pengelompokan rekrutmen siswa di SMK

Negeri 1 Batusangkar

- a. Teknik pengelompokan siswa yang telah direkrutmen tersebut sesuai pada masing-masing jurusan yang ada.

Di SMK Negeri 1 Batusangkar dalam merekrutmen siswa yang telah diterima tersebut tentunya dikelompokkan sesuai dengan minat yang telah dipilihnya, serta ditempatkan sesuai pembobotan nilai SHUN yang mana untuk menempatkan siswa diprogram akuntansi umumnya dilihat nilai matematikanya yang tinggi, dan untuk menempatkan siswa diprogram keahlian administari perkantoran dilihat nilai bahasa inggrisnya yang tinggi, dan untuk menempatkan siswa diprogram keahlian pemasaran gabungan dari keseluruhanya sedangkan untuk jurusan teknik computer jaringan yang dilihat nilai IPAny. Jadi untuk mengelompokkan siswa pada masing-masing jurusan tersebut berdasarkan pembobotan nilai SHUN. Pernyataan tersebut diungkapkan oleh hasil wawancara dengan wakil kesiswaan (Antoni Aries, S.Ag, M.Pd) menyatakan bahwa.

“Teknik yang dilakukan pertama berdasarkan nilai rapor di SMP seperti melihat SHUN, selain itu dilihat berdasarkan minatnya, yang mana untuk jurusan akuntansi dilihat nilai matematikanya yang tinggi, kalau untuk jurusan perkantoran dilihat nilai bahasa inggrisnya yang tertinggi dan kalau untuk jurusan pemasaran gabungan dari keseluruhanya, serta kalau untuk jurusan TKJ yang dilihat nilai ipanya yang tinggi”.

Untuk lebih jelasnya pernyataan yang senada juga diungkapkan oleh waka humas dan sarpras (Bapak Ilfendra) menyatakan bahwa.

“Salah satunya diihat dari bentuk persyaratan yang ada serta dengan melihat berdasarkan nilai SHUN, karena dengan melihat

hal tersebut tentunya dapat menjadikan pedoman dalam pengelompokan siswa”.

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara yang telah dijelaskan diatas bahwa di SMK Negeri 1 Batusangkar dalam mengelompokan siswa yang telah direkrutmen untuk ditempatkan pada masing-masing jurusan yang ada disesuaikan berdasarkan minat pada masing-masing siswa serta dilihat berdasarkan SHUN.

- b. Banyak siswa ditempatkan dalam satu lokal sesuai jurusan yang ada.

Di SMK Negeri 1 Batusangkar menempatkan siswa pada masing-masing jurusan yang ada sudah ditentukan sejak rekrutmen siswa dilakukan, yang mana untuk program keahlian jurusan akuntansi tiga lokal, untuk jurusan administrasi perkantoran 3 lokal sedangkan untuk jurusan pemasaran 2 lokal dan untuk jurusan teknologi komputer dan jaringan hanya 1 lokal.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan kepala tata usaha (Bapak Ahamawadar) pada tanggal 9 Januari 2018 di ruang tata usaha, ia menyatakan bahwa.

“Siswa ditempatkan dalam satu okal 36 orang pada masing-masing jurusan, ada yang tiga okal, ada 2 lokal dan ada yang satu okall”.

Untuk lebih jelasnya pernyataan yang senada juga diungkapkan oleh wakil kesiswaan (Bapak Antoni Aries S.Ag, M.Pd) mengatakan bahwa.

“Seluruhnya berjumlah 324 yang diterima pada tahun sekarang, yang masing-masingnya dibagi sesuai dengan jurusan yang ada, 108 orang untuk jurusan akuntansi, 108 untuk jurusan perkantoran, 36 utntuk jurusan pemasaran, dan untuk jurusan TKJ 36 orang”.

Maka dapat diketahui dari jawaban informan yang telah dijelaskan diatas bahwa menempatkan siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar pada masing-masing lokal disesuaikan berdasarkan jurusannya.

3. Actuating atau pelaksanaan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar sesuai jurusan yang ada

a. Pelaksanaan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar

Di SMK Negeri 1 Batusangkar pelaksanaan yang dilakukan dalam rekrutmen siswa tersebut sebagaimana data yang telah peneliti dapatkan dari informan berdasarkan hasil wawancara, bahwa sekarang pelaksanaannya tidak memakai tes psikologi, hanya menggunakan ijazah sementara atau SHUN, dan dilihat berdasarkan nilainya dalam menempatkan di jurusan, jika nilai bahasa inggrisnya tinggi maka dimasukan ke jurusan administrasi perkantoran, jika nilai matematikanya tinggi maka dimasukan ke jurusan akuntansi, dan jika nilai IPANYA tinggi maka dimasukan ke jurusan TKJ.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan waka humas dan sarpra (Bapak Ilfendara) pada tanggal 9 Januari 2018 dilabor administrasi perkantoran ia mengatakan bahwa,

“Sekarang pelaksanaan rekrutmen siswa sudah tidak menggunakan tes psikologi lagi, tetapi dengan menggunakan ijazah sementara dan rapor SMP”.

Bahwa prosedur rekrutmen siswa yang dilakukan di SMK Negeri 1 Batusangkar tidak menggunakan tes IQ hanya menggunakan nilai SHUN atau ijaza di SMP, guna untuk melihat di jurusan mana siswa tersebut diterima.

b. Orang yang terlibat dalam proses pelaksanaan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar

Yang terlibat dalam proses pelaksanaan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar yaitu kepala sekolah, wakil kesiswaan dan seluruh pegawai tata usaha serta beberapa orang guru yang ditunjuk sebagai panitia.

Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan guru perkantoran (Bapak Syafrizal) di ruang tata usaha pada 10 Januari 2018 mengungkapkan bahwa

“Yang terlibat dalam rekrutmen siswa tentunya wakil kesiswaan, ketua jurusan, seluruh pegawai tata usaha dan beberapa orang guru”

Diketahui bahwa orang yang terlibat dalam proses rekrutmen siswa terutama sekali wakil kesiswaan, selanjutnya seluruh panitia yang ditunjuk yang mana dilibatkan seluruh pegawai tata usaha untuk sebagai panitia

Hal yang senada juga diungkapkan melalui wawancara dengan waka humas dan sarpras (Bapak Ilfendra) di ruang labor administrasi perkantoran tanggal 9 Januari 2018 terungkap bahwa,

“Orang yang terlibat dalam rekrutmen siswa dilibatkan seluruh panitia yang ditunjuk dan pegawai tata usaha diwajibkan untuk sebagai panitia”.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil Wawancara dengan Bapak wakil kesiswaan (Bapak Antoni Aries) mengatakan bahwa,

“Orang yang terlibat seluruh panitia yang ada, kemudian ditambah beberapa orang guru, dan pegawai tata usaha”.

Dari pernyataan yang dijelaskan oleh informan diatas jelas bahwa orang yang terlibat dalam proses pelaksanaan rekrutmen siswa memang dilibatkan seluruh panitia yang telah ditunjuk, yang

mana panitia tersebut diminta seluruh tenaga kependidikan dan beberapa tenaga pendidik.

- c. Bentuk sistem pelaksanaan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar

Bentuk sistem pelaksanaannya dilakukan mulai dari dibentuk kepanitiaan sampai kepada pembentukan uraian tugas pada masing masing ketua yang telah ditunjuk, yang mana kepala sekolah dan wakil kesiswaan mengkoordinir serta merencanakan berlangsungnya penerimaan siswa baru. Pernyataan tersebut diungkapkan oleh hasil wawancara dengan wakil kesiswaan (Bapak Antoni Aries) di ruang wakil kesiswaan pada tanggal 9 Januari 2018 mengatakan bahwa.

“Mulai dari dibentuk kepanitiaan dan sampai kepada uraian tugas, yang mengkoordinir hal tersebut adalah kepala sekolah dan wakil kesiswaan, serta merencanakan dan mengkoordinir persiapan rekrutmen siswa, menyiapkan logistik, menyiapkan blanko-blanko pendaftaran dalam penerimaan siswa”.

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa bentuk pelaksanaan rekrutmen siswa dikoordinir oleh kepala sekolah dan wakil kesiswaan, tanpa ada yang mengatur tentunya suatu kegiatan tidak akan bisa berlangsung.

- d. Bentuk pengumuman yang dibuat sebelum pelaksanaan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar

Bentuk pengumuman yang dibuat sebelum pelaksanaan rekrutmen siswa dilakukan biasa yang dilakukan sebelumnya yaitu dengan menempelkan informasi dipapan pengumuman dinding sekolah, selain itu menginformasikan kepada masyarakat yang disampaikan oleh siswa SMK ditempat tinggalnya masing-masing jika ada saudaranya atau orang lain yang ingin sekolah di SMK Negeri 1 Batusangkar, dan tidak diinformasikan melalui radio dan sejenisnya.

Untuk lebih jelasnya pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan waka humas dan sarpras (Bapak Ilfendra) pada tanggal 9 Januari 2018 di ruang tata usaha mengatakan bahwa.

“Bentuk pengumuman yang buat dalam bentuk menempel informasi dipapan pengumuman dinding sekolah serta bentuk pengumuman yang lain dilakukan melalui informasi secara lisan dengan memberi tahu kepada orang-orang yang setempat tinggal”.

Maka dapat dipahami bahwa pengumuman tentunya hal yang sangat penting untuk memberitahu banyak orang yang berkaitan dengan rekrutmen siswa yang akan dilakukan, tanpa adanya pengumuman tentunya informasi akan sulit didapatkan oleh banyak orang.

- e. Bentuk persiapan yang dilakukan sebelum pendaftaran siswa dilakukan

Kalau di SMK Negeri 1 Batusangkar bentuk persiapan yang dilakukannya yaitu melengkapi seluruh administrasi yang berkaitan dengan siswa seperti formulir untuk pendaftaran serta seperti blanko-bangko yang dibutuhkan.

Pernyataan tersebut diungkapkan oleh hasil wawancara dengan kepala tata usaha (Bapak Ahamarwadar) mengatakan bahwa,

“Bentuk persiapan yang dilakukan dengan melengkapi seluruh administrasi yang berkaitan dengan siswa serta mempersiapkan beberapa formulir yang lainnya”.

Dari pernyataan diatas diperkuat oleh wakil kesiswaan (Bapak Antoni Aries) mengatakan bahwa.

“Bentuk persiapan yang dilakukan sebelum pendaftaran siswa”.

Untuk lebih jelasnya pernyataan tersebut diperkuat kembali oleh wawancara dengan (Bapak Anton Aries) wakil kesiswaan hasil wawancara dapat dipaparkan sebagai berikut, bahwa.

“Persiapan yang dilakukan pertama ditentukan bentuk persiapan serta menyediakan masing-masing blanko serta menyiapkan logistik yang diperlukan”.

4. Penilaian rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar

- a. Evaluasi rekrutmen siswa dilakukan sebelum dan sesudah program rekrutmen siswa berlangsung

Di SMK Negeri 1 Batusangkar evaluasi terhadap rekrutmen siswa dilakukan setelah program dilakukan, terkadang sebelum program dilakukan ada juga dilakukan evaluasi seperti mengevaluasi jumlah siswa yang telah diterima menentukan untuk masing-masing jurusanya.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan kepala tata usaha (Bapak Alhamarwadar) di ruang kepala tata usaha mengatakan bahwa

“Evaluasi rekrutmen siswa dilakukan sesudah program rekrutmen siswa berlangsung, yang dievaluasi biasanya menentukan nilai-nilai siswa untuk diletakan pada masing-masing jurusan sesuai dengan nilainya”.

Maka dapat diketahui bahwa evaluasi terhadap rekrutmen siswa dilakukan setelah kegiatan dilakukan atau dapat dikatakan evaluasi sumatif yang mana evaluasi dilakukan setelah kegiatan berlangsung, jadi evaluasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Batusangkar telah sesuai dengan teori model evaluasi menurut Michael Scriven salah satunya menggunakan evaluasi diakhir kegiatan.

- b. Komponen-komponen yang berkaitan dengan evaluasi rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar

Komponen atau unsur-unsur yang berkaitan dengan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar yang pertama yaitu kesesuaian program dengan kegiatan, yang kedua ketepatan waktu, yang ketiga kelengkapan rekrutmen, atau dapat dikatakan jumlah siswa yang diterima tidak sesuai dengan yang direncanakan seperti untuk jurusan akuntansi yang diterima sebanyak 108 orang, untuk melihat lengkap atau tidaknya maka dilakukan evaluasi,

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan wakil kesiswaan (Bapak Antoni Aries, S.Ag,M.Pd) ia mengatakan bahwa.

“Komponen yang pertama kesesuaian program dengan kegiatan, yang kedua ketepatan waktu, yang ketiga kelengkapan rekrutmen, atau dapat dikatakan jumlah siswa yang diterima sesuai dengan yang direncanakan, contoh jurusan akuntansi yang diterima 108 apakah anak itu cukup 108, kalau tidak cukup maka dilakukan evaluasi”.

c. Teknik evaluasi rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar

Teknik evaluasi rekrutmen siswa yang dilakukan di SMK Negeri 1 Batusangkar sebagaimana hasil wawancara dengan (Bapak Ilfendra) ia mengatakan bahwa.

“Evaluasi rekrutmen siswa dilihat dari siswa yang mendaftar misalnya ditetapkan siswa yang mendaftar sebanyak tiga puluh orang, ternyata yang mendaftar 32 orang berarti dilakukan penilaian jadi untuk rekrutmen siswa selanjutnya harus diperbaiki”.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan (Bapak Anton Aries) wakil kesiswaan mengatakan bahwa.

“teknik evaluasi dalam rekrutmen siswa dilakukan pada akhir program dilakukan”.

Maka dapat diketahui bahwa evaluasi dalam rekrutmen siswa dilakukan pada akhir sebuah kegiatan telah berlangsung, dan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik maka langkah lebih baiknya evaluasi juga dilakukan pada awal sebuah kegiatan.

- d. Hal yang dievaluasi dalam program rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar

Hal yang dievaluasi sebaiknya seluruh unsur-unsur yang berkaitan, serta menentukan berapa banyak siswa yang akan diterima sebagaimana berdasarkan hasil wawancara dengan kepala tata usaha (Bapak alhamarwadar) mengatakan Bahwa.

“Evaluasi dilihat berapa banyak siswa yang mendaftar, dan dilihat berapa jumlah laki-laki dan perempuan, hal tersebut sangat perlu dievaluasi, selain itu yang perlu dievaluasi melihat berapa banyak siswa tersebut yang mempunyai SKTM, dengan tujuan untuk didaftarkan nama-nama untuk mendapatkan beasiswa nantinya”.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan wakil kesiswaan (Bapak Antoni Aries) mengatakan bahwa.

“yang pertama dievaluasi dalam program rekrutmen siswa dilihat dari SMP dalam suatu daerah tersebut yang mendaftar, serta hal yang perlu dievaluasi berapa jumlah siswa perempuan dan berapa banyaknya jumlah siswa laki-laki pada tahun sekarang”.

Maka dalam melakukan rekrutmen siswa harus dilakukan evaluasi baik pada awalnya maupun pada akhir rekrutmen dilakukan.

- e. Orang yang terlibat dalam mengevaluasi program rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar

Yang terlibat dalam mengevaluasi program rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kesiswaan (Bapak Antoni Aries) bahwa.

“Orang yang pertama dalam mengevaluasi tersebut sudah pasti kepala sekolah serta wakil kesiswaan, yang mana wakil kesiswaan tersebut melaksanakan dari kebijakan kepala sekolah sesuai dengan program rekrutmen siswa”.

Hal senada juga diungkapkan oleh informan (Bapak Alhamarwadar) kepala tata usaha mengatakan bahwa.

“Seluruh wakil dan seluruh panitia diibatkan dalam mengevaluasi terhadap rekrutmen siswa”.

- f. Dalam melakukan evaluasi terhadap program rekrutmen siswa, apabila tidak sesuai dengan kriteria yang diinginkan maka bentuk apa solusi yang dilakukan.

Bentuk solusinya, setelah dilakukan evaluasi tentunya dapat diketahui sesuatu yang tidak sesuai, dari melihat ketidak sesuaian tersebut maka diperbaiki, dan apabila ada sesuatu yang tidak lengkap maka dilengkapi, agar tercapai dengan suatu yang diinginkan.

Untuk lebih jelasnya hal tersebut juga diungkapkan oleh (Bapak Syafrizal) sebagai guru administrasi perkantoran mengatakan bahwa.

“Apabila suatu program tidak sesuai dengan kriteria yang ditetapkan maka bentuk solusi yang dilakukan yaitu dengan cara wawancara tanpa menyalahi aturan yang ada”.

- g. Tujuan dilakukan evaluasi dari rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar

Yang mana tujuannya dilakukan evaluasi terhadap rekrutmen siswa tersebut agar setiap waktu pengelolaanya lebih baik dan sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan.

Pernyataan tersebut diungkapkan berdasarkan hasil wawancara dengan (Bapak Antoni Aries) wakil kesiswaan mengatakan bahwa

“tujuan dilakukan evaluasi agar penerimaan siswa lebih baik dari yang telah ditetapkan sesuai dengan aturan”.

C. Pembahasan

Temuan lapangan menyimpulkan bahwa Implementasi evaluasi program rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar yang mana rekrutmen siswa dilakukan berdasarkan nilai SHUN dan berdasarkan minat pada siswa untuk menempatkan masing-masing siswa pada jurusan yang ada, namun dalam implementasi evaluasi program rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar, dilihat dari sistem pelaksanaannya yang dimulai dari planning, organizing, actuating, controlling. Agar dapat dievaluasi bentuk sistem pelaksanaan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar tersebut.

1. Perencanaan terhadap rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar
 - a. Merumuskan perencanaan terhadap rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar.

Perencanaan merupakan terjemahan dari kata planning. Perencanaan atau planning adalah proses pengambilan keputusan yang menyangkut apa yang akan dilakukan dimasa mendatang, kapan bagaimana dan siapa yang melakukannya, Jadi yang dimaksud dengan perencanaan adalah memikirkan dimuka tentang apa-apa yang harus dilakukan.

Perencanaan peserta didik adalah suatu aktivitas memikirkan dimuka tentang hal-hal yang harus dilakukan berkenaan dengan peserta didik disekolah, baik sejak peserta didik akan memasuki madrasah/sekolah maupun mereka akan lulus dari madrasah/ sekolah (Asmendri,2014:13)

Adapun perencanaan terhadap rekrutmen siswa sudah mulai dilakukan jauh sebelum kegiatan dilaksanakan, bahkan perencanaan untuk selanjutnya sudah mulai dibuat pada awal kelas sepuluh mulai belajar, hal tersebut dilakukan karena sudah dapat melihat gambaran tentang berapa siswa yang akan lulus, dan sejak itupun telah ditentukan berapa banyak rekrutmen siswa akan dilakukan. Jadi perencanaan terhadap rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangka sudah hampir sesuai dengan teori berdasarkan yang saya jelaskan diatas.

- b. Lama perencanaan dibuat pada awal sebelum rekrutmen siswa dilakukan

Di SMK Negeri 1 Batusangkar lama perencanaan yang dibuat sebelum pelaksanaan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar telah mulai direncanakan dan dipersiapkan pada tahun ajaran baru tersebut atau pada awal kelas sepuluh baru akan mulai mengikuti pelajaran dan perencanaan untuk rekrutmen siswa pada tahun berikutnyaapun sudah mulai direncanakan, bahwa perencanaan tersebut tidak bisa dilakukan dalam waktu singkat tentunya harus jauh sebelum kegiatan direncanakan.

- c. Orang yang terlibat dalam merumuskan perencanaan terhadap rekrutmen siswa

Di SMK Negeri 1 Batusangkar orang-orang yang terlibat dalam merumuskan perencanaan yaitu elemen-elemen yang berkaitan seperti kepala sekolah, wakil kesiswaan, tenaga kependidikan, beberapa orang guru dan seluruh tenaga kependidikan yang mana orang-orang tersebut terlibat dalam perencanaan terhadap rekrutmen siswa sebagai panitia.

- d. Aspek-aspek yang perlu direncanakan terhadap rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar

Aspek yang perlu direncanakan terhadap rekrutmen siswa yang perlu direncanakan yang pertama jadwal, yang kedua

persyaratan penerimaan siswa baru dan regulasi penerimaan siswa atau peraturan-peraturan yang telah ditentukan.

- e. Perencanaan yang dibuat dalam pembentukan panitia rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar

Kegiatan pertama yang harus dilakukan oleh kepala madrasah/sekolah dalam penerimaan peserta didik baru adalah pembentukan panitia. Panitia ini dibentuk dengan maksud agar secepat mungkin melaksanakan pekerjaannya. Panitia yang sudah terbentuk umumnya diformalkan dengan menggunakan surat keputusan (SK) kepala madrasah/sekolah. Susunan panitia penerimaan peserta didik baru dapat mengambil alternative sebagai berikut:

- 1) Ketua umum :Kepala sekolah
- 2) Ketua pelaksana :wakil kepala sekolah urusan kesiswaan
- 3) Sekretaris :kepala tata usaha atau guru
- 4) Bendahara :bendaharawan sekolah
- 5) Pembantu umum :guru (Asmendri,2014:45)

Di SMK Negeri 1 Batusangkar sebelum rekrutmen siswa dilakukan sekolah membentuk panitia, seluruh pegawai wajib hadir kecuali yang berhalangan, sedangkan pegawai tata usaha tidak diperbolehkan untuk libur, yang mana pegawai tata usaha diwajibkan untuk terlibat sebagai panitia dalam rekrutmen siswa.

Jadi, pembentukan panitia di SMK Negeri 1 Batusangkar sudah hamper sesuai dengan teori yang dijelaskan diatas

2.Organizing atau pengelompokan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar

- a. Teknik pengelompokan siswa yang telah direkrutmen tersebut sesuai pada masing-masing jurusan yang ada.

Dengan adanya pengelompokan peserta didik juga akan mudah dikenali. Sebab, tidak jarang peserta didik didalam kelas berada dalam keadaan heterogen dan bukannya homogeny.Tentu heterogenitas demikian, seberapapun dapat diketahui tingkatanya

sangat bergantung kemampuan diskriminan alat ukur yang digunakan untuk membedakan. Semakin tinggi tingkat kemampuan membedakan alat ukur yang dipergunakan, semakin tinggi pula tingkat heterogenitas peserta didik yang ada dimadrasah /sekolah. Adapun alat ukur yang lazim dipergunakan untuk membedakan peserta didik antara lain adalah tes, dalam hal ini, banyak tes yang dapat dipergunakan untuk membedakan peserta didik. Tes kemampuan umum seperti tes kemampuan verbal dan numerical, dapat digunakan untuk membedakan kemampuan umum peserta didik, tes keklerekan dapat dipergunakan untuk membedakan kecepatan kerja dan kecermatan kerja peserta didik, tes minat dapat dipergunakan untuk membedakan minat yang dimiliki oleh peserta didik (Asmendri,2014:77).

Di SMK Negeri 1 Batusangkar dalam merekrutmen siswa yang telah diterima tersebut tentunya dikelompokkan sesuai dengan minat yang telah dipilihnya, serta ditempatkan sesuai pembobotan nilai SHUN yang mana untuk menempatkan siswa diprogram akuntansi umumnya dilihat nilai 1x Bahasa Indonesia ditambah 1x bahasa inggris ditambah 3x matematika ditambah 1x ipa dibagi 6, untuk menempatkan siswa deprogram keahlian administari perkantoran umumnya dilihat 2x bahasa Indonesia ditambah 2x bahasa inggris ditambah 1x matematika ditambah 1x ipa, untuk menempatkan siswa dirogram keahlian pemasaran umumnya dilihat 2x bahasa Indonesia ditambah 2x bahasa inggris ditambah 1x matematika ditambah 1x ipa, sedangkan untuk jurusan program keahlian TKJ umumnya dilihat 1x bahasa Indonesia ditambah 1x bahasa inggris ditambah 2x matematika ditambah 2x ipa, yang mana masing-masingnya dibagi enam, jadi untuk mengelompokkan siswa pada masing-masing jurusan tersebut berdasarkan pembobotan nilai.

Jadi dapat diketahui bahwa pengelompokan siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar dilihat berdasarkan minat dan nilai SHUNnya.

- b. Banyak siswa ditempatkan dalam satu lokal sesuai jurusan yang ada.

Di SMK Negeri 1 Batusangkar menempatkan siswa pada masing-masing jurusan yang ada sudah ditentukan sejak rekrutmen siswa dilakukan, yang mana untuk program keahlian jurusan akuntansi tiga lokal, untuk jurusan administrasi perkantoran 3 lokal sedangkan untuk jurusan pemasaran 2 lokal dan untuk jurusan teknologi komputer dan jaringan hanya 1 lokal.

- 3. Actuating atau pelaksanaan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar sesuai jurusan yang ada

- a. Pelaksanaan yang dilakukan dalam rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar

Adapun prosedur pelaksanaan penerimaan peserta didik baru adalah ditentukan panitia penerimaan peserta didik baru, pembuatan, pemasangan atau pengiriman pengumuman, pendaftaran peserta didik baru, seleksi, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima dan registrasi peserta didik yang diterima (Asmendra, 2014:43)

Di SMK Negeri 1 Batusangkar pelaksanaan yang dilakukan dalam rekrutmen siswa dilakukan berdasarkan hasil wawancara, bahwa sekarang pelaksanaannya tidak memakai tes psikologi, hanya menggunakan ijazah sementara atau SHUN, dan dilihat berdasarkan nilainya dalam menempatkan di jurusan, jika nilai bahasa inggrisnya tinggi maka dimasukan ke jurusan administrasi perkantoran, jika nilai matematikanya tinggi maka dimasukan ke jurusan akuntansi, dan jika nilai IPANYA tinggi maka dimasukan ke jurusan TKJ.

- b. Orang yang terlibat dalam proses pelaksanaan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar

Yang terlibat dalam proses pelaksanaan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar yaitu kepala sekolah, wakil kesiswaan dan seluruh pegawai tata usaha serta beberapa orang guru yang ditunjuk sebagai panitia.

c. Bentuk sistem pelaksanaan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar

Ada dua macam sistem penerimaan peserta didik baru, pertama dengan menggunakan sistem promosi, sedangkan yang kedua menggunakan sistem seleksi. Yang dimaksud dengan sistem promosi adalah penerimaan peserta didik yang sebelumnya tanpa menggunakan seleksi. Mereka yang mendaftar sebagai peserta didik disuatu sekolah diterima semua begitu saja. Karena itu mereka yang mendaftar menjadi peserta didik, tidak ada yang ditolak (Asmendri,2014:39).

Bentuk sistem pelaksanaan rekrutmen siswa dilakukan mulai dari dibentuk kepanitiaan sampai kepada pemebntukan uraian tugas pada masing masing panitia yang telah ditunjuk, yang mana kepala sekolah dan wakil kesiswaan mengkoordinir serta merencanakan berlangsungnya penerimaan siswa baru.

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan wawancara yang dilakukan bahwa sistem pelaksanaan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar masih sangat jauh berbeda dengan teori yang ada.

d. Bentuk pengumuman yang dibuat sebelum pelaksanaan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar

Pengumuman hasil seleksi dilakukan sesuai dengan jadwal dan waktu yang telah ditentukan, supaya tidak menimbulkan keresahan bagi calon peserta didik yang akan diterima dan yang tidak diterima. Bagi calon peserta didik yang masuk disekolah tersebut harus melakukan daftar ulang sebagai bukti keseriusan melanjutkan pendidikan disekolah yang bersangkutan (Asmendri,2014:50)

Di SMK Negeri 1 Batusangkar pengumuman yang dibuat sebelum pelaksanaan rekrutmen siswa dilakukan biasa yang dilakukan sebelumnya yaitu dengan menempelkan informasi dipapan pengumuman dinding sekolah, selain itu menginformasikan kepada masyarakat yang disampaikan oleh siswa SMK ditempat tinggalnya

masing-masing jika ada saudaranya atau orang lain yang ingin sekolah di SMK Negeri 1 Batusangkar, dan tidak diinformasikan melalui radio dan sejenisnya.

- e. Bentuk persiapan yang dilakukan sebelum pendaftaran siswa dilaksanakan?

Pendaftaran peserta didik merupakan kegiatan awal bagi peserta didik untuk melanjutkan pada tingkatan yang lebih tinggi lagi, yang harus disediakan pada saat pendaftaran peserta didik baru adalah: loket pendaftaran, loket informasi, dan formulir pendaftaran (Asmendri, 2014:49).

Jadi, di SMK Negeri 1 Batusangkar bentuk persiapan yang dilakukannya yaitu melengkapi seluruh administrasi yang berkaitan dengan siswa seperti formulir untuk pendaftaran serta seperti blangko-bangko yang dibutuhkan.

4. Penilaian evaluasi rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar
 - a. Evaluasi rekrutmen siswa dilakukan sebelum atau sesudah program rekrutmen siswa berlangsung

Evaluasi adalah suatu proses yang mencakup pengukuran dan mungkin juga testing, yang juga berisi pengambilan keputusan tentang nilai (Aunurrahman, 2012: 204-205).

Di SMK Negeri 1 Batusangkar evaluasi terhadap rekrutmen siswa dilakukan setelah program dilakukan, terkadang sebelum program dilakukan ada juga dilakukan evaluasi seperti mengevaluasi jumlah siswa yang telah diterima menentukan untuk masing-masing jurusanya.

Jadi, evaluasi adalah suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan seperti mengukur evaluasi program rekrutmen siswa tersebut.

- b. Komponen-komponen yang berkaitan dengan evaluasi rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar

Komponen atau unsur-unsur yang berkaitan dengan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar yang pertama yaitu kesesuaian program dengan kegiatan, yang kedua ketepatan waktu, yang ketiga kelengkapan rekrutmen, atau dapat dikatakan jumlah siswa yang diterima tidak sesuai dengan yang direncanakan seperti untuk jurusan akuntansi yang diterima sebanyak 108 orang, untuk melihat lengkap atau tidaknya makanya dilakukan evaluasi,

c. Teknik evaluasi rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar

Teknik evaluasi rekrutmen siswa yang dilakukan di SMK Negeri 1 Batusangkar dilihat dari siswa yang mendaftar misalnya ditetapkan siswa yang mendaftar sebanyak tiga puluh orang, ternyata yang mendaftar 32 orang berarti dilakukan penilaian, jadi untuk rekrutmen siswa selanjutnya harus diperbaiki,

Jadi, dari teknik atau cara untuk evaluasi rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 batusangkar tersebut dilihat dari banyak siswa yang mendaftar.

d. Hal yang dievaluasi dalam program rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar

Hal yang dievaluasi tersebut dilihat berapa banyak siswa yang mendaftar, dan dilihat berapa jumlah laki-laki dan perempuan, hal tersebut sangat perlu dievaluasi, selain itu yang perlu dievaluasi melihat berapa banyak siswa tersebut yang mempunyai SKTM, dengan tujuan untuk didaftarkan nama-nama untuk mendapatkan beasiswa nantinya

e. Orang yang terlibat dalam mengevaluasi program rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar

Di SMK Negeri 1 Batusangkar orang yang bertanggungjawab dalam mengevaluasi program rekrutmen siswa tentunya kepala sekolah serta wakil kesiswaan.

- f. Dalam melakukan evaluasi terhadap program rekrutmen siswa, apabila tidak sesuai dengan kriteria yang diinginkan maka bentuk apa solusi yang dilakukan.

Bentuk solusinya, setelah dilakukan evaluasi tentunya dapat diketahui sesuatu yang tidak sesuai, dari melihat ketidak sesuaian tersebut maka diperbaiki, dan apabila ada sesuatu yang tidak lengkap maka dilengkapi, agar tercapai dengan suatu yang diinginkan. Jadi dengan dilakukan evaluasi maka dapat dilakukan perbaikan terhadap kegiatan rekrutmen siswa.

- g. Tujuan dilakukan evaluasi dari rekrutmen siswa Di SMK Negeri 1 Batusangkar

Tujuan dari diadakanya evaluasi program adalah untuk mengetahui pencapaian tujuan program dengan langkah mengetahui keterlaksanaan kegiatan program, karena evaluator program ingin mengetahui bagian mana dari komponen dan subkomponen program yang belum terlaksana dan apa sebabnya. Oleh karena itu, sebelum mulai dengan langkah evaluasi, evaluator perlu memperjelas dirinya dengan apa tujuan program yang akan dievaluasi (Arikunto & Jabar,2009:18).

Yang mana tujuanya dilakukan evaluasi program terhadap rekrutmen siswa tersebut agar setiap waktu pengelolaanya lebih baik dan sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan. Jadi evaluasi terhadap suatu program sangat penting untuk dapat diketahui hal-hal yang harus diperbaiki.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Implementasi evaluasi program rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar yang dikhususkan pada evaluasi sistem pelaksanaan rekrutmen siswa yang dilihat dari planning, organizing, actuating, dan controlling. Bahwa dalam sebuah program atau kegiatan haruslah ada perencanaan yang harus dilakukan terlebih dahulu agar kegiatan yang akan dijalankan sesuai dengan prosedur yang telah disesuaikan, begitu juga dengan perencanaan terhadap rekrutmen siswa tentunya sudah mulai direncanakan berapa siswa yang akan diterima, kemudian menentukan berapa banyak siswa akan diterima dalam satu lokal sesuai jurusan yang ada. Pengelompokan siswa setelah perencanaan dilakukan tentunya siswa dikelompokkan berdasarkan minat dan berdasarkan hasil SHUN selama di SMP. Selanjutnya ditentukan proses pelaksanaan terhadap rekrutmen siswa yang ditentukan bentuk-bentuk persiapan yang dilakukan, bentuk prosedur pelaksanaan rekrutmen siswa. Dan selanjutnya controlling, bahwa evaluasi adalah suatu hal yang penting dilakukan untuk mengukur sesuai atau tidak sesuai dengan prosedur yang ada dari kegiatan yang telah dilakukan, evaluasi yang dilakukan terhadap rekrutmen siswa dilakukan setelah program berlangsung dengan tujuan agar dapat diperbaiki untuk program selanjutnya.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi evaluasi program rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar yang dikhususkan pada evaluasi sistem pelaksanaan rekrutmen siswa yang di evaluasi dari planning, organizing dan controlling sangat perlu dilaksanakan lebih baik lagi, dari hasil penelitian ini akan berimplikasi terhadap:

1. Perencanaan rekrutmen siswa sebaiknya perlu dilakukan seefektif mungkin, sebaiknya perencanaan yang dibuat bagi rekrutmen siswa harus diperkirakan dan dipertimbangkan sebaik mungkin, setelah itu dibuat

2. berdasarkan perumusan tujuan yang hendak dicapai tentang rekrutmen tersebut, setelah itu adanya penyusunan program yang dilakukan, setelah adanya langkah-langkah seperti apa yang akan dilakukan serta menentukan penjadwalan terhadap program rekrutmen siswa serta menentukan anggaran yang akan dipergunakan dalam rekrutmen siswa tersebut.

3. Pengelompokan atau organizing

Bahwa pengelompokan siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar sudah mulai membaik karena dalam pengelompokan siswa pada masing-masing jurusan yang ada mengelompokan berdasarkan minat dan hasil SHUN di SMP.

4. Actuating atau pelaksanaan

Bahwa pelaksanaan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar perlu diperbaiki lagi mulai dari bentuk persiapan yang akan dimulai hingga pada pelaksanaan yang terjadi.

5. Penilaian

Bahwa controlling terhadap rekrutmen siswa yang dilakukan di SMK Negeri 1 Batusangkar dilakukan pada akhir kegiatan, seharusnya evaluasi juga dilakukan sebelum kegiatan dilaksanakan agar dapat diketahui tentang hal-hal yang akan dilakukan yang berkaitan dengan rekrutmen siswa.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, peneliti member saran kepada SMK Negeri 1 Batusangkar, saran tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Bagi SMK Negeri 1 Batusangkar

peneliti mempunyai harapan agar Implementasi evaluasi program rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar yang dikhususkan pada sistem pelaksanaan rekrutmen siswa agar dapat ditingkatkan lagi sesuai dengan bagaimana rekrutmen siswa yang sebenarnya.

2. Wakil kesiswaan

Sebaiknya lebih meningkatkan kearah yang lebih baik tentang evaluasi pelaksanaan rekrutmen siswa, sebagaimana diketahui bahwa pelaksanaanya kurang efektif yang dilihat dari planning,organizing actuating dan controlling.

3. Peneliti lain

Untuk peneliti lain diharapkan peneliti menjadi bahan referensi dan informasi dalam melakukan penelitian mengenai implementasi evaluasi program rekrutmen siswa dan semoga peneitian ini dapat menambah wawasan mengenai evaluasi program rekrutmen siswa yang dikhususkan pada evaluasi sistem pelaksanaan rekrutmen siswa mulai dari planning, organizing, actuating dan controlling.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Adlha, I. (2009) *Sistem informasi penerimaan peserta didik pada lingkungan Yayasan kyai ageng giri kabupaten demak*.
From http://eprints.dinus.ac.id/12829/1/jurnal_13033.pdf
- Aliimran. (2012) *Manajemen peserta didik berbasis sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anurrahman.(2012) *Belajar dan pebelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto Suharsimi. (2009) *Evauasi program pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____.(1993)*Organisasi dan administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Kejuruan*. Jakarta: PT Raja Gravindo Persada
- _____.(2009). *Evaluasi program pendidikanpedoman teoretis praktis bagi mahasiswa dan praktisi Pendidikan*.Jakarta: Bumi aksara.
- Ardhi,I,M.2015. *Evauasi manajemen penerimaan peserta didik baru sistem real time online Dinas pendidikan kota Yogyakarta, Jurnal penelitian ilmu pendidikan*,8(1):85-86.
- Asmendri. (2012) *Teori & Aplikasi menejemen peningkatan mutu pendidikan sekolah/madrsah*. Batusangkar: Unit penerbitan dan publikasi STAIN Batusangkar.
- _____.(2008) *Pengantar studi manajemen pendidikan*. Batusangkar: Unitpenerbitan dan publikasi STAIN Batusangkar
- _____.(2014). *Manajemen peserta didik (Teori,Praktek dan riset pendidikan)*. Batusangkar: STAIN Batusangkar Press.
- Astuti,F,I, marisa, D,& Febriani,A. 2014. *Sistem informasi penerimaan siswa baru sekolah menengah pertama berbasis web studi kasus kabupaten kutai kartanegara, Jurnal informatika mulawarman* 9(2): 35-36.
- Badrudin. (2014) *Manajemen peserta didik*. Kembangan Jakarta Barat: Com.www,indeks-penerbit. Com
- Chabib,M,Thoha. (1996) *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja

Gravindo Persada

- Dayanto, H. (2007) *Evauasi pendidikan*. Jakarta: Rineka cipta
- Dirman, cd. Dr. dan Juarsih, C.D. (2014). *Peniaian dan evaluasi*. Jakarta: PT Rin
Rineka Cipta.
- Hikmat. (2009) *Manajemen Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Muyasa.E. (2014) *Manajemen Berbasis sekolah*. Bandung: PT Remaja
Rosdakarya.
- Miswanto. 2016. *Evauasi peaksanaan pendidikan pesantren mini di
madrasah aliyah patra mandiri plaju Palembang, Jurnal of
Islamic Education Management*, 2(2): 91.
- Rohmah. N. (2015) *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: Kaimedia perum polri
Gowok blok D3 No 200
- Soetopo, H, Sumanto, w, & Herman, Surabaya-Indonesia: Usaha Nasional
Jl.Praban no 55.
- Sudijono, A. (2011) *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT Raja
Grafind Persada
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung:
Alvabeta,CV.
- _____ (2014).*Metode penelitian manajemen*. Bandung:Alfabeta
- Sukardi dan Hayati S.Y. (2014). *Evaluasi program pendidikan dan kepelatihan*.
Jakarta: Bumi aksara.
- Syafaruddin. (2005) *Manajemen Lembaga pendidikan islam*.
Jl Kertamukti ;Ciputat press.
- Sunarno A.2016, *Evaluasi Pogram Pembinaan Intensif Komite
Olahraga Nasional Indonesia Sumatera Utara, Jurnal ilmu
keolahraaan*,15(1):101.
- Tayibnapis, Y.F.(2000).*Evaluasi program*. Jakarta: PT
Rineka.
- _____ .(2008).*Evaluasi program dan instrument evaluasi*. Jakarta: PT
Rineka cipta.

Tim dosen,A,P,UPI. (2014) *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Afabeta.

Wirawan. (2012).*Evaluasi: Teori, model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Jakarta:
Rajawali pers.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

CATATAN LAPANGAN 1

Hari/tanggal : Kamis, 9 Maret 2017

Waktu :10.35-11.25 WIB

Tempat : Ruang kepala tata usaha

Kegiatan :Observasi awal

Pada hari ini peneliti datang ke SMK Negeri 1 Batusangkar yang terletak di jalan pintu rayo saruaso yang berseberangan dengan SMA Negeri 2 Batusangkar. Tujuan peneliti adalah mengadakan observasi awal untuk mendapatkan informasi mengenai implementasi evaluasi program rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar, peneliti menuju ruang kepala tata usaha untuk menyerahkan surat izin observasi awal, kemudian surat tersebut diterima. Dan peneliti langsung memperkenalkan diri dan mengutarakan maksud dan tujuan peneliti datang ke SMK Negeri 1 Batusangkar tersebut, setelah mendapat izin, peneliti langsung berbincang-bincang dengan kepala tata usaha secara langsung yang mana ia juga sebagai panitia dalam rekrutmen siswa tersebut.

Setelah mendapatkan penjelasan yang cukup lebar dari kepala tata usaha yang berkaitan dengan program rekrutmen siswa, setelah itu peneliti diperkenalkan dengan wakil bidang kesiswaan, setelah itu peneliti pamit dan akan datang lagi untuk melakukan penelitian skripsi apabila sudah mendapatkan izin penelitian dari pihak kampus dan dinas pendidikan provinsi sumatera barat

Lampiran 2

CATATAN LAPANGAN II

Hari/tanggal : Selasa, 9 Januari 2018

Waktu : 09.20 -11.00 WIB

Tempat : Ruang kepala tata usaha

Kegiatan : Melakukan penelitian

Pada hari selasa tanggal 9 januari 2018, peneliti datang ke SMK Negeri 1 Batusangkar untuk memberikan surat izin penelitian yang telah diizinkan oleh dinas pendidikan sumatera barat, setibah disekoah peneliti langsung memberikan surat izin penelitian kepada kepala tata usaha, tidak lama kemudian surat tersebut dilaporkan kepada kepala sekolah, ternyata disetujui dan diberi izin oleh kepala sekolah untuk melakukan penelitian disekolah ini, setelah itu saya diminta keruang kepala tata usaha untuk menanyakan hal-hal yang akan diteliti, setelah saya tanya apakah bapak bersedia untuk saya wawancarai yang berkaitan dengan evaluasi program rekrutmen siswa, ternyata kepala tata usaha bersedia dan pada hari ini juga saya langsung mewawancarai kepala tata usaha. Setelah mendapatkan informasi sesuai dengan yang diinginkan dari informan, setelah itu peneliti mengucapkan terima kasih atas waktu dan ketersediaanya untuk diwawancarai hari ini.

Lampiran 3

CATATAN LAPANGAN III

Hari/tanggal : Selasa, 9 Januari 2018

Waktu : 11.00-12.10 WIB

Tempat : Ruang wakil kesiswaan

Kegiatan :Melakukan penelitian

Setelah itu pada jam 11.00 peneliti langsung disuruh oleh kepala tata usaha untuk menemui wakil kesiswaan keruanganya untuk diwawancarai, setelah saya lihat diruanganya ternyata bapak wakil kesiswaan itu ada diruanganya, dan saya Tanya apakah bapak bersedia untuk saya wawancarai, berhubung saya meneliti tentang implementasi evaluasi program rekrutmen siswa diSMK Negeri 1 Batusangkar, berhubung karena bapak tersebut telah selesai mengajar ternyata dia bisa saya wawancarai hari ini sampai pukul 12.10 WIB. Setelah mendapatkan informasi sesuai dengan yang diinginkan dari informan, setelah itu peneliti mengucapkan terima kasih atas waktu dan ketersediaanya untuk diwawancarai hari ini.

Lampiran 4

CATATAN LAPANGAN IV

Hari/tanggal : Selasa, 9 Januari 2018

Waktu : 14.05 -15.10 WIB

Tempat : Ruang labor Administrasi perkantoran

Kegiatan :Melakukan penelitian

Setelah itu pada jam 14.05 WIB peneliti langsung kembali kesekolah untuk menemui informan selanjutnya untuk diwawancarai yaitu sekretaris panitia rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar, beberapa lama menunggu diruang tata usaha ternyata bapak itu muncul, dan saya langsung tanyakan kepada bapak tersebut apakah ia bersedia untuk diwawancarai yang berkaitan dengan implementasi evaluasi prgram rekrutmen siswa di SMK tersebut, ternyata kata bapak tersebut bisa walaupun 15 menit lagi bapak tersebut akan mengajar, tetapi katanya kita lanjutkan saja wawancaranya diruang Administrasi perkantoran. Setelah mendapatkan informasi sesuai dengan yang diinginkan dari informan, setelah itu peneliti mengucapkan terima kasih atas waktu dan ketersediaanya untuk diwawancarai hari ini.

Lampiran 5

CATATAN LAPANGAN V

Hari/tanggal : Rabu, 10 Januari 2018

Waktu : 09.00-11.30 WIB

Tempat : Ruang tata usaha

Kegiatan :Melakukan penelitian

Pada hari ini rabu 10 januari pukul 11.30, peneliti kembali lagi kesekolah untuk mewawancarai informan yaitu seorang guru sebagai anggota dari penerimaan siswa di SMK Negeri 1 Batusnagkar, setiba disekolah peneliti menanyakan kepada pegawai tata usaha, ternyata bapak tersebut pergi keluar berhubung karena bapak tersebut sedang keluar, jadi peneliti harus menunggu bapak tersebut selama 3 jam, kemudian bapak tersebut telah kembali kesekolah, dan saya langsung menanyakan apakah bapak bersedia untuk diwawancarai yang berkaitan dengan implementasi evaluasi program rekrutmen siswa diSMK, ternyata bapak tersebut bisa karena dia pada hari ini tidak sibuk, setelah wawancara selesai dilakukan saya mengucapkan terima kasih atas waktu dan kesediaan bapak untuk diwawancarai hari ini.

Lampiran 6

PEDOMAN WAWANCARA

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif menggunakan instrument penelitian berupa pedoman wawancara, karena dalam prpses pengumpulan data menekankan pada wawancara mendalam terhadap nara sumber atau informan untuk mendapatkan pemahaman dan deskripsi tentang implementasi evaluasi program rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar, pemberi informasi yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, peneliti mewawancarai kepala SMK Negeri 1 Batusangkar, wakil kesiswaan dan kepala tata usaha guna mendapatkan hasil peneitian yang komprehensif tentang objek kajian penelitian.

Pedoman wawancara berfungsi untuk membantu dan memberikan arahan terhadap jalanya wawancara guna mendapatkan data-data yang valid mengenai objek yang peneliti teliti.

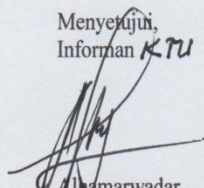
Berikut ini pedoman wawancara tentang objek pembahasan yang akan diwawancarai

A. Sistem pelaksanaan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar

1. Bagaimana merumuskan perencanaan terhadap rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar?
2. Berapa lama perencanaan dibuat pada awal sebelum rekrutmen siswa dilakukan?
3. Siapa saja yang terlibat dalam merumuskan perencanaan terhadap rekrutmen siswa?
4. Apa saja aspek-aspek yang perlu direncanakan terhadap rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar?
5. Seperti apa perencanaan yang dibuat dalam pembentukan panitia rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar
6. Bagaimana teknik pengelompokan siswa yang telah direkrutmen tersebut sesuai pada masing-masing jurusan yang ada?

8. Seperti apa prosedur yang dilakukan dalam rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar?
9. Siapa saja yang terlibat dalam proses pelaksanaan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar?
10. Seperti apa bentuk sistem pelaksanaan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar?
11. Seperti apa bentuk pengumuman yang dibuat sebelum pelaksanaan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar?
12. Bagaimana bentuk persiapan yang dilakukan sebelum pendaftaran siswa dilaksanakan?
13. Bagaimana evaluasi rekrutmen siswa dilakukan sebelum atau sesudah program rekrutmen siswa berlangsung?
14. Apa saja komponen-komponen yang berkaitan dalam evaluasi rekrutmen siswa?
15. Bagaimana teknik evaluasi rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar?
16. Hal apa saja yang dievaluasi dalam program rekrutmen siswa?
17. Dalam melakukan evaluasi terhadap program rekrutmen siswa, apabila tidak sesuai dengan kriteria yang diinginkan maka seperti apa bentuk solusi yang dilakukan?
18. Apa tujuan dilakukan evaluasi terhadap rekrutmen siswa tersebut?

Menyetujui,
Informan


Alhamarwadar
N.P. 196309121986031007

Mahasiswa


Sri Wahyeni
NIM. 14131050

PEDOMAN WAWANCARA

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif menggunakan instrument penelitian berupa pedoman wawancara, karena dalam prpses pengumpulan data menekankan pada wawancara mendalam terhadap nara sumber atau informan untuk mendapatkan pemahaman dan deskripsi tentang implementasi evaluasi program rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar, pemberi informasi yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, peneliti mewawancarai kepala SMK Negeri 1 Batusangkar, wakil kesiswaan dan kepala tata usaha guna mendapatkan hasil penelitian yang komprehensif tentang objek kajian penelitian.

Pedoman wawancara berfungsi untuk membantu dan memberikan arahan terhadap jalanya wawancara guna mendapatkan data-data yang valid mengenai objek yang peneliti teliti.

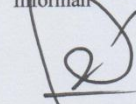
Berikut ini pedoman wawancara tentang objek pembahasan yang akan diwawancarai

A. Sistem pelaksanaan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar

1. Bagaimana merumuskan perencanaan terhadap rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar?
2. Berapa lama perencanaan dibuat pada awal sebelum rekrutmen siswa dilakukan?
3. Siapa saja yang terlibat dalam merumuskan perencanaan terhadap rekrutmen siswa?
4. Apa saja aspek-aspek yang perlu direncanakan terhadap rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar?
5. Seperti apa perencanaan yang dibuat dalam pembentukan panitia rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar
6. Bagaimana teknik pengelompokan siswa yang telah direkrutmen tersebut sesuai pada masing-masing jurusan yang ada?
7. Berapa banyak siswa ditempatkan dalam satu lokal sesuai jurusan yang ada ?

8. Seperti apa prosedur yang dilakukan dalam rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar?
9. Siapa saja yang terlibat dalam proses pelaksanaan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar?
10. Seperti apa bentuk sistem pelaksanaan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar?
11. Seperti apa bentuk pengumuman yang dibuat sebelum pelaksanaan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar?
12. Bagaimana bentuk persiapan yang dilakukan sebelum pendaftaran siswa dilaksanakan?
13. Bagaimana evaluasi rekrutmen siswa dilakukan sebelum atau sesudah program rekrutmen siswa berlangsung?
14. Apa saja komponen-komponen yang berkaitan dalam evaluasi rekrutmen siswa?
15. Bagaimana teknik evaluasi rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar?
16. Hal apa saja yang dievaluasi dalam program rekrutmen siswa?
17. Dalam melakukan evaluasi terhadap program rekrutmen siswa, apabila tidak sesuai dengan kriteria yang diinginkan maka seperti apa bentuk solusi yang dilakukan?
18. Apa tujuan dilakukan evaluasi terhadap rekrutmen siswa tersebut?

Menyetujui,
Informan



Antoni Aries, S.Ag, M.Pd

NTP. 19751103 200212 1001

Mahasiswa



Sri wahyeni

NIM. 14131050

PEDOMAN WAWANCARA

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif menggunakan instrument penelitian berupa pedoman wawancara, karena dalam prpses pengumpulan data menekankan pada wawancara mendalam terhadap nara sumber atau informan untuk mendapatkan pemahaman dan deskripsi tentang implementasi evaluasi program rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar, pemberi informasi yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, peneliti mewawancarai kepala SMK Negeri 1 Batusangkar, wakil kesiswaan dan kepala tata usaha guna mendapatkan hasil peneitian yang komprehensif tentang objek kajian penelitian.

Pedoman wawancara berfungsi untuk membantu dan memberikan arahan terhadap jalanya wawancara guna mendapatkan data-data yang valid mengenai objek yang peneliti teliti.

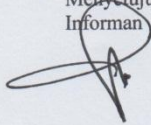
Berikut ini pedoman wawancara tentang objek pembahasan yang akan diwawancarai

A. Sistem pelaksanaan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar

1. Bagaimana merumuskan perencanaan terhadap rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar?
2. Berapa lama perencanaan dibuat pada awal sebelum rekrutmen siswa dilakukan?
3. Siapa saja yang terlibat dalam merumuskan perencanaan terhadap rekrutmen siswa?
4. Apa saja aspek-aspek yang perlu direncanakan terhadap rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar?
5. Seperti apa perencanaan yang dibuat dalam pembentukan panitia rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar
6. Bagaimana teknik pengelompokan siswa yang telah direkrutmen tersebut sesuai pada masing-masing jurusan yang ada?
7. Berapa banyak siswa ditempatkan dalam satu lokal sesuai jurusan yang ada ?

8. Seperti apa prosedur yang dilakukan dalam rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar?
9. Siapa saja yang terlibat dalam proses pelaksanaan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar?
10. Seperti apa bentuk sistem pelaksanaan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar?
11. Seperti apa bentuk pengumuman yang dibuat sebelum pelaksanaan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar?
12. Bagaimana bentuk persiapan yang dilakukan sebelum pendaftaran siswa dilaksanakan?
13. Bagaimana evaluasi rekrutmen siswa dilakukan sebelum atau sesudah program rekrutmen siswa berlangsung?
14. Apa saja komponen-komponen yang berkaitan dalam evaluasi rekrutmen siswa?
15. Bagaimana teknik evaluasi rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar?
16. Hal apa saja yang dievaluasi dalam program rekrutmen siswa?
17. Dalam melakukan evaluasi terhadap program rekrutmen siswa, apabila tidak sesuai dengan kriteria yang diinginkan maka seperti apa bentuk solusi yang dilakukan?
18. Apa tujuan dilakukan evaluasi terhadap rekrutmen siswa tersebut?

Menyetujui,
Informan



Drs. Ilfendra
NIP. 19650607 200501 1003.

Mahasiswa



Sri Wahyeni
NIM. 14131050

PEDOMAN WAWANCARA

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif menggunakan instrument penelitian berupa pedoman wawancara, karena dalam prpses pengumpulan data menekankan pada wawancara mendalam terhadap nara sumber atau informan untuk mendapatkan pemahaman dan deskripsi tentang implementasi evaluasi program rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar, pemberi informasi yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, peneliti mewawancarai kepala SMK Negeri 1 Batusangkar, wakil kesiswaan dan kepala tata usaha guna mendapatkan hasil peneitian yang komprehensif tentang objek kajian penelitian.

Pedoman wawancara berfungsi untuk membantu dan memberikan arahan terhadap jalanya wawancara guna mendapatkan data-data yang valid mengenai objek yang peneliti teliti.

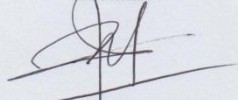
Berikut ini pedoman wawancara tentang objek pembahasan yang akan diwawancarai

A. Sistem pelaksanaan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar

1. Bagaimana merumuskan perencanaan terhadap rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar?
2. Berapa lama perencanaan dibuat pada awal sebelum rekrutmen siswa dilakukan?
3. Siapa saja yang terlibat dalam merumuskan perencanaan terhadap rekrutmen siswa?
4. Apa saja aspek-aspek yang perlu direncanakan terhadap rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar?
5. Seperti apa perencanaan yang dibuat dalam pembentukan panitia rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar
6. Bagaimana teknik pengelompokan siswa yang telah direkrutmen tersebut sesuai pada masing-masing jurusan yang ada?
7. Berapa banyak siswa ditempatkan dalam satu lokal sesuai jurusan yang ada ?

8. Seperti apa prosedur yang dilakukan dalam rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar?
9. Siapa saja yang terlibat dalam proses pelaksanaan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar?
10. Seperti apa bentuk sistem pelaksanaan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar?
11. Seperti apa bentuk pengumuman yang dibuat sebelum pelaksanaan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar?
12. Bagaimana bentuk persiapan yang dilakukan sebelum pendaftaran siswa dilaksanakan?
13. Bagaimana evaluasi rekrutmen siswa dilakukan sebelum atau sesudah program rekrutmen siswa berlangsung?
14. Apa saja komponen-komponen yang berkaitan dalam evaluasi rekrutmen siswa?
15. Bagaimana teknik evaluasi rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar?
16. Hal apa saja yang dievaluasi dalam program rekrutmen siswa?
17. Dalam melakukan evaluasi terhadap program rekrutmen siswa, apabila tidak sesuai dengan kriteria yang diinginkan maka seperti apa bentuk solusi yang dilakukan?
18. Apa tujuan dilakukan evaluasi terhadap rekrutmen siswa tersebut?

Menyetujui,
Informan



Syafrizal, S.Pd
NIP. 196311011987031006

Mahasiswa



Sri Wahyeni
NIM. 14131050

Lampiran 7

TRANKRIP WAWANCARA

No : 1

Hari/ tanggal : Selasa, 9 Januari 2018

Tempat : Ruang kepala Tata Usaha

Pukul : 09. 20 -11.00 WIB

Informan : Bapak Alhamawadar (Kepala Tata Usaha)

Evaluasi Sistem Pelaksanaan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar

No	Peneliti	Informan
	Bisa wak mewawancarai pak kni pak?	Bisa, sambia karajo se la apak yo, tentang apo nan ka wak wawancara tu
	Ko tentang yang berkaitan dengan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar pak..	Ooh gitu, iyo la silakan apo pertanyaan o tu.
1.	Bagaimana merumuskan perencanaan terhadap rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar ko pak	Kalo perencanaan dibuat berdasarkan petunjuk dari kepala sekolah, bentuk arahan yang diberikanyo seperti tahun kni bara lokal siswa diterima berdasarkan masing-masing jurusan seperti jurusan k 2 lokal, perkantoran 2 lokal, p 2 lokal dan TKJ 2 lokal dan berdasarkan daya tampung peserta didik.
	Dibagi berdasarkan nilai tertinggi pak ?	Kalau itu dilihat diwaktu seleksi lai tu

2.	Berapa lama perencanaan dibuat pada awal sebelum rekrutmen siswa dilakukan pak?	Lamanya kalau dulu sebelum diadakanya rekrutmen siswa dalam rapat panitia sebelumnya dilakukan 15 hari sebelum pelaksanaan rekrutmen siswa baru
	Selama dua minggu disiapkan yo pak?	iyo
3.	Siapa saja yang terlibat dalam merumuskan perencanaan terhadap rekrutmen siswa pak?	Tu berdasarkan panitia yang ditunjuk orang-orang yang terlibat dalam rekrutmen siswa tu, itu la orang-orang yang dianggap sebagai panitia
	Jadi orang yang terlibat dalam rekrutmen tu berarti dilibatkan jo guru pak?	Iyo seuruh elemen yang berkaitan, yang mana panitia tersebut dibentuk berdasarkan keinginanya sendiri, setelah ditunjuk dan bagi yang ikut panitia tersebut maka dibuatkan SK nya.
	Kalau pegawai tata usaha ko bara urang yang terlibat dalam panitia rekrutmen siswa ko pak?	Kalau pegawai tata usaha ko keseluruhanyo teribat panitia rekrutmen ko
	Kalau guru bara urang pak..	Kalau guru tu mana yang mau saja, karena dikendalikan persiapan rekrutmen siswa dihari libur
4.	Apa saja aspek-aspek yang perlu direncanakan terhadap rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar	Pengumuman
	Seperti pengumuman pak?	Iyo yang mana pengumuman itu ditempel 10 hari sebelum penerimaan siswa baru

		dengan persyaratan tertentu, yang mana persyaratan dalam penerimaan siswa baru itu diberikan dengan yang termuda
	Selain pengumumannyo tu pak..	Kalau a diumumkan berarti dibuka jurusan-jurusan, yang mana jurusan tu ado ampek, jadi berdasarkan pengumuman tu dijelaskan seperti jurusan perkantoran kamano arahanyo, jurusan pemasaran kamano arahanyo, jurusan akuntansi kamano arahanyo, jadi diarahkan seperti itu, agar siswa itu lebih berminat.
5.	Seperti apa perencanaan yang dibuat dalam pembentukan panitia rekrutmen siswa diSMK Negeri 1 Batusangkar	Sebelum rekrutmen siswa, sekolah membentuk panitia seluruh pegawai wajib hadir kecuali yang berhalangan, kalau urang libur pegawai tata usaha nadak buliah libur do
	Iko jo prosedurnyo pak	Iyo iko jo nyo
6.	Bagaimana teknik pengelompokan siswa yang telah direkrutmen tersebut sesuai pada masing-masing jurusan yang ada pak?	Berdasarkan jurusan, seperti untuk jurusan perkantoran dipilih yang tinggi dan yang berwajah cantik, karena untuk jadi sekretariskan? Kalau jurusan akuntansi untuk dibank, kalau pemasaran campuran, jadi berdasarkan kriteria wajah dan prilaku
	Dari mana menentukan tu kriteria wajah dan prilaku calon siswa tu pak	Dilihat dari pas calon siswa tu pai mandaftar kasiko, misalnya calon siswa tersebut memilih jurusan akuntansi, tapi setelah dilihat calon siswa tersebut cocoknya pada jurusan perkantoran maka diberikanlah ia arahan-arahan

	Misalnya pak calon siswa tersebut memilih jurusan akuntansi, jadi tanpa sepengetahuan calon siswa tu, apa bisa tidak diterima di jurusan perkantoran	Oh, ndak bisa harus terlebih dahulu diberikan arahan tentang jurusan yang disarankan tergantung dia yang memilih.
	Dulu tu dalam menempatkan siswa tu berdasarkan nilainya pak, kalo tinggi nilai bahasa inggris maka diletakan di jurusan perkantoran, kalu tinggi nilai matematika maka diletakan di jurusan akuntansi	Tu memakai berdasarkan rengking, kalau kini tu ndak dipakai lai do
	Tes berdasarkan psikologis dulu gai yo pak?	Iyo kalau tu kan dipakai lampiran sebagai persyaratan sajo, sebab kalo memakai tes psikologis pada masing-masing siswa tentunya akan memakan waktu yang lama, kini ko dilihat berdasar kan minat bakat, missal nyo minat jurusan akuntansi, maka itu yang dipilhkan kalau siswa tu indak ditempatkan dengan jurusan yang dipilinyo maka siswa tu ndk ka jadi nyo masuk sekolah do.
7.	Berapa banyak siswa ditempatkan dalam satu lokal sesuai jurusan yang ada ?	Siswa ditempatkan dalam satu loka 36 orang, pada msing-masing jurusan ada yang 3 lokal, ada 2 lokal dan ada yang satu lokal

8.	Prosedur yang biasa dilakukan dalam rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar	
9.	Siapa saja yang terlibat dalam proses rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar pak?	Seluruh panitia yang ditunjuk tu terlibat ma.
10.	Seperti apa bentuk sistem pelaksanaan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar	Kalau bagi apa alai lulus nyo di SMP, ado SKHU, Ijazah UN, tu samo ijazah SD itu jo syarat o nyo.
11.	Seperti apa bentuk pengumuman yang dibuat sebelum pelaksanaan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar	Salah satunya memberitahu masyarakat melalui selebaran, yang disebar dek masing-masing siswa sesuai tempat tinggalnya.
	Kalau diumumkan diradio ado pak?	Ado, dan diuar sekolah dipasang spanduk tentang rekrutmen siswa
12.	Bagaimana bentuk persiapan yang dilakukan sebelum pendaftaran siswa dilakukan?	Melengkapi seluruh administrasi yang berkaitan dengan siswa, atau seperti formulir
	Tu ado jo selain tu lai pak	Seperti balng-baangko yang dibutuhkan.
13.	Bagaimana evaluasi rekrutmen siswa dilakukan, sebelum atukah sesudah program rekrutmen siswa berlangsung	Evaluasi rekrutmen siswa dilakukan sesudah program rekrutmen siswa berlangsung
	Sebelumnyo ado dievaluasi	Kalau sebelumnyo ndak ado do, setelah

	pak?	penerimaan siswa baru biasanya dievaluasi, seperti anak ko nilainyo bagus maka dimasukan ke jurusan akuntansi.
	Berarti diawal dan diakhirnyo dievaluasi yo pak? Kalau bentuk diawalnyo apo tu pak?	Iyo tu nan tadi bara jumlah siswa diterima menentukan untuk masing-masing jurusan.
14.	Apa saja kkomponen-komponen yang terlibat dalam evaluasi rekrutmen siswa	Seluruh panitia yang telah ditunjuk
	Itu jo nyo pak?	iyo
15.	Bagaimana teknik evaluasi rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar	Dari eknik tersebut dapat dilihat kekurangan dan kelebihan
16.	Hal apa saja yang dievaluasi dalam program rekrutmen siswa	Dilihat dari SMP suatu daerah tersebut yang mendaftar dan dilihat berapa jumlah dievaluasi, bara jumlah laki-laki, dan perempuan ditahun ini ko perlu jo dievaluasi tu ma
	Selain dari tu ado yang dievaluasi pak?	Ado, selain tu yang dievaluasi pada rekrutmen siswa tu berapa banyak siswa yang mempunyai SKTM, dan di awal pembelajaran siswa tersebut dipanggil, untuk didaftarkan calon-calon siswa yang mendapat bantuan miskin
17.	Dalam melakukan evaluasi terhadap program rekrutmen siswa, apabila tidak sesuai	Bentuk solusi yang dilakukan tentunya diadakan perbaikan-perbaikan untuk rekrutmen siswa pada tahun yang akan

	dengan kriteria yang diinginkan maka seperti apa bentuk solusi yang dilakukan?	datangnya, agar menjadi lebih baik , sebagai yang diharapkan
18.	Apa tujuan dilakukan evaluasi dari rekrutmen siswa ?	Untuk dapat mengukur tentang suatu yang telah dilakukan dan apabila terjadi kekurangan-kekurangan agar bisa diperbaiki.

No : 2

Hari/ tanggal : Selasa, 9 Januari 2018

Tempat : Ruang Wakil Kesiswaan

Pukul : 11.00-12.10 WIB

Informan : Antoni Aries, S.Ag, M.Pd (Wakil kesiswaan)

Evaluasi Sistem Pelaksanaan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar

No	Peneliti	Informan
	Bisa wak mewawancarai pak kni pak?	Wawancara apo nak?
	Ko tentang yang berkaitan dengan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar pak..	Apo-apo sajo bentuk pertanyaan nyo nak? Kebetulan pak siap zuhur ngajar beko lai
	Langsuang sajo la ka pertanyaan nyo yo pak?	Jadi, silakan
1.	Bagaimana merumuskan perencanaan terhadap rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar ko pak?	Pertamo membaca buku panduan dari dinas provinsi, kemudian didiskusikan dengan kapala sekolah, serta didiskusikan dengan panitia yang ditunjuk kepala sekolah, baru keluar panduan rancangan rekrutmen siswa baru
2.	Berapa lama perencanaan dibuat pada awal sebelum rekrutmen siswa dilakukan pak?	Kalau untuak tahun 2017/2018 1 bulan sebelum rekrutmen siswa panduanya sudah selesai
	Selaian bentuk panduan tu pak?	Trus dalam aksi nanti lain modelnyo penyebaran informasi yang ditempel disekolah atau melalui siswa, selain

		itu melalui guru-guru dimana mereka tinggal, ditengah-tengah masyarakat, jadi guru tu yang menyampaikan pada masyarakat
3.	Siapa saja yang terlibat dalam merumuskan perencanaan terhadap rekrutmen siswa	Oh.. yang terlibat dalam rekrutmen siswa panitia PPDB, walaupun inyo bekerja tapi ndak do namonyo dalam kepanitiaan, guru-guru masuk tu, jadi nyo menyampaikan ditengah-tengah masyarakat, kendatipun namonyo ndak masuk dalam kepanitiaan bisa dikatoan lebih non foformalia
	Kalau pegawai tatausaha tu masuk pak?	Ya masuk, tenaga kependidikan dan pendidik dilibatkan
4.	Apa saja aspek-aspek yang perlu direncanakan terhadap rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar pak?	Oooh.. perencanaan tadi yo, yang perlu direncanakan, yang pertama jadwal, yang kedua persyaratan, penerimaan siswa baru dan regulasi penerimaan siswa, jadi yang tigo tu kesimpulanyo, regulasi yang direncanakan atau aturan masuk kedalam persyaratan siswa yang mendaftar
5.	Seperti apa perencanaan yang dibuat dalam pembentukan panitia rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar	Kalau bentuk perencanaanyo, tantu diulai dari awal, bara siswa yang akan diterima pada masing-masing jurusan yang ada sesuai dengan suatu yang telah ditetapkan
6.	Bagaimana teknik	Tekniknyo yang partamo nilai rapor

	pengelompokan siswa yang telah direkrutmen tersebut sesuai pada masing-masing jurusan yang ada pak?	di SMP kemudian SHUN, dan dilihat berdasarkan minatnya, Untuk jurusan akuntansi dilihat nilai matematika yang tinggi, kalo untuk jurusan perkantoran dilihat nilai bahasa inggrisnya yang tinggi, kalau untuk jurusan pemasaran gabungan dari keseluruhannya, kalo untuk jurusan TKJ yang dilihat ipa nya yang tinggi.
7.	Berapa banyak siswa ditempatkan dalam satu lokal sesuai dengan jurusan yang ada pak?	Seluruhnya berjumlah 324 yang diterima pada tahun ini, masing-masingnya dibagi sesuai jurusan yang ada, 108 untuk akuntansi, 108 untuk perkantoran, 36 untuk pemasaran, dan untuk TKJ 36
	berapa banyak untuk masing-masing jurusannya tu pak?	Untuk jurusan akuntansi 3, untuk jurusan perkantoran 3 lokal, untuk jurusan pemasaran 2 lokal, untuk jurusan TKJ 1
8.	Prosedur yang biasa dilakukan dalam rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar	Pertama informasi rekrutmen siswa baru melalui panflet
	Pakai spanduk pak?	Kalau tahun kemarin tidak pakai spanduk, kemudian secara langsung siswa bertanya kepada panitia.
9.	Siapa saja yang terlibat dalam proses pelaksanaan rekrutmen	Panitia kan ada, kemudian ditambah guru-guru dan tenaga

	siswa diSMK Negeri 1 Batusangkar	kependidikan itu la panitia nyo.
10.	Seperti apa bentuk sistem pelaksanaan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar	Mulai dari bentuk kepanitiaan dan sampai kapado uraian tugas, yang mengkoordinir tu kepala sekolah dan wakil kesiswaan, merencanakan dan mengkoordinir persiapan rekrutmen siswa, menyiapkan logistik, menyiapkan blanko-blanko, menerima pendaftaran dalam penerimaan siswa, jadi dalam manarimonyo ado 4 buku tu, ampek buku yang dari panitia tu disediakan, ada khusus untuk akuntansi, ado untuk perkantoran, dan pembagian tugas nyo sampai kapado pengelolaan nilai. Jadi ado empat aspek tu yang bakarajo yo
11.	Seperti apa bentuk pengumuman yang dibuat sebelum rekrutmen siswa dilakukan	Ooh.. dipapan pengumuman ditempel dilua, seperti dimading, ndak do yang pakai spanduk do.
	Indak pak?	indak, hanyo pengumuman didindingnyo.
12.	Bagaimana bentuk persiapan yang dilakukan sebelum pendaftaran siswa dilakukan.	Partamo tempat persiapan, artinyo, tampek ko la dikatoan 4 pintu, tadi dan disediakan baangko masing-masing tampek kemudian menyiapkan logistik yang diperlukan.

14.	Apa saja komponen-komponen yang berkaitan dengan evaluasi rekrutmen siswa	Komponen yang pertama kesesuaian program dengan kegiatan, yang kedua ketepatan waktu, yang ketiga, keengkapan rekrutmen, atau dapat dikatakan jumlah siswa yang diterima sesuai dengan yang direncanakan, contoh jurusan akuntansi yang ditargetkan 108 apakah anak itu cukup 108, kalau tidak cukup maka dilakukan evaluasi.
15.	Bagaimana teknik evaluasi rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar	Tu seperti tadi, teknik evaluasi baru dilakukan pada akhir program telah berlangsung.
16.	Hal apa saja yang dievaluasi dalam program rekrutmen siswa?	Jadi hal yang harus dievaluasi yang ada dalam program harus dievaluasi dalam kegiatan kasadonyo harus dievaluasi
17.	Dalam melakukan evaluasi terhadap program rekrutmen siswa, apabila tidak sesuai dengan kriteria yang diinginkan maka seperti apa bentuk solusi yang dilakukan?	Yang diperbaiki, kalau ada yang kurang lengkap, dilengkapi, yang kurang sempurna lebih disempurnakan lagi
	Itu jadi bentuk solusinya pak?	Untuk sementara itu jadi lu
18.	Apa tujuan dilakukan evaluasi dari rekrutmen siswa ?	Agar penerimaan siswa baru ooh...tiap waktu mengelolanya lebih baik sesuai dengan aturan.

No : 3

Hari/ tanggal : Selasa, 9 Januari 2018

Tempat : Ruang Tata Usaha

Pukul : 14.05 -15.10 WIB

Informan : Bapak Drs. Ilfendra (Waka Humas dan Sarpras)

Evaluasi Sistem Pelaksanaan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar

No	Peneliti	Informan
	Pak?	Iyo nak, apo kabar wak?
	Wak ka mawawancarai apak kini Bisa pak?	Bisa, apo sajo pertanyaanyo tu?
	Ko ado beberapa pertanyaan pak, Bisa dimulai se angung pak..	Jadi, silakan
1.	Bagaimana merumuskan perencanaan terhadap rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar ko pak	Kalau rekrutmen tu berdasarkan kemampuan penerimaanya berdasarkan jumlah satu lokal 32 contoh wak manarimo 2 lokal akuntansi, 2 pemasaran, 2 Administrasi perkantoran
	Dalam selokal tu bara pak?	32 salokal
	Ndak buliah labiah do pak?	Lai 32-36 banyaknyo, kurang dari tu ndak lo bisa do.
2.	Berapa lama perencanaan dibuat pada awal sebelum rekrutmen siswa dilakukan pak?	Kalau rekrutmen nak.. mulai tahun ajaran tu perencanaan la mulai dan baru masuak kelas sepuluh tu.. yang untuak berikutnya la mulai perencanaanyo tu
	Berarti jauh direncanakan yo pak?	Iyo la nak,, kalau mendadak ndak bisa do banyak yang harus dipersiapkan
	Itu jo bentuk perencanaanyo pak?	Iyo.
3.	Siapa saja yang terlibat dalam merumuskan perencanaan terhadap rekrutmen siswa	Yang terlibat yang pertama pasti wakil kesiswaan, setelah itu baru disampaikan ka panitia-panitianyo
	Kalau guru ado terlibat pak?	Ado, 16 urang untuak panitia tapi dari pegawai dan dari guru
	Jadi pegawai tata usaha ndak kesuruhan do pak?	Keseluruhanyo...? Yang mano rekrutmen siswa ko, ujung tombaknyo tata usaha yang mambagi jurusan kalau guru tingga

		sanang
4.	Apa saja aspek-aspek yang perlu direncanakan terhadap rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar	Kalau dek awak disiko hal yang peru direncanakan dokumen-dokumen yang harus disediakan dan dalam pendaftaran tanpa dipungut biaya
5.	Seperti apa perencanaan yang dibuat dalam pembentukan panitia rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar	Sebelum penerimaan siswa dilakukan tentunya terlebih dahulu wakil kesiswaan dan kepala sekolah bekerja sama
6.	Bagaimana teknik pengelompokan siswa yang telah direkrutmen tersebut sesuai pada masing-masing jurusan yang ada pak?	Salah satunya bentuk persyaratan dan berdasarkan nilai SKHU karena itu bisa dijadikan pedoman untuk jurusan tertentu
7.	Berapa banyak siswa ditempatkan dalam satu lokal sesuai dengan jurusan yang ada pak?	Tentu sesuai dengan daya tampung, yang mana seluruh siswa tersebut berjumlah 324 yang diterima pada tahun ini, masing-masingnya dibagi sesuai jurusan yang ada
8.	Pelaksanaan yang biasa dilakukan dalam rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar	Kalau ini prosedurnya tidak memakai tes psikologi, hanyo manggunokan ijazah sementara, rapor SMP.
9.	Siapa saja yang terlibat dalam proses rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar pak?	Kepala sekolah, wakil kesiswaan dan seluruh panitia yang ditunjuk, baik pendidik ataupun tenaga kependidikan
10.	Seperti apa bentuk sistem pelaksanaan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar	Bentuk rekrutmenyo istilahnyo mamakai pendaftaran minat, bakat, anak yang benar-benar berminat, kami minta ijazah SD, kemudia diambil setelah 6 bulan berikutnya tu yang benar-benar sekolah disini dan bentuk julus seleksi akademik atau seleksi bahan
11.	Seperti apa bentuk pengumuman yang dibuat sebelum rekrutmen siswa dilakukan	Dengan menempel informasi dipapan pengumuman di dinding sekolah, serta member informasi secara lisan memberi tahu orang-orang.
12.	Bagaimana bentuk persiapan yang dilakukan sebelum pendaftaran siswa dilakukan?	Mmbuat perencanaan tentang berapa banya siswa yang akan diterima pada masing-masing jurusan.

13.	Bagaimana evaluasi rekrutmen siswa dilakukan, sebelum ataukah sesudah program rekrutmen siswa berlangsung	Kalau yang namanya dievaluasi, pasti diakhir bentuk pengevaluasiannya seperti siswa diterima sebanyak 32 dalam 1 lokal, kemudian terjadi kekurangan, yang kurang ko ba a menyikapinya.
14.	Apa saja komponen-komponen yang terlibat dalam evaluasi rekrutmen siswa	Panitia yang terlibat dalam rekrutmen siswa seperti kepala sekolah, guru, wakil kesiswaan, dan komite terlibat
	Komite itu iya pak?	Komite itu terlibat juga dalam mengatur kepanitiaan
15.	Bagaimana teknik evaluasi rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar	Evaluasi rekrutmen siswa itu, dilihat dari siswa yang mendaftar, misal siswa yang mendaftar ditetapkan 30 orang, ternyata yang mendaftar 32 orang berarti dilakukan penilaian, jadi untuk rekrutmen siswa selanjutnya harus diperbaiki
16.	Hal apa saja yang dievaluasi dalam proses rekrutmen siswa?	yang dievaluasi itu, perencanaan itu sesuai tidak dengan yang telah ditetapkan, serta kelemahan-kelemahan yang harus diperbaiki.
17.	Dalam melakukan evaluasi terhadap program rekrutmen siswa, apabila tidak sesuai dengan kriteria yang diinginkan maka seperti apa bentuk solusi yang dilakukan?	Kalau pada rekrutmen siswa, misal siswa yang mendaftar 900 sedangkan yang diterima 360 itu, kan itu dilihat tidak sesuai dengan kenyataannya itu. Dan masalah yang komplis kami didemo oleh orang tua siswa karena anaknya tidak diterima, jadi solusinya kami harus menambah lokal.
18.	Apa tujuan dilakukan evaluasi dari rekrutmen siswa ?	Tentunya agar dapat diketahui tentang kekurangan-kekurangan yang terjadi.

No : 4

Hari/ tanggal : Rabu, 10 Januari 2018

Tempat : Ruang Tata Usaha

Pukul : 09.00-11.30 WIB

Informan : Syafrizal S.Pd (guru)

Evaluasi Sistem Pelaksanaan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar

No	Peneliti	Informan
	Pak?	Ala dari tadi nunggu apak?
	Iyo pak dari jam 9 tadi.	Apo sajo pertanyaanyo yg kaditanyoan?
	Ko ado beberapa pertanyaan pak, Bisa dimulai se langsung pak..	Jadi, silakan
1.	Bagaimana merumuskan perencanaan terhadap rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar ko pak?	Tentunya siswa yang ditarimo disesuaikan dengan kondisi lokal, dan ditentukan bara urang masing-masing siswa tersebut diterima
2.	Berapa lama perencanaan dibuat pada awal sebelum rekrutmen siswa dilakukan pak?	Ooh pada awal bulan tu, sudah direncanakan kira-kira pada bulan januari ala tau siswa yang ka ditarimo
3.	Siapa saja yang terlibat dalam merumuskan perencanaan terhadap rekrutmen siswa	Wakil siswa, dan seluruh wakil tu terlibat sadonyo
	Kalau guru ado terlibat pak?	Lai guru Bk jo nyo.
4.	Apa saja aspek-aspek yang perlu direncanakan terhadap rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar	Nan jaleh tu dicaliak jurusan sesuai permintaan jurusan, dilihat dari minat siswa, panitia tidak bisa menentukan hanya bisa diberi penjelasan-penjelasan
5.	Seperti apa perencanaan yang dibuat dalam pembentukan panitia rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar	Sebelum penerimaan siswa dilakukan tentunya terlebih dahulu wakil kesiswaan dan kepala sekolah bekerja sama
6.	Bagaimana teknik pengelompokan siswa yang telah direkrutmen tersebut sesuai pada masing-masing	Misalnya kalo meletakkan anak tu di jurusan akuntansi tantu dipertimbangkan hitungan nyo seperti nilai matematik.dan seperti

	jurusan yang ada pak?	itu juga untuk jurusan yang lainnya
7.	Berapa banyak siswa ditempatkan dalam satu lokal sesuai dengan jurusan yang ada pak?	Ditempatkan sesuai dengan daya tampung, yang mana seluruh siswa tersebut berjumlah 324 yang diterima pada tahun ini, masing-masingnya dibagi sesuai jurusan yang alah ditentukan.
8.	Seperti apa prosedur yang dilakukan dalam rekrutmen siswa sesuai jurusan yang ada di SMK Negeri 1 Batusangkar	Diterima sadonyo dulu setelah tu direngking dan disamping tu, dilihat dari tes IQ nyo, kalau sekolah nyo mamakai tes IQ, jadi sebagai ketua jurusan Cuma mencocokkan siswa tu ingin ka akuntansi, sedangkan cocoknyo dipemasaran berarti sebagai panitia harus mengarahkan
9.	Siapa saja yang terlibat dalam proses rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar pak?	Wakil kesiswaan, ketua jurusan, seluruh TU dan beberapa orang guru yang lai terlibat.
10.	Seperti apa bentuk sistem pelaksanaan rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar	Konsultasi kepala sekoah dengan wakil kesiswaan dan panitia-panitia yang akan terlibat dalam rekrutmen siswa ko
11.	Seperti apa bentuk pengumuman yang dibuat sebelum pelaksanaan rekrutmen siswa dilakukan	Dengan menempel informasi dipapan pengumuman didinding sekolah, serta memberi informasi secara lisan memberi tahu orang-orang.
12.	Bagaimana bentuk persiapan yang dilakukan sebelum pendaftaran peserta didik dilakukan?	Mmbuat perencanaan tentang berapa banyak siswa yang akan diterima pada masing-masing jurusan.
13.	Bagaimana evaluasi program rekrutmen siswa dilakukan, sebelum atukah sesudah program rekrutmen siswa berlangsung	Evaluasi tu dilakukan sesudahnyo, sedangkan yang diawalnyo tu berbentuk perencanaan yang akan dilakuakn peru juo dievaluasi
14.	Apa saja komponen-komponen yang dilakukan dalam evaluasi rekrutmen siswa	Nilai dari siswa kemudian tes IQ dan biasanya diminta lapor
15.	Bagaimana teknik evaluasi rekrutmen siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar	Dalam pendaftaran dibuat 4 loket 1-4 dengan tujuan agar cepat, yang telah dievaluasi seperti tahun lalu.
16.	Hal apa saja yang dievaluasi dalam program rekrutmen siswa?	yang dievaluasi nyo, perencanaan tu sesuai ndak dengan yang telah ditetapkan, serta kelemahan-

		kelemahan yang harus diperbaiki.
17.	Dalam melakukan evaluasi terhadap program rekrutmen siswa, apabila tidak sesuai dengan kriteria yang diinginkan maka seperti apa bentuk solusi yang dilakukan?	Dimusyawarakan dengan panitia baa yang terbaik tanpa menyalahi aturan yang berlaku.
18.	Apa tujuan dilakukan evaluasi terhadap rekrutmen siswa ?	Untuk melihat kekekuran dan hal apa yang harus diperbaiki

Lampiran 8

DOKUMENTASI

Wawancara dengan Kepala tata usaha SMK Negeri 1 Batusangkar, Bapak Alhamarwadar, diruang kepala Tata Usaha



Wawancara dengan Bapak wakil kesiswaan, Bapak Antoni Aries , S.Ag, M.Pd, diruang wakil kesiswaan



Wawancara dengan Bapak waka humas dan Sarpras, Bapak Drs. Ilfendra di ruang tata usaha



Wawancara dengan Bapak Syafrizal S.Pd , di ruang tata usaha



Lampiran 9

27 Desember 2017



IAIN
BATUSANGKAR

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jl. Sudirman No.137 Kuburajo Lima Kaum Batusangkar 27213, Telp. (0752) 71150, Ext 135, Fax. (0752) 71879
Website :www.iainbatusangkar.ac.id e-mail: lppm@iainbatusangkar.ac.id

Nomor : B-424 /In.27/L.I/TL.00/ 12 /2017
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 Rangkap
 Perihal : **Mohon Penerbitan Surat Izin Penelitian**

Yth. Gubernur Sumatera Barat
 Up. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat
 Padang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Dengan hormat,

Bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama/NIM	: SRI WAHYENI / 14131050
Tempat/Tanggal Lahir	: Baruh Bukik, 01 Juni 1994
Nomor Induk Keluarga	: KTP. 1304074106940001
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam
Alamat	: Jorong Baruh Bukit Nagari Andaleh Baruh Bukit Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar

akan melakukan pengumpulan data untuk proses penulisan laporan hasil penelitiannya sebagai berikut:

Judul Penelitian	: Implementasi Evaluasi Program Rekrutmen Siswa di SMK Negeri 1 Batusangkar
Lokasi	: SMK Negeri 1 Batusangkar
Waktu	: 28 Desember 2017 s.d 28 Februari 2018
Dosen Pembimbing 1	: Drs. Hafulyon, MM.
Dosen Pembimbing 2	: Firman, M. Pd. I

untuk itu, diharapkan kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan surat izin penelitian dalam rangka pelaksanaan penelitian mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas bantuannya diucapkan terimakasih.

Ketua,



Yusrizal Efendi, S.Ag., M.Ag.

Tembusan:
 1. Rektor IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan).
 2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan).

BERANI JUJUR ILMIAH: HEBAT !

Lampiran 10



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Jendral Sudirman No: 52 Telp. (0751) 20152 – 31531 Fax (0751) 20152 Padang

Nomor : 420.02/ 7985 /PSMK-2017

Padang, 15 Januari 2018

Sifat : -

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian

Kepada :

Yth. Ketua Lembaga Penelitian Dan
Pengabdian Masyarakat
IAIN Batusangkar
di

Tanah Datar

Berdasarkan surat Saudara tanggal 2 Januari 2017 nomor: B-424/In.27/L.I/TL.00/12/2017 perihal Permohonan Izin Penelitian untuk penulisan tugas akhir tentang **"Implementasi Evaluasi Program Rekrutmen Siswa Di SMKN 1 Batusangkar"** atas nama:

Nama : Sri Wahyeni
NIM : 14131050
Tempat Penelitian : SMKN 1 Batusangkar
Waktu Penelitian : Januari s.d selesai

Sehubungan dengan hal tersebut di atas secara prinsip kami tidak keberatan untuk Penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan Kepala SMKN 1 Batusangkar
2. Tidak mengganggu kegiatan Proses Belajar dan Mengajar
3. Tidak memberatkan beban siswa dan sekolah
4. Penelitian yang dilakukan sepenuhnya untuk kepentingan pendidikan dan tidak untuk dipublikasikan secara umum
5. Data yang diambil sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
6. Setelah selesai penelitian agar menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat

Demikianlah kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sekretaris,

Dr. Bustavidia, M.M
Pembina Tingkat I
NIP. 19640501 199303 1 006

Tembusan Yth:

1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat (sebagai laporan)
2. Kepala SMKN 1 Batusangkar

Lampiran 11


PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 BATUSANGKAR
KABUPATEN TANAH DATAR

Alamat : Jalan Pintu Rayo Saruaso
Telp/Fax (0752)71063

SURAT KETERANGAN
Nomor : 400/090/SMK.01/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 1 Batusangkar dengan ini menerangkan bahwa mahasiswi IAIN Batusangkar

Nama : SRI WAHYENI
NIM : 14131050
Tempat/Tgl. Lahir : Baruh Bukit, 1 Juni 1994
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Andalas Baruh Bukit Kec. Sungayang
Kab. Tanah Datar

Telah selesai melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Batusangkar dari tanggal 9 Januari 2018 sampai dengan 10 Januari 2018 dengan judul penelitian "IMPLENTASI EVALUASI PROGRAM REKRUTMEN SISWA DI SMK NEGERI 1 BATUSANGKAR"

Demikianlah Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan menurut keperluannya

Batusangkar, 12 Februari 2018

Kepala,


Drs. SYAKREN
NIP. 19640620199003 1 004

Lampiran 12

**CALON SISWA BARU TP. 2016/2017
SMK NEGERI 1 BATUSANGKAR**

JURUSAN : AKUNTANSI (K)

NO URUT	NOMOR PENDAFTARAN	NAMA CALON SISWA	L/P	ASAL SMP/MTs	NILAI AKHIR	KETERANGAN
1	082	KARTINI	P	SMPN 2 BATUSANGKAR	260,67	DITERIMA
2	189	FITRI YENI	P	SMPN 2 TANJUNG EMAS	253,67	DITERIMA
3	172	INDRA SUSANTI	P	SMPN 2 TANJUNG EMAS	249,92	DITERIMA
4	162	SEPIYA PUTRI UTAMA	P	SMPN 2 TANJUNG EMAS	240,33	DITERIMA
5	151	SILVIA MONIKA	P	SMPN 2 SUNGAYANG	234,17	DITERIMA
6	266	NABILA STEVANITA PUTRI	P	MTSN BATUSANGKAR	220,58	DITERIMA
7	144	RATU MELIA SUCI	P	SMPN 3 SALIMPAUNG	218,58	DITERIMA
8	004	NABILLA ZILVIANTY	P	MTSN BATUSANGKAR	218,00	DITERIMA
9	059	ALDO MULIYA	L	SMPN 3 RAMBATAN	215,83	DITERIMA
10	259	DION FERNANDA	L	SMPN 3 SUNGAI TARAB	208,25	DITERIMA
11	116	TRISNA AFRIANTI	P	SMPN 1 BATUSANGKAR	204,42	DITERIMA
12	164	AHMAD MUTAKIM	L	SMPN 3 PARIANGAN	199,83	DITERIMA
13	024	RANI SYAFITRI	P	MTSN BATUSANGKAR	199,67	DITERIMA
14	090	VONNY MEILAFFAIZA C.	P	SMPN SATAP KUBANG LANDAI	198,08	DITERIMA
15	257	FARELY DIANI PUTRI	P	SMPN 1 TANJUNG EMAS	196,67	DITERIMA
16	329	WULANDARI	P	SMPN 2 BATUSANGKAR	192,67	DITERIMA
17	330	WAFIQ AZIZAH	P	SMPN 2 BATUSANGKAR	190,67	DITERIMA
18	034	DILLA RESTIKA PUTRI	P	SMPN 2 BATUSANGKAR	189,42	DITERIMA
19	062	UTARI	P	MTSN BATUSANGKAR	186,25	DITERIMA
20	117	NURI AJA ADHA	P	MTSN BATUSANGKAR	185,33	DITERIMA
21	182	CINDI SURYANI	P	SMPN 1 PARIANGAN	179,92	DITERIMA
22	001	INDAH WIRNA SARI	P	SMPN 3 RAMBATAN	176,75	DITERIMA
23	289	SILKA NOVARITA	P	MTSN PANGIAN	174,08	DITERIMA
24	261	EMILDA AYU PERTIWI	P	MTSN BATUSANGKAR	172,67	DITERIMA
25	203	REZA FEBRIANSYAH	L	SMPN 4 SUNGAI TARAB	172,50	DITERIMA
26	246	SESRA OKTAVIA	P	SMPN 3 RAMBATAN	171,83	DITERIMA
27	204	PUTRI RAHMADANI	P	SMPN 4 SUNGAI TARAB	171,67	DITERIMA
28	173	SALSABILA NADIVA	P	SMPN 2 TANJUNG EMAS	169,83	DITERIMA
29	255	MUHAMMAD AZHIIM	L	SMPN 2 BATUSANGKAR	169,33	DITERIMA
30	279	WIL AINI	P	SMPN 2 SUNGAI TARAB	169,08	DITERIMA
31	035	JENI ANGGRENI	P	SMPN 2 BATUSANGKAR	164,42	DITERIMA
32	181	VANI WILDIA SARI	P	SMPN 1 PARIANGAN	155,50	DITERIMA
33	108	NADIA OKTARI	P	SMPN 2 SALIMPAUNG	155,25	DITERIMA
34	226	OKTA SILVIA	P	SMPN 2 TANJUNG EMAS	154,75	DITERIMA
35	205	SITI AISYAH	P	SMPN 4 SUNGAI TARAB	154,67	DITERIMA
36	166	AXEL WILLIAM GAZZALLY	L	SMPN 3 PARIANGAN	151,33	DITERIMA
37	027	RIDA EFRIYENI	P	SMPN 1 SUNGAI TARAB	150,92	DITERIMA
38	366	ANGGUN MAWARDANI	P	SMPN 1 TANJUNG EMAS	145,17	DITERIMA
39	122	CUT VIONA AZIZKIA	P	SMPN 1 BATUSANGKAR	145,00	DITERIMA
40	180	KHOFIFAH DWI CAHYANI	P	SMPN 1 PARIANGAN	144,33	DITERIMA
41	161	ALVI YANDRA	L	SMPN 2 TANJUNG EMAS	142,25	DITERIMA
42	007	FEBRI MADONI	L	SMPN 4 SUNGAI TARAB	139,42	DITERIMA
43	165	RENDA FEBRI	L	SMPN 3 PARIANGAN	139,42	DITERIMA
44	142	EVI OKTAVANI	P	SMPN 2 TANJUNG EMAS	135,25	DITERIMA
45	159	EMILYA SAFITRI	P	SMPN 2 TANJUNG EMAS	133,08	DITERIMA
46	160	MUHAMMAD VAZIZ KHAN	L	SMPN 2 TANJUNG EMAS	132,17	DITERIMA
47	017	RATYH PATWA YULIAN DARI	P	SMPN 4 SUNGAI TARAB	131,25	DITERIMA
48	143	MAISAH FATIMAH	P	SMPN 2 TANJUNG EMAS	130,58	DITERIMA
49	364	HAYATUL DINA MARISKA	P	SMPN 2 PADANG GANTING	128,17	DITERIMA
50	350	TYARA FUSVITA	P	SMPN 2 TANJUNG EMAS	126,25	DITERIMA
51	150	SUSMI YULIANTI APRI	P	SMPN 2 SUNGAYANG	122,67	DITERIMA
52	334	SISKA ARIANI PUTRI	P	SMPN 1 RAMBATAN	121,25	DITERIMA
53	302	KAMAL GAURAF	L	SMPN 4 SUNGAI TARAB	117,17	DITERIMA
54	290	SONIA FRANSISKA	P	SMPN SATAP ABDURRAHMAN	117,08	DITERIMA
55	286	NELVI CHAIRATIH	P	SMPN 1 SUNGAYANG	116,33	DITERIMA

NO URUT	NOMOR PENDAFTARAN	NAMA CALON SISWA	L/P	ASAL SMP/MTs	NILAI AKHIR	KETERANGAN
56	216	OKTAVIA SRI LESTARI	P	SMPN 1 PADANG GANTING	115,92	DITERIMA
57	315	GHERI	L	MTSN PASIR LAWAS	115,17	DITERIMA
58	026	IRFAN	L	SMPN 4 SUNGAI TARAB	115,00	DITERIMA
59	126	SUCI PERMATA BUNDA	P	MTSN SUNGAI JAMBU	114,75	DITERIMA
60	048	FEBRI ENI	P	MTSN LAWANG MANDAILING	114,00	DITERIMA
61	009	ANDRE AGUS PUTRA	L	MTSN TANJUNG BARULAK	114,00	DITERIMA
62	068	OKI YOHENDRA	L	SMPN SATAP KUBANG LANDAI	113,33	DITERIMA
63	080	SELLY GIOVANI	P	MTSN BATUSANGKAR	113,00	DITERIMA
64	218	WULANDARI	P	SMPN 3 RAMBATAN	112,50	DITERIMA
65	311	BUNGA PRADANI SAFITRI	P	SMPN 1 SUNGAI TARAB	112,17	DITERIMA
66	239	NOFRA EGO SAPUTRA	L	SMPN 1 SUNGAI TARAB	111,92	DITERIMA
67	277	MUTHIA EKA PUTRI	P	MTS NAHDLOTUL MUSLIMIN	110,67	DITERIMA
68	049	HESTI OKTAVIANI	P	MTSN LAWANG MANDAILING	110,50	DITERIMA
69	006	YHUDA GUSTIAWAN	L	SMPN 4 SUNGAI TARAB	110,08	DITERIMA
70	187	REPA RIZALDI RAMADHAN TRIO	L	MTSN TANJUNG EMAS	109,92	DITERIMA
71	110	M. RUDI HARTONO	L	MTSN LAWANG MANDAILING	109,67	DITERIMA
72	170	AIDIL SAPUTRA	L	SMPN 28 SOLOK SELATAN	109,42	DITERIMA
73	169	DEDET EKA PUTRA	L	SMPN 1 SUNGAYANG	108,50	DITERIMA
74	297	CINDY AGUSMULYA	P	MTSN LAWANG MANDAILING	108,17	DITERIMA
75	338	SUKMA FIRDAUS	L	SMPN 2 SUNGAYANG	107,17	DITERIMA
76	071	M. PORI SETIAWAN	L	SMPN SATAP KUBANG LANDAI	106,42	DITERIMA
77	093	ELLEN SUKMA DEWI	P	MTSN TANJUNG EMAS	106,00	DITERIMA
78	167	DARMA YANI	P	SMPN 2 TANJUNG EMAS	104,08	DITERIMA
79	347	TARTASI MUSTIKA	P	SMPN 2 SUNGAYANG	103,75	DITERIMA
80	227	RAHMADINI	P	MTSN PASIR LAWAS	102,58	DITERIMA
81	356	M. IKSAN HENDRAWAN	L	SMPN 11 PEKANBARU	81,67	DITERIMA
82	253	EGA PUTRI NUR AZIZAH	P	MTSN TANJUNG EMAS	80,75	DITERIMA
83	282	YOLA DWI PUTRI	P	MTSN TANJUNG EMAS	74,50	DITERIMA
84	296	RAMONA	P	MTSN PADANG LUA	74,50	DITERIMA
85	129	SALSABILA SY	P	MTSN PADANG LUA	74,25	DITERIMA
86	276	FATHAN ZAKI	L	MTSN BATUSANGKAR	74,08	DITERIMA
87	314	AYDIL SAPUTRA	L	MTSN TANJUNG EMAS	72,75	DITERIMA
88	121	FAUZIA TRI WULAN	P	MTSN TANJUNG EMAS	72,50	DITERIMA
89	308	ROZIATUL FAUZIAH	P	MTS MUHAMMADIYAH TJ. BONAI	71,67	DITERIMA
90	149	ELLISA DESRINITA UTAMI	P	SMPN 3 BATUSANGKAR	71,00	DITERIMA
91	033	CAHYANI	P	SMPN SATAP SALIMPAUNG	70,58	DITERIMA
92	184	ANISA NISAKBAN	P	MTSN LAWANG MANDAILING	69,92	DITERIMA
93	196	RAHDATI ENDANG PUTRI	P	SMPN 3 BATUSANGKAR	69,75	DITERIMA
94	061	NUR FADILA	P	MTSN TANJUNG EMAS	67,92	DITERIMA
95	247	JANNATUL WIFDA AINI	P	MTSN SITUMBUK	66,58	DITERIMA
96	086	FACHRI HAMDI	L	SMPN 4 BATUSANGKAR	66,25	DITERIMA
97	284	SUCI RAHMADANI	P	MTSN PASIR LAWAS	66,17	DITERIMA
98	109	ADITIYA HARZIKA	L	MTSN LAWANG MANDAILING	66,00	DITERIMA
99	175	NISWATUL JANNAH	P	MTSN LAWANG MANDAILING	65,25	DITERIMA
100	244	VANIA OLIVIA	P	SMPN 1 BATUSANGKAR	64,92	DITERIMA
101	002	LISA ULJANNAH	P	MTSN SUNGAYANG	64,17	DITERIMA
102	221	MEUTIA	P	MTSN TANJUNG EMAS	64,08	DITERIMA
103	092	APRILIA	P	MTSN TANJUNG EMAS	62,92	DITERIMA
104	146	RAHMI SUCI	P	SMPN 1 BATUSANGKAR	62,58	DITERIMA
105	298	M. HAFIZH RIZQI	L	MTS MUHAMMADIYAH BSK	60,92	DITERIMA
106	125	DELVI AIZA	P	MTSN SUNGAI JAMBU	60,25	DITERIMA
107	174	REREN MONICA	P	MTSN LAWANG MANDAILING	60,25	DITERIMA
108	355	KARLINA TAUFIK	P	SMPN 11 SIJUNJUNG	60,17	DITERIMA
109	245	RAJA NOER AFNI	P	SMPN 2 RAMBATAN	59,67	DITERIMA
110	283	LIVI ERISTI	P	MTSN TANJUNG EMAS	59,58	DITERIMA
111	107	INTANIA ALORA	P	SMPN 1 LINTAU	59,00	DITERIMA
112	271	ISLAMI MAULANA	L	MTSN LAWANG MANDAILING	59,00	DITERIMA
113	200	AMAALIA VANI	P	SMPN 1 TANJUNG EMAS	58,92	DITERIMA
114	319	AISYA AMANATUZ ZUHRIYAH	P	MTSN LAWANG MANDAILING	58,00	DITERIMA
115	367	HELEN FEBRINO FITRI	P	SMPN SATAP ABDURRAHMAN	58,00	DITERIMA
1	228	RAHADATUL AZIZA	P	MTSN PASIR LAWAS	57,83	CADANGAN

NO URUT	NOMOR PENDAFTARAN	NAMA CALON SISWA	L/P	ASAL SMP/MTs	NILAI AKHIR	KETERANGAN
2	363	ZULRI YASMI	P	SMPN 2 PADANG GANTING	57,00	CADANGAN
3	197	RAMAH DANIVO	P	SMPN 3 BATUSANGKAR	56,42	CADANGAN
4	111	LARA PUTRI ANTIKA	P	MTSN TANJUNG EMAS	56,17	CADANGAN
5	361	WAHYUNI PUTRI	P	MTSN TANJUNG EMAS	56,17	CADANGAN
6	362	GUSRANTIMI JULITA	P	SMPN 2 PADANG GANTING	56,00	CADANGAN
7	360	ANISA	P	MTSN SITUMBUK	55,50	CADANGAN
8	229	SINTIA	P	MTSN PASIR LAWAS	54,92	CADANGAN
9	176	RAHMA DONA	P	SMPN 2 TANJUNG EMAS	53,75	CADANGAN
10	343	SUCI RAMADANI	P	MTSN LAWANG MANDAILING	53,25	CADANGAN
11	096	ALBET	L	MTSN TANJUNG EMAS	53,17	CADANGAN
12	295	PUTRI WAHYUNI	P	SMPN 1 SALO BANGKINANG	52,50	CADANGAN
13	020	ANNIZA WULFATRIS	P	MTSN BALIMBING	52,00	CADANGAN
14	186	FITDIA	P	SMPN 2 TANJUNG EMAS	51,67	CADANGAN
15	278	MEKARIANI	P	SMPN 1 RAMBATAN	51,25	CADANGAN
16	249	NADA ELIA SAPUTRI	P	SMPN 1 BATUSANGKAR	50,83	CADANGAN
17	177	IFAN KURNIAWAN	L	MTSN SUNGAYANG	50,50	CADANGAN
18	320	SUCI WAHYU RAHMADANI	P	MTSN LAWANG MANDAILING	50,08	CADANGAN
19	269	WAHYU RAMADHANI	L	MTSN LAWANG MANDAILING	49,17	CADANGAN
20	124	SABILA MAHARANI	P	MTSN SUNGAI JAMBU	48,08	CADANGAN
21	309	HUSNUL FIKRI	L	SMPN 1 TANJUNG EMAS	47,75	CADANGAN
22	312	MOHD. IRVAN PRATAMA	L	MTSN TANJUNG EMAS	47,42	CADANGAN
23	065	RAHMAT WAHYUDI	L	SMPN 3 PARIANGAN	44,92	CADANGAN
24	231	MARDARETA PUTRI	P	MTSN PASIR LAWAS	42,75	CADANGAN

Batusangkar, 20 Juni 2016
Kepala
SMK NEGERI 1
BATUSANGKAR
Drs. SYAFREN
NIP. 19640610 199003 1 004

DATA CALON SISWA BARU TP. 2016/2017
SMK NEGERI 1 BATUSANGKAR

JURUSAN : ADMINISTRASI PERKANTORAN (AP)

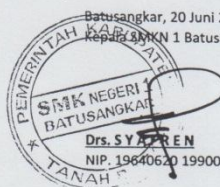
NO URUT	NOMOR PENDAFTARAN	NAMA CALON SISWA	JENIS KELAMIN	ASAL SMP/MTs	NILAI AKHIR	KET
1	013	INDRI YENI	P	SMPN 3 BATUSANGKAR	446,00	DITERIMA
2	183	RINGGA JUNHEN SYAPUTRA	L	MTsN TANJUNG EMAS	445,00	DITERIMA
3	045	RESTI FAUZIAH	P	MTsN TANJUNG BARULAK	443,00	DITERIMA
4	100	BIMANTARA ALFAYADH ILLAHI	L	SMPN 1 BATUSANGKAR	442,00	DITERIMA
5	028	DELFA WULANDARI	P	MTsN TANJUNG EMAS	440,50	DITERIMA
6	112	FAJRI PRATAMA	L	MTsN TANJUNG EMAS	437,00	DITERIMA
7	050	YUKE ZONATA	P	SMPN 1 TANJUNG EMAS	428,50	DITERIMA
8	003	REZA PERDANA IKBAL	L	MTsN BATUSANGKAR	426,00	DITERIMA
9	156	MIKE SRI AZIZAH	P	MTsN TANJUNG BARULAK	419,00	DITERIMA
10	359	TASSA MAINANDA SAPUTRI	P	SMPN 2 TANJUNG EMAS	404,50	DITERIMA
11	208	NURUL AZIZAH	P	SMPN 2 SALIMPAUNG	402,50	DITERIMA
12	075	INDAH ARIES NELVIRA	P	SMPN SATU ATAP KUBANG LANDAI	395,00	DITERIMA
13	353	INTAN PUTRIYANA	P	SMPN 2 BATUSANGKAR	393,00	DITERIMA
14	029	FIKA DARA TISTA	P	MTsN TANJUNG EMAS	392,50	DITERIMA
15	234	FENI TANIA	P	SMPN 1 BATUSANGKAR	391,50	DITERIMA
16	195	ALVI RILYA WAHYUMI	P	MTsN TANJUNG EMAS	391,50	DITERIMA
17	014	YONA ASRIL	P	SMPN 3 BATUSANGKAR	391,00	DITERIMA
18	285	NELVI CHAIRATIH	P	SMPN 1 SUNGAYANG	390,00	DITERIMA
19	209	REDI ARIFANDA	L	SMPN 2 SALIMPAUNG	389,50	DITERIMA
20	357	TOMI SAPUTRA	L	SMPN 1 TANJUNG EMAS	386,00	DITERIMA
21	105	MARDIANA	P	SMPN 3 RAMBATAN	386,00	DITERIMA
22	005	AISYAH MAYSAROH	P	SMPN 4 SUNGAI TARAB	383,50	DITERIMA
23	044	WIDIA	P	MTsN TANJUNG BARULAK	383,50	DITERIMA
24	089	DELLA SYAFIRA	P	SMPN SATU ATAP KUBANG LANDAI	383,00	DITERIMA
25	268	ANNISA	P	MTsN TANJUNG BARULAK	382,50	DITERIMA
26	322	ALDY NOVRIYANDA	L	MTsN TANJUNG EMAS	380,50	DITERIMA
27	030	YUNI SRI DEVI	P	MTsN TANJUNG EMAS	379,00	DITERIMA
28	104	RIDATUL FAJRI	P	SMPN 3 RAMBATAN	375,50	DITERIMA
29	190	HAZIRATUL ALIMAH	P	MTsN TANJUNG EMAS	375,00	DITERIMA
30	057	FERDI MANDALA PUTRA	L	SMPN SATU ATAP KUBANG LANDAI	374,50	DITERIMA
31	055	NUR AZIZA	P	SMPN 1 TANJUNG EMAS	373,00	DITERIMA
32	194	ANISA	P	SMPN 3 BATUSANGKAR	372,50	DITERIMA
33	342	FAHRI NU HIDAYAT	L	SMPN 3 BANJARNEGARA	372,50	DITERIMA
34	141	ELNOVIA	P	MTsN LAWANG MANDAHILING	369,00	DITERIMA
35	237	SUCI PUTRI HALBAR	P	SMPN 2 SUNGAYANG	369,00	DITERIMA
36	348	ANGGI	L	SMPN 3 RAMBATAN	368,50	DITERIMA
37	349	SRIFIKA ZAHARA	P	SMPN 2 TANJUNG EMAS	367,50	DITERIMA
38	032	MULIA MUHARAMAH	P	SMPN 1 TANJUNG EMAS	367,00	DITERIMA
39	321	ERLANGGA DEWA GALU	L	PKBM ALANG BABEGA	365,50	DITERIMA

NO URUT	NOMOR PENDAFTARAN	NAMA CALON SISWA	JENIS KELAMIN	ASAL SMP/MTs	NILAI AKHIR	KET
40	120	NOLA HELVIZA	P	SMPN 2 SUNGAI TARAB	364,50	DITERIMA
41	374	SINDITA DEWI. P	P	SMPN 3 BATUSANGKAR	363,00	DITERIMA
42	376	YULIA RAHMI	P	SMPN 1 TANJUNG EMAS	362,00	DITERIMA
43	058	ALDI GUTRINO	L	MTsN TANJUNG EMAS	361,50	DITERIMA
44	063	RIVA TRIWIANDA	P	MTsN BATUSANGKAR	360,50	DITERIMA
45	373	RAHMA DONA	P	SMPN 2 TANJUNG EMAS	360,00	DITERIMA
46	372	ARIF BUDIMAN	L	SMPN 1 PARIANGAN	359,00	DITERIMA
47	067	MUTIARA ADDRES CISA	P	SMPN 1 TANJUNG EMAS	356,50	DITERIMA
48	377	YUPI SABRI	L	SMPN 4 SUNGAI TARAB	356,00	DITERIMA
49	225	RONALD ADRIAN	L	SMPN 2 TANJUNG EMAS	354,50	DITERIMA
50	069	NADIA YUANDA	P	SMPN 1 TANJUNG EMAS	354,50	DITERIMA
51	207	INDAH PUSPITA SARI	P	SMPN 2 SALIMPAUNG	353,00	DITERIMA
52	114	MEPA PUTRI RISWANI	P	SMPN 1 TANJUNG EMAS	353,00	DITERIMA
53	056	NURUL VIA ERISKA	P	SMPN 1 TANJUNG EMAS	353,00	DITERIMA
54	274	ASRA NOVANOLO ZEBUA	L	SMPN 1 SUNGAI TARAB	352,00	DITERIMA
55	010	FANI AULIA PUTRI	P	SMPN 1 BATUSANGKAR	351,00	DITERIMA
56	375	ANIZA WULFATRI	P	MTSN BALIMBING	351,00	DITERIMA
57	152	SINDI LESTARI	P	SMPN 2 SUNGAYANG	350,00	DITERIMA
58	163	TASYA INDIKA PUTRI	P	SMPN 3 PARIANGAN	349,50	DITERIMA
59	023	WALFI ADRIAN	L	SMPN 1 SUNGAYANG	349,50	DITERIMA
60	352	ROSA LINDA	P	SMPN 2 BATUSANGKAR	349,50	DITERIMA
61	371	VIONA VERTYZA	P	SMPN 2 BATUSANGKAR	349,00	DITERIMA
62	053	FERDI PADRIAN	L	SMPN1 SUNGAI TARAB	347,00	DITERIMA
63	139	DILA OKTADIANA	P	SMPN 3 SUNGAYANG	346,50	DITERIMA
64	079	NILAM SARI	P	SMPN 5 LINTAU	345,50	DITERIMA
65	054	MUHAMMAD BAGUS KURNIAWAN	L	SMPN 1 SUNGAI TARAB	345,50	DITERIMA
66	077	WINDA DWI PUTRI	P	SMPN SATU ATAP KUBANG LANDAI	344,50	DITERIMA
67	103	DONA PURNAMA SARI	P	SMPN 3 RAMBATAN	343,50	DITERIMA
68	043	SELVIA GUSTI	P	SMPN 3 RAMBATAN	342,00	DITERIMA
69	275	AGUNG PRAYOGA	L	SMPN 3 SALIMPAUNG	341,50	DITERIMA
70	031	CICA SYAFRIANI	P	SMPN 1 TANJUNG EMAS	340,50	DITERIMA
71	211	FANDI PERMANA PUTRA	L	SMPN2 SALIMPAUNG	340,00	DITERIMA
72	101	SRI LATIFAH WAHYUNI	P	SMPN 3 RAMBATAN	340,00	DITERIMA
73	115	FUJA MARSELA	P	SMPN 1 TANJUNG EMAS	339,00	DITERIMA
74	202	ALDI	L	MTsN TANJUNG EMAS	339,00	DITERIMA
75	019	DINA AMELIA PUTRI	P	MTsS BALIMBING	338,50	DITERIMA
76	123	WINDI AIDA RAHAYU	P	MTsN SUNGAI JAMBU	338,00	DITERIMA
77	119	YOLANDA FABRINA	P	SMPN 1 TANJUNG EMAS	337,50	DITERIMA
78	210	ZELEN PRIYANDA SUMBARA	L	SMPN 2 SALIMPAUNG	335,00	DITERIMA
79	091	TAFDIL	L	SMPN 4 SUNGAI TARAB	335,00	DITERIMA
80	272	OLAN FERNANDO	L	SMN 3 SALIMPAUNG	334,50	DITERIMA
81	345	MAIWATIZET	P	SMPN 3 SUNGAI TARAB	334,50	DITERIMA
82	199	MUHAMAD DEO	L	SMPN 3 SALIMPAUNG	334,00	DITERIMA

NO URUT	NOMOR PENDAFTARAN	NAMA CALON SISWA	JENIS KELAMIN	ASAL SMP/MTs	NILAI AKHIR	KET
83	018	OKTA RAHMADANI	P	MTsS BALIMBING	332,00	DITERIMA
84	145	SRI WAHYU EKA FITRI	P	SMPN 3 SUNGAYANG	331,50	DITERIMA
85	230	RERI MAHESKI	P	MTsN PASIR LAWAS	331,00	DITERIMA
86	135	SILVIA OKTARINA	P	SMPN 3 BATUSANGKAR	331,00	DITERIMA
87	193	NORA SARI AIDUL ADHA	P	SMPN 1 BATUSANGKAR	330,50	DITERIMA
88	128	TRIMA AGUSTINA WATI	P	SMPN 4 RAMBATAN	330,50	DITERIMA
89	191	OCA YOVANCA	P	SMPN 1 TANJUNG EMAS	325,00	DITERIMA
90	011	RENO REZKI	P	SMPN 3 SALIMPAUNG	325,00	DITERIMA
91	042	MUHAMMAD TEGUH PRADANA	L	SMPN 1 TANJUNG EMAS	324,50	DITERIMA
92	153	WIDIA NELFI	P	SMPN 2 SUNGAYANG	324,00	DITERIMA
93	127	MONA FEBRIANI	P	MTsN SUNGAI JAMBU	324,00	DITERIMA
94	370	LARA PUTRI ANDIKA	P	MTSN TANJUNG EMAS	324,00	DITERIMA
95	076	WIDYA FEBRINA	P	SMPN SATU ATAP KUBANG LANDAI	320,00	DITERIMA
96	022	SALMA HUSNI	P	MTsN BATUSANGKAR	319,00	DITERIMA
97	138	RIKO SAPUTRA	L	SMPN 3 TANJUNG EMAS	315,50	DITERIMA
98	212	YOLA FEBRIANI	P	SMPN 2 SALIMPAUNG	315,50	DITERIMA
99	102	FADILA RAMADHANI	P	SMPN 3 RAMBATAN	315,00	DITERIMA
100	136	SARAH QOLIP	P	SMPN 3 BATUSANGKAR	314,50	DITERIMA
101	012	FELLYA MURNI	P	SMPN 3 SALIMPAUNG	314,00	DITERIMA
102	137	YUYUN GUSMIARDI	P	MTsN SUMANIK	313,50	DITERIMA
103	118	FIRMA DELLA	P	SMPN 1 SUNGAI TARAB	313,00	DITERIMA
104	046	FITRAH AGUNG SETIAWAN	L	SMPN 1 SUNGAYANG	312,50	DITERIMA
105	066	ANISA MELANI	P	SMPN 2 PASIR LAWAS	312,00	DITERIMA
106	021	WIDYA KOMALA SARI	L	MTsN TANJUNG EMAS	312,00	DITERIMA
107	224	DELA ADELIA	P	SMPN 1 TANJUNG EMAS	309,50	DITERIMA
117	306	SHINTA MAIRISKA	P	SMPN 1 TANAH ABANG	309,50	DITERIMA
108	273	PANJI SATRIA PURMADI	L	SMPN 2 SUNGAI TARAB	308,50	DITERIMA
109	265	MUTIARA NUR ALIFAH	P	SMPN 1 BATUSANGKAR	307,00	DITERIMA
110	179	TRISNA AULIA	P	SMPN 1 TANJUNG EMAS	306,50	DITERIMA
111	293	ENGGLA GESTA ASISKA	P	SMPN 1 RAMBATAN	306,00	DITERIMA
112	016	RAHMAT DHANI	L	MTsS BALIMBING	305,36	DITERIMA
1	267	JERRI PRIMA PUTRA	L	SMPN 1 TANJUNG EMAS	305,00	CADANGAN
2	238	FADLI SAPUTRA	L	SMPN 1 TANJUNG EMAS	302,00	CADANGAN
3	292	SANIA RAHMADIA	P	SMPN 1 BATUSANGKAR	297,00	CADANGAN
4	337	TIARA NABILLAH	P	SMPN 2 TANJUNG EMAS	296,50	CADANGAN
5	336	SUCI AZANIAH SOFIA	P	SMPN 2 TANJUNG EMAS	286,50	CADANGAN
6	215	CHAIRUL ILHAM	L	SMPN 1 SUNGAI TARAB	286,50	CADANGAN
7	223	MULFI MAI HENDRA	L	SMPN 1 TANJUNG EMAS	284,50	CADANGAN
8	036	RIFA ATUL HASANAH	P	SMPN 1 BATUSANGKAR	279,50	CADANGAN
9	291	KARTIKA YORENA	P	SMPN 2 BATUSANGKAR	278,50	CADANGAN
10	148	ERI SURYA PRIMA PUTRA	L	SMPN 2 SUNGAI TARAB	269,50	CADANGAN
11	131	DELFA PUTRA	L	SMPN 2 SUNGAI TARAB	258,50	CADANGAN
12	099	NADILLA WINDRA	P	SMPN 1 BATUSANGKAR	255,00	CADANGAN

NO URUT	NOMOR PENDAFTARAN	NAMA CALON SISWA	JENIS KELAMIN	ASAL SMP/MTs	NILAI AKHIR	KET
13	222	ALDO SATRIA EKA PUTRA	L	SMPN 1 TANJUNG EMAS	254,50	CADANGAN
14	081	JIHAN RAMADHANI	P	SMPN 2 BATUSANGKAR	250,50	CADANGAN
15	155	ALVANY GUSTIRA SALMAN	P	MTsN PADANG LUAR	250,00	CADANGAN
16	133	ANDIKA OCTRI DARNA	L	SMPN 2 SUNGAI TARAB	236,50	CADANGAN
17	258	GINA OKTAVIANI	P	SMPN 1 TANJUNG EMAS	233,50	CADANGAN
18	281	EKO OKTA YULENDRA	L	SMPN 1 SUNGAI TARAB	233,00	CADANGAN
19	178	RISKY INDRIANI	P	SMPN 1 TANJUNG EMAS	231,50	CADANGAN
20	192	KHIRUL ANISA	P	SMPN 1 TANJUNG EMAS	224,50	CADANGAN
21	317	AIDIL AKBAR	L	SMPN 2 SUNGAI TARAB	223,00	CADANGAN
22	250	SAKINAH AYUNING	P	MTsN SITUMBUK	222,00	CADANGAN
23	060	RISKA PUTRI	P	SMPN 3 BATUSANGKAR	210,50	CADANGAN
24	252	EFILIA VERONICA	P	MTsN TANJUNG EMAS	206,50	CADANGAN
25	088	JULIA RAHMI	P	SMPN 1 TANJUNG EMAS	205,00	CADANGAN
26	328	RESTU YULIANTI	P	MTsN TANJUNG EMAS	201,00	CADANGAN
27	087	LO VICCY WISHELMINA	P	SMPN 1 TANJUNG EMAS	197,00	CADANGAN
28	251	RAHYULLIA AZIZAH	P	MTsN SITUMBUK	196,50	CADANGAN
29	132	RISKI PRANADI GUSKA	L	SMPN 2 SUNGAI TARAB	196,00	CADANGAN
30	339	FILLA FEBRIANTI	P	SMPN 2 SUNGAI TARAB	192,50	CADANGAN
31	015	MERI DIANA PUTRI	P	MTsS BALIMBING	183,50	CADANGAN
32	304	REZKY YULIA	P	MTsN TANJUNG BARULAK	179,50	CADANGAN
33	154	HAPSARI DEWI ASTITI	P	SMPN 1 RAMBATAN	170,00	CADANGAN

Batusangkar, 20 Juni 2016
Kepala SMPN 1 Batusangkar

 **Drs. SYAFREN**
NIP. 19840620 199003 1 004

NO URUT	NOMOR PENDAFTARAN	NAMA CALON SISWA	L/P	ASAL SMP/MTs	NILAI AKHIR	KETERANGAN
1	078	TRI MARTA TILAR	P	SMPN Satu Atap Kubang Landai	118,50	DITERIMA
2	340	RUDY PRANATA	L	SMPN 1 Tanjung Emas	95,75	DITERIMA
3	097	RONA ADISSYAH PUTRI	P	SMPN 3 Sungai Tarab	83,33	DITERIMA
4	074	INDRA SUSWANDI	L	SMPN 1 Tanjung Emas	82,25	DITERIMA
5	113	CARNOVI MAULIN NURRUL	P	SMPN 3 Batusangkar	72,50	DITERIMA
6	130	YOLA FITRIANTI	P	MTsN Tanjung Barulak	69,08	DITERIMA
7	254	YONA SOVIANTI	P	MTsN Sumanik	65,50	DITERIMA
8	098	RILA NARTI	P	SMPN 3 Sungai Tarab	65,08	DITERIMA
9	095	OKTA VIONA ALITA	P	SMPN 1 Batusangkar	65,08	DITERIMA
10	094	OKTA VIONI ALITA	P	SMPN 1 Batusangkar	64,50	DITERIMA
11	235	JEFRIANTO	L	SMPN Satu Atap Kubang Landai	63,83	DITERIMA
12	040	RAHMAT YUSRI	L	MTsN Situmbuk	63,83	DITERIMA
13	241	MUHAMMAD FAJAR	L	MTsN Situmbuk	61,75	DITERIMA
14	263	KHAIRUL IKHWAN	L	SMPN 2 Tanjung Emas	61,75	DITERIMA
15	341	HANIFUL FIKRI	L	SMPN 3 Batusangkar	60,33	DITERIMA
16	106	RAHMA YANTI	P	SMPN 2 Batusangkar	57,92	DITERIMA
17	236	OKTANO VARES	L	MTsN Situmbuk	57,67	DITERIMA
18	214	NOVIA YULIA FITRI	P	MTsN Sumanik	56,83	DITERIMA
19	270	RAFI FERNANDO	L	MTsN Lawang Mandahiling	54,83	DITERIMA
20	301	DIO MUHAMMAD IKHSAN	L	Paket B PKBM Alang Babega	53,50	DITERIMA
21	240	DIVO RAMADANI YUSRA	L	MTsN Situmbuk	53,33	DITERIMA
22	325	YANDA SAPUTRA	L	MTsN Situmbuk	53,25	DITERIMA
23	242	FEBRI HIDAYATUL AZMI	L	MTsN Situmbuk	53,00	DITERIMA
24	134	NEVI FADHILA SARI	P	MTsN Pasir Lawas	52,75	DITERIMA
25	310	SUHANDI	L	SMPN 1 Limbur Lubuk Mengkuang	51,67	DITERIMA
26	037	RAHMAT HIDAYAT	L	MTsN Situmbuk	51,00	DITERIMA
27	243	M. JEFRI YUSA PUTRA	L	MTsN Situmbuk	50,67	DITERIMA
28	185	TIKA AULIA DESRI	P	SMPN 3 Batusangkar	50,08	DITERIMA
29	039	GUSTIA REZA IKSAN	L	MTsN Situmbuk	49,58	DITERIMA
30	351	M. REZA KHARISMA	L	SMPN 10 Batam	49,42	DITERIMA
31	262	HUBBUL WATON	L	SMPN 2 Tanjung Emas	48,83	DITERIMA
32	038	AFDHANUL IKHSAN.E	L	MTsN Situmbuk	48,17	DITERIMA
33	047	SRI ASTUTI	P	MTs Muhammadiyah Padang Luar	46,50	DITERIMA
34	327	IRVON	L	SMPN 3 Sungayang	46,50	DITERIMA
35	256	AFRI YANDA	L	MTsN Situmbuk	44,67	DITERIMA
36	073	RAFIKO RAHMAN PUTRA	L	SMPN 1 Tanjung Emas	43,42	DITERIMA
37	331	PUTRA ARJUNA	L	Paket B PKBM Alang Babega	43,00	DITERIMA
38	070	HARIES MAULANA WANDI	L	SMPN Satu Atap Kubang Landai	39,17	DITERIMA
39	168	FAJAR BAKRI	L	SMPN 3 Batusangkar	38,92	DITERIMA
40	378	INRAN PUTRIYANA	P	SMPN 2 Batusangkar	37,45	DITERIMA
41	379	FADLI SAPUTA	L	SMPN 1 Tanjung Emas	37,30	DITERIMA
42	380	IKHSANUEL SAFIKRI	L	MTsN Situmbuk	37,15	DITERIMA
43	381	FEBRI ANANDA	L	SMPN 3 Sungayang	37,00	DITERIMA
44	382	ANNISA DIANA FITRI	P	MTs Padang Luar	36,95	DITERIMA
45	383	ROMI OMAH PUTRA	L	Paket B PKBM Alang Babega	36,90	DITERIMA

**DATA CALON SISWA BARU TP. 2016/2017
SMK NEGERI 1 BATUSANGKAR**

JURUSAN : TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN (TKJ)

NO URUT	NOMOR PENDAFTARAN	NAMA CALON SISWA	L/P	ASAL SMP/MTs	NILAI AKHIR	NILAI AKHIR
1	008	SETIA PRATAMA	L	SMPN 2 Batusangkar	350,00	DITERIMA
2	085	DIKI DAMHURI PUTRA	L	SMPN 1 Pariangan	255,50	DITERIMA
3	084	YUDI ARI PUTRA	L	SMPN 3 Rambatan	248,33	DITERIMA
4	064	HENDRA PRATAMA	L	SMPN 3 Pariangan	230,67	DITERIMA
5	147	FAJRI SAPUTRA	L	SMPN 2 Sungai Tarab	216,67	DITERIMA
6	333	TIO ADDREAN	L	SMPN 1 Rambatan	214,67	DITERIMA
7	201	FITRI LUSIANA	P	SMPN 2 Padang Ganting	214,00	DITERIMA
8	083	DELVA AIDIL PUTRA	L	SMPN 3 Rambatan	211,50	DITERIMA
9	217	AIDIL FITRA	L	SMPN 1 Batusangkar	192,83	DITERIMA
10	052	IHSAN KAMIL	L	SMPN 1 Sungayang	192,33	DITERIMA
11	201	MUHAMMAD AIDIL	L	SMPN 2 Sungai Tarab	191,67	DITERIMA
12	051	IKHLAS LATUL HASANA	L	SMPN 1 Sungayang	189,67	DITERIMA
13	233	DAVIT PUTRA HENDRI	L	SMPN 2 Tanjung Baru	172,33	DITERIMA
14	287	TEGUH AGUSTIO	L	SMPN Satu Atap Kubang Landai	161,83	DITERIMA
15	171	OKTAVIOLANDA	P	SMPN 2 Tanjung Emas	161,33	DITERIMA
16	206	HAFIZH MARDHOTILLAH	L	MTsN Tanjung Emas	132,17	DITERIMA
17	232	ALMUZAMIL	L	SMPN 2 Tanjung Baru	113,17	DITERIMA
18	198	ANDRE PRATAMA	L	SMPN 3 Rambatan	96,50	DITERIMA
19	344	MUHAMMAD IKBAL	L	SMP Swasta Kartika 1-5 Pekanbaru	82,75	DITERIMA
20	025	VINI JUMATUL FITRI	P	MTsN Situmbuk	81,17	DITERIMA
21	346	RIZKI SAFRI UTAMA	L	MTsN Dumai	59,58	DITERIMA
22	294	AGUS SANTOSO	L	SMPN 3 Batusangkar	59,33	DITERIMA
23	248	QORRI AQILLA	P	MTsN Tanjung Emas	58,50	DITERIMA
24	313	RAIHAN SEPTIADI	L	MTsN Lawang Mandahiling	57,67	DITERIMA
25	157	FERLI ABDUL MALIK	L	MTsN Pasir Lawas	56,83	DITERIMA
26	213	GOVINDA MADESA PUTRA	L	SMPN 2 Tanjung Emas	53,17	DITERIMA
27	188	MHD AZIZ AL GHANI	L	MTsN Tanjung Emas	50,17	DITERIMA
28	332	SUCI INDAH AULIA	P	SMPN 30 Batam	49,17	DITERIMA
29	318	HAZHANAH	P	SMPN 29 Sijunjung	46,67	DITERIMA
30	316	DENO YUDAS DIRA	L	SMPN 1 Tanjung Emas	46,00	DITERIMA
31	300	MUHAMMAD ARIF	L	MTs TI Pariangan	42,50	DITERIMA
32	158	ALVINO FIRDAUS	L	MTsN Pasir Lawas	41,83	DITERIMA
33	326	GIVO LAILATUL IKHLAS	L	MTsN Situmbuk	37,00	DITERIMA
34	299	ANDRE GUNAWAN	L	MTs Muhammadiyah Batusangkar	35,83	DITERIMA
35	307	REVAL RAMADHAN	L	SMPN 2 Sungayang	34,67	DITERIMA

Batusangkar, 20 Juni 2016
Kepala SMKN 1 Batusangkar

